

KABUPATEN MALINAU DALAM ANGKA

Malinau Regency in Figures **2022**



KABUPATEN
MALINAU DALAM ANGKA
Mabinau Regency in Figures **2022**



KABUPATEN MALINAU DALAM ANGKA
Malinau Regency in Figures
2022

ISSN: 1907-2155

No. Publikasi/Publication Number: 65010.2203

Katalog /Catalog: 1102001.6501

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : XLVI + 346 hal/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Malinau

BPS-Statistics of Malinau Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Malinau

BPS-Statistics of Malinau Regency

Desain Kover/Cover Design:

BPS Kabupaten Malinau

BPS-Statistics of Malinau Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Burung Enggang/ Hornbill bird

Diterbitkan oleh/Published by:

©BPS Kabupaten Malinau/*BPS-Statistics of Malinau Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

—

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Supriyanto, SST.

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Supriyanto, SST.

Penyunting/Editors

Dwi Mayu, S.Si.

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Wisnu Damar Budimulia, S.Tr.Stat.

Arya Wahyu Nugroho, S.Tr.Stat.

Nur Utami, S.Tr.Stat.

Andi Dalfiah Mustafa, SST.

Arfiana Eka Saputeri, S.Tr.Stat.

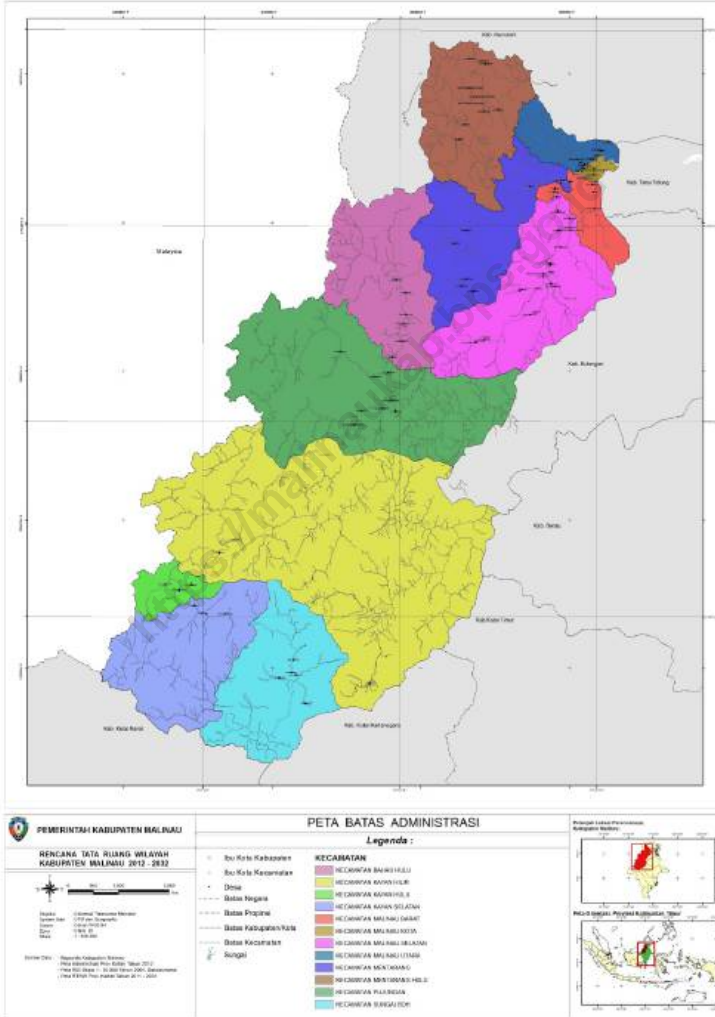
Penata Letak/Layout Designers

Wisnu Damar Budimulia, S.Tr.Stat.

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
3. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
4. Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Malinau
5. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Malinau
6. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Litbang Kabupaten Malinau
7. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Malinau
8. Bandar Udara R. A. Bessing Kabupaten Malinau
9. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malinau
10. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malinau
11. Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kabupaten Malinau
12. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malinau
13. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Malinau
14. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Malinau
15. Dinas Perhubungan Kabupaten Malinau
16. Dinas Perikanan Kabupaten Malinau
17. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Malinau
18. Dinas Pertanian di Kabupaten Malinau
19. Kejaksaan Negeri Kabupaten Malinau
20. Pengadilan Negeri Kabupaten Malinau
21. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Malinau
22. Politeknik Malinau
23. PT PLN (Persero) Rayon Malinau
24. PT Pos Indonesia Cabang Malinau
25. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Malinau
26. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Malinau

PETA WILAYAH KABUPATEN MALINAU MAP OF MALINAU REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN MALINAU
CHIEF STATISTICIAN OF MALINAU REGENCY



SUPRIYANTO, SST.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Malinau Dalam Angka 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Malinau. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Malinau.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Malinau, Februari 2022
Kepala BPS
Kabupaten Malinau



Supriyanto, SST.



PREFACE

Malinau Regency in Figures 2022 is an annual publication written by BPS-Statistics of Malinau Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Malinau, February 2022
Chief Statistician of
Malinau Regency*



Supriyanto, SST.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xliii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xlv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	61
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	83
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	153
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	229
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	241
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	255
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	275
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	289
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	301
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	307
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	333

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI/GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	LUAS DAERAH DAN JUMLAH PULAU MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN MALINAU, 2021 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Malinau Regency, 2021</i>	12
1.1.2	TINGGI WILAYAH DAN JARAK KE IBUKOTA KABUPATEN/ KOTA MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN MALINAU, 2021 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Malinau Regency, 2021</i>	14
1.2	KEADAAN IKLIM /CLIMATE CONDITION	
1.2.1	PENGAMATAN UNSUR IKLIM MENURUT BULAN DI STASIUN BMKG MALINAU, 2021 <i>Observation of Climate Elements By Months at BMKG Tanjung Harapan Station, 2021</i>	15
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	JUMLAH DESA DAN RUKUN TETANGGA (RT) MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN MALINAU, 2021 <i>Number of Villagers and Neighbourhood by Subdistricts in Malinau Regency, 2021</i>	31
2.1.2	JUMLAH DESA DAN KLASIFIKASI DESA MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN MALINAU, 2021 <i>Number of Villages and Village Classification by Subdistrict in Malinau Regency, 2021</i>	32

2.1.3	JUMLAH PERANGKAT DESA MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN MALINAU, 2021	
	<i>Number of Village Officers by Subdistrict in Malinau Regency, 2021</i>	33
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	JUMLAH ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH MENURUT PARTAI POLITIK DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN MALINAU, 2021	
	<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Malinau Regency, 2021</i>	34
2.2.2	JUMLAH ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH MENURUT FRAKSI DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN MALINAU, 2021	
	<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Fraction and Sex in Malinau Regency, 2021</i>	35
2.2.3	JUMLAH ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH MENURUT KOMISI DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN MALINAU, 2021	
	<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Commission and Sex in Malinau Regency, 2021</i>	36
2.2.4	JUMLAH ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH MENURUT PARTAI POLITIK DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN MALINAU, 2021	
	<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Malinau Regency, 2021</i>	37
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES	
2.3.1	JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT JABATAN DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN MALINAU, 2020 DAN 2021	
	<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Malinau Regency, 2020 and 2021</i>	38

2.3.2	JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN MALINAU, 2020 DAN 2021 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Malinau Regency, 2020 and 2021</i>	40
2.3.3	JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT TINGKAT KEPANGKATAN DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN MALINAU, 2020 DAN 2021 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Malinau Regency, 2020 and 2021</i>	42
2.3.4	JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL DIBAWAH PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MALINAU MENURUT JABATAN DAN JENIS KELAMIN, 2020 DAN 2021 <i>Number of Civil Servants Under the Local Government of Malinau Regency by Occupation and Sex, 2020 and 2021</i>	44
2.3.5	JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL DI BAWAH PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MALINAU MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN, 2020 DAN 2021 <i>Number of Civil Servants Under the Local Government of Malinau Regency by Educational Level and Sex, 2020 and 2021</i>	46
2.3.6	JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL DI BAWAH PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MALINAU MENURUT TINGKAT KEPANGKATAN DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN MALINAU, 2020 DAN 2021 <i>Number of Civil Servants Under the Local Government of Malinau Regency by Hierarchy and Sex, 2020 and 2021</i>	48
2.3.7	JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH MENURUT DINAS/INSTANSI PEMERINTAH DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN MALINAU, 2021 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Malinau Regency, 2021</i>	50

2.3.8	JUMLAH ANGGOTA HASIP MENURUT KECAMATAN DAN KLASIFIKASI TUGAS DI KABUPATEN MALINAU, 2021 <i>Number of Civil Defense Units by Subdistrict and Job Qualifications in Malinau Regency, 2021</i>	54
2.3.9	JUMLAH ANGGOTA HASIP MENURUT KLASIFIKASI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DI KABUPATEN MALINAU, 2021 <i>Number of Civil Defense Units by Training Classifications in Malinau Regency, 2021</i>	55
2.3.10	JUMLAH ANGGOTA HASIP MENURUT KECAMATAN DAN TINGKAT PENDIDIKAN DI KABUPATEN MALINAU, 2021 <i>Number of Civil Defense Units by Subdistrict and Educational Levels in Malinau Regency, 2021</i>	56
2.4	KEUANGAN DAERAH/GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	REALISASI PENDAPATAN PEMERINTAH KABUPATEN MALINAU MENURUT JENIS PENDAPATAN (MILIAR RUPIAH), 2018–2021 <i>Actual Malinau Regency Government Revenues by Kind of Revenues (billion rupiahs), 2018–2021</i>	57
2.4.2	REALISASI BELANJA PEMERINTAH KABUPATEN MALINAU MENURUT JENIS BELANJA (MILIAR RUPIAH), 2017–2021 <i>Actual Malinau Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2021</i>	59

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK/POPULATION	
3.1.1	PENDUDUK, LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK, DISTRIBUSI PERSENTASE PENDUDUK, KEPADATAN PENDUDUK, RASIO JENIS KELAMIN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN MALINAU, 2021 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Malinau Regency, 2021</i>	74
3.1.2	JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN MALINAU, 2021 <i>Population by Age Groups and Sex in Malinau Regency, 2021</i>	77
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	
3.2.1	JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS MENURUT JENIS KEGIATAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN MALINAU, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Malinau Regency, 2021</i>	78
3.2.2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN JENIS KEGIATAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU DI KABUPATEN MALINAU, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Malinau Regency, 2021.</i>	79

3.2.3	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT STATUS PEKERJAAN UTAMA DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN MALINAU, 2021	
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Malinau Regency, 2021</i>	81
3.2.4	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT LAPANGAN USAHA DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN MALINAU, 2021	
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Job Sectors and Sex in Malinau Regency, 2021</i>	82
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	
4.1.1	JUMLAH SEKOLAH, GURU, DAN MURID TAMAN KANAK-KANAK (TK) DI BAWAH KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN MALINAU, 2020/2021 DAN 2021/2022	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Malinau Regency, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	101
4.1.2	JUMLAH SEKOLAH, GURU, DAN MURID RAUDATUL ATHFAL (RA) DI BAWAH KEMENTERIAN AGAMA MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN MALINAU, 2019/2020 DAN 2020/2021	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Malinau Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	104

4.1.3	JUMLAH SEKOLAH, GURU, DAN MURID SEKOLAH DASAR (SD) DI BAWAH KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN MALINAU, 2020/2021 DAN 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Malinau Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	105
4.1.4	JUMLAH SEKOLAH, GURU, DAN MURID MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) DI BAWAH KEMENTERIAN AGAMA MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN MALINAU, 2019/2020 DAN 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Malinau Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	108
4.1.5	JUMLAH SEKOLAH, GURU, DAN MURID SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) DI BAWAH KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN MALINAU, 2020/2021 DAN 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Malinau Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	111
4.1.6	JUMLAH SEKOLAH, GURU, DAN MURID MADRASAH TSANAWIYAH (MTS) DI BAWAH KEMENTERIAN AGAMA MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN MALINAU, 2019/2020 DAN 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Malinau Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	114
4.1.7	JUMLAH SEKOLAH, GURU, DAN MURID SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) DI BAWAH KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN MALINAU, 2020/2021 DAN 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Malinau Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	117

4.1.8	JUMLAH SEKOLAH, GURU, DAN MURID SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) DI BAWAH KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN MALINAU, 2020/2021 DAN 2021/2022	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Malinau Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	120
4.1.9	JUMLAH SEKOLAH, GURU, DAN MURID MADRASAH ALIYAH (MA) DI BAWAH KEMENTERIAN AGAMA MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN MALINAU, 2019/2020 DAN 2020/2021	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Malinau Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	123
4.1.10	JUMLAH MAHASISWA DAN LULUSAN DI POLITEKNIK MALINAU, 2017 – 2021	
	<i>Number of Students and Graduates at Malinau Polytechnic, 2017 – 2021</i>	126
4.1.11	JUMLAH DESA¹/KELURAHAN YANG MEMILIKI FASILITAS SEKOLAH MENURUT KECAMATAN DAN TINGKAT PENDIDIKAN DI KABUPATEN MALINAU, 2019–2021	
	<i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Malinau Regency, 2019–2021</i>	127
4.1.11	ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) DAN ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK) MENURUT JENJANG PENDIDIKAN DI KABUPATEN MALINAU, 2020 DAN 2021	
	<i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Malinau Regency, 2020 and 2021</i>	132
4.1.12	PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF MENURUT KELOMPOK UMUR DI KABUPATEN MALINAU, 2020 DAN 2021	
	<i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Malinau Regency, 2020 and 2021</i>	133

4.2 KESEHATAN/HEALTH

4.2.1 JUMLAH DESA¹/KELURAHAN YANG MEMILIKI SARANA KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN MALINAU, 2019–2021

Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Malinau Regency, 2019–2021..... 134

4.2.2 JUMLAH TENAGA KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN MALINAU, 2021

Number of Health Human Resources by Subdistrict in Malinau Regency, 2021 140

4.2.3 JUMLAH RUMAH SAKIT UMUM, RUMAH SAKIT KHUSUS, PUSKESMAS, KLINIK PRATAMA, DAN POSYANDU MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN MALINAU, 2019 DAN 2020

Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Malinau Regency, 2019 and 2020 142

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/ RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

4.3.1 JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DAN AGAMA YANG DIANUT DI KABUPATEN MALINAU, 2021

Population by Subdistrict and Religion in Malinau Regency, 2021..... 145

4.3.2 JUMLAH TEMPAT PERIBADATAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN MALINAU, 2021

Number of Places of Worship by Subdistrict in Malinau Regency, 2021 146

4.3.3 JUMLAH DESA¹/KELURAHAN YANG MENGALAMI BENCANA ALAM² MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN MALINAU, 2019–2021

Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Malinau Regency, 2019–2021..... 147

4.4 KEMISKINAN/POVERTY

**4.4.1 GARIS KEMISKINAN, JUMLAH, DAN PERSENTASE
PENDUDUK MISKIN DI KABUPATEN MALINAU, 2014–2021**

*Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Malinau
Regency, 2014–2021* 150

**4.4.2 INDEKS KEDALAMAN KEMISKINAN DAN INDEKS
KEPARAHAN KEMISKINAN DI KABUPATEN MALINAU, 2014–2021**

*Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Malinau Regency,
2014–2021* 151

**5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY**

5.1 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

**5.1.1 LUAS PANEN TANAMAN SAYURAN MENURUT
KECAMATAN DAN JENIS TANAMAN DI
KABUPATEN MALINAU (HA), 2020 DAN 2021**

*Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in
Malinau Regency (ha), 2020 and 2021* 170

**5.1.2 PRODUKSI TANAMAN SAYURAN MENURUT
KECAMATAN DAN JENIS TANAMAN DI
KABUPATEN MALINAU (KUINTAL), 2020 DAN 2021**

*Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau
Regency (quintal), 2020 dan 2021* 175

**5.1.3 LUAS PANEN TANAMAN SAYURAN DAN
BUAH–BUAHAN SEMUSIM MENURUT JENIS
TANAMAN DI KABUPATEN MALINAU, 2019–2021**

*Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in
Malinau Regency, 2019–2021* 180

5.1.4	PRODUKSI TANAMAN SAYURAN DAN BUAH- BUAHAN SEMUSIM MENURUT JENIS TANAMAN DI KABUPATEN MALINAU, 2019–2021	
	<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Malinau Regency, 2019–2021</i>	181
5.1.5	LUAS PANEN TANAMAN BIOFARMAKA MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TANAMAN DI KABUPATEN MALINAU (M²), 2020 DAN 2021	
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (m²), 2020 and 2021</i>	182
5.1.6	PRODUKSI TANAMAN BIOFARMAKA MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TANAMAN DI KABUPATEN MALINAU (KG), 2020 DAN 2021	
	<i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (kg), 2020 and 2021</i>	186
5.1.7	LUAS PANEN TANAMAN BIOFARMAKA MENURUT JENIS TANAMAN DI KABUPATEN MALINAU (M²), 2019–2021	
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Malinau Regency (m²), 2019–2021</i>	190
5.1.8	PRODUKSI TANAMAN BIOFARMAKA MENURUT JENIS TANAMAN DI KABUPATEN MALINAU (KG), 2019–2021	
	<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Malinau Regency (kg), 2019–2021</i>	191
5.1.9	LUAS PANEN TANAMAN HIAS MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TANAMAN DI KABUPATEN MALINAU (M²), 2020 DAN 2021	
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (m²), 2020 and 2021</i>	192
5.1.10	PRODUKSI TANAMAN HIAS MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TANAMAN DI KABUPATEN MALINAU (TANGKAI), 2020 DAN 2021	
	<i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (stalks), 2020 and 2021</i>	194

5.1.11	LUAS PANEN TANAMAN HIAS MENURUT JENIS TANAMAN DI KABUPATEN MALINAU (M²), 2019–2021	
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Malinau Regency (m²), 2019–2021</i>	196
5.1.12	PRODUKSI TANAMAN HIAS MENURUT JENIS TANAMAN DI KABUPATEN MALINAU (TANGKAI), 2019–2021	
	<i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Malinau Regency (stalks), 2019–2021</i>	197
5.1.13	PRODUKSI BUAH–BUAHAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TANAMAN DI KABUPATEN MALINAU (KUINTAL), 2020 DAN 2021	
	<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (quintal), 2020 and 2021</i>	198
5.1.14	PRODUKSI BUAH–BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN MENURUT JENIS TANAMAN (KUINTAL) DI KABUPATEN MALINAU, 2019–2021	
	<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Malinau Regency (quintal), 2019–2021</i>	207
5.2	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	
5.2.1	LUAS AREAL TANAMAN PERKEBUNAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TANAMAN DI KABUPATEN MALINAU (HA), 2020 DAN 2021	
	<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Malinau Regency (ha), 2020 dan 2021</i>	209
5.2.2	PRODUKSI PERKEBUNAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TANAMAN DI KABUPATEN MALINAU (TON), 2020 DAN 2021	
	<i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Malinau Regency (ton), 2020 and 2021</i>	213

5.3 PETERNAKAN/LIVESTOCK

5.3.1	POPULASI TERNAK MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TERNAK DI KABUPATEN MALINAU (EKOR), 2020 DAN 2021 <i>Livestock Population by Sub District and Kind of Livestock in Malinau Regency (heads), 2020 and 2021</i>	217
5.3.2	POPULASI UNGGAS MENURUT KECAMATAN DAN JENIS UNGGAS DI KABUPATEN MALINAU (EKOR), 2020 DAN 2021 <i>Poultry Population by Sub District and Kind of Poultry in Malinau Regency (heads), 2020 and 2021</i>	220
5.3.3	PRODUKSI DAGING TERNAK MENURUT JENIS TERNAK DI KABUPATEN MALINAU (TON), 2017 – 2021 <i>Meat Production by Kind of Livestock in Malinau Regency (ton), 2017 – 2021</i>	222
5.4	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
5.4.1	LUAS LAHAN SAWAH MENURUT KECAMATAN DAN JENIS PENGAIRAN DI KABUPATEN MALINAU (HEKTAR), 2020 DAN 2021 <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Malinau Regency (Hectares), 2020 and 2021</i>	223
5.4.2	LUAS LAHAN TEGAL/KEBUN, LADANG/HUMA, DAN LAHAN YANG SEMENTARA TIDAK DIUSAHAKAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN MALINAU (HEKTAR), 2021 DAN 2021 <i>Rice Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Malinau Regency (Hectares), 2021 and 2021</i>	224
5.4.3	LUAS PANEN PADI SAWAH DAN PADI LADANG MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN MALINAU (HEKTAR), 2020 DAN 2021 <i>Harvest Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Malinau Regency (Hectares), 2020 and 2021</i>	225

5.4.4	LUAS PANEN JAGUNG, KEDELAI, KACANG TANAH, KACANG HIJAU, UBI KAYU, DAN UBI JALAR MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN MALINAU (HEKTAR), 2020 DAN 2021 <i>Harvest Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Malinau Regency (Hectares), 2020 and 2021</i>	226
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	DAYA TERPASANG, PRODUKSI, DAN DISTRIBUSI LISTRIK PT. PLN (PERSERO) PADA CABANG/RANTING PLN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN MALINAU, 2021 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Malinau Regency, 2021</i>	236
6.2	JUMLAH PELANGGAN LISTRIK MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN MALINAU, 2017–2021 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Malinau Regency/ Municipality, 2017–2021</i>	237
6.3	JUMLAH PELANGGAN DAN AIR YANG DISALURKAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN MALINAU, 2020 DAN 2021 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Malinau Regency, 2020 and 2021</i>	238
7.	HOTEL & PARIWISATA/HOTEL & TOURISM	
7.1	HOTEL/HOTEL	
7.1.1	JUMLAH AKOMODASI HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG, KAMAR DAN TEMPAT TIDUR DI KABUPATEN MALINAU, 2018–2021 <i>Number of Star and Non–Star Hotel Accommodations, Rooms and Beds in Malinau Regency, 2018–2021</i>	249

7.1.2	JUMLAH HUNIAN KAMAR MENURUT BULAN DI KABUPATEN MALINAU, 2021 <i>Number of Hotel Room Occupancy by Month in Malinau Regency, 2021</i>	250
7.1.3	JUMLAH TAMU MENGINAP MENURUT BULAN DI KABUPATEN MALINAU, 2021 <i>Number of Guests Staying by Month in Malinau Regency, 2021.....</i>	251
7.2	PARIWISATA/TOURISM	
7.2.1	JUMLAH OBYEK WISATA MENURUT JENIS DAN KECAMATAN DI KABUPATEN MALINAU, 2021 <i>Number of Tourist Object by Kind and Subdistrict in Malinau Regency, 2021</i>	252
7.2.2	JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN MENURUT BULAN DI KABUPATEN MALINAU, 2021 <i>Number of Tourist Visits by Month in Malinau Regency, 2021</i>	253
7.2.3	JUMLAH RUMAH MAKAN/ RESTORAN/ CAFE MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN MALINAU, 2019–2021 <i>Number of Restaurants/ Cafe Shop by Subdistrict in Malinau Regency, 2019–2021</i>	254
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	
8.1.1	PANJANG JALAN MENURUT TINGKAT KEWENANGAN PEMERINTAHAN DI KABUPATEN MALINAU (KM), 2019–2021 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Malinau Regency (km), 2019–2021</i>	265

8.1.2	PANJANG JALAN MENURUT JENIS PERMUKAAAN JALAN DI KABUPATEN MALINAU (KM), 2019–2021	
	<i>Length of Roads by Type of Road Surface in Malinau Regency (km), 2019–2021</i>	266
8.1.3	PANJANG JALAN MENURUT KONDISI JALAN DI KABUPATEN MALINAU (KM), 2019–2021	
	<i>Length of Roads by Condition of Roads in Malinau Regency (km), 2019–2021</i>	267
8.1.4	LALU LINTAS UDARA DI BANDARA MENURUT BULAN DI KABUPATEN MALINAU, 2021	
	<i>Air Traffic at Airports by Month in Malinau Regency, 2021</i>	268
8.1.5	JUMLAH PENUMPANG SPEED BOAT MENURUT BULAN DI KABUPATEN MALINAU, 2019–2021	
	<i>Number of Speed Boat Passengers by Month in Malinau Regency, 2019–2021</i>	270
8.1.6	JUMLAH ANGKUTAN YANG LAYAK JALAN MENURUT JENIS KENDARAAN DI KABUPATEN MALINAU, 2019–2021	
	<i>Amount of Roadworthy Transport by Vehicle Type in Malinau Regency, 2019–2021</i>	271
8.1.7	JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR YANG TER- REGISTRASI MENURUT JENIS KENDARAAN DI KABUPATEN MALINAU, 2017–2021	
	<i>Number of Registered Motorized Vehicles by Vehicle Type in Malinau Regency, 2017–2021</i>	272
8.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	
8.2.1	JUMLAH KANTOR POS PEMBANTU MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN MALINAU, 2018–2021	
	<i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Malinau Regency, 2018–2021</i>	273

8.2.2	JUMLAH MENARA DAN OPERATOR LAYANAN KOMUNIKASI TELEPON SELULER SERTA KONDISI SINYAL TELEPON SELULER MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN MALINAU, 2021 <i>Number of Cellular Telephone Communication Service Towers and Operators and Cellular Phone Signal Conditions by District in Malinau Regency, 2021</i>	274
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	PERBANKAN/BANKING	
9.1.1	JUMLAH KANTOR BANK MENURUT KELOMPOK BANK DI KABUPATEN MALINAU, 2017–2021 <i>Number of Bank Offices by Bank Group in Malinau Regency, 2017–2021</i>	282
9.2	KOPERASI/COOPERATIVE	
9.2.1	JUMLAH KOPERASI AKTIF MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN MALINAU, 2020–2021 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Malinau Regency, 2020–2021</i>	287
9.2.2	JUMLAH KOPERASI AKTIF DI KABUPATEN MALINAU, 2020 DAN 2021 <i>Number of Active Cooperative in Malinau Regency, 2020 and 2021.....</i>	288
10.	KONSUMSI DAN PENGELUARAN PENDUDUK/CONSUMPTION AND POPULATION EXPENDITURE	
10.1	RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK KOMODITAS (RUPIAH) DI KABUPATEN MALINAU, 2020 DAN 2021	

	<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Malinau Regency, 2020 and 2021</i>	296
10.2	PERSENTASE PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK KOMODITAS DI KABUPATEN MALINAU, 2020 DAN 2021	
	<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Malinau Regency, 2020 and 2021</i>	297
10.3	RATA-RATA KONSUMSI KALORI PER KAPITA SEHARI MENURUT KELOMPOK KOMODITAS MAKANAN DAN KELOMPOK PENGELUARAN (KCAL), 2021	
	<i>Average Daily Calorie Consumption per Capita by Food Commodity Group and Expenditure Group, 2021</i>	298
10.4	PERSENTASE PENDUDUK MENURUT GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN DI KABUPATEN MALINAU, 2021	
	<i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Malinau Regency, 2021</i>	299
10.5	PERSENTASE PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK DAN KELOMPOK UMUR DI KABUPATEN MALINAU, 2020 DAN 2021	
	<i>Percentage of Population by Characteristics and Age Groups in Malinau Regency, 2020 and 2021</i>	300
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	JUMLAH SARANA PERDAGANGAN MENURUT JENISNYA DI KABUPATEN MALINAU, 2020–2021	
	<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Malinau Regency, 2020–2021</i>	306

12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN MALINAU (MILIAR RUPIAH), 2017–2021	
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Malinau Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	320
12.2	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN MALINAU (MILIAR RUPIAH), 2017–2021	
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Malinau Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	322
12.3	DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN MALINAU, 2017–2021	
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Malinau Regency, 2017–2021.....</i>	324
12.4	LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN MALINAU (PERSEN), 2017–2021	
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Malinau Regency(percent), 2017–2021....</i>	326
12.5	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT JENIS PENGELUARAN DI KABUPATEN MALINAU (MILIAR RUPIAH), 2017–2021	
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Malinau Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	328
12.6	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT JENIS PENGELUARAN DI KABUPATEN MALINAU (MILIAR RUPIAH), 2017–2021	
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Malinau Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	329

12.7	DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT PENGELUARAN DI KABUPATEN MALINAU, 2017–2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Malinau Regency, 2017–2021</i>	330
12.8	LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT PENGELUARAN DI KABUPATEN MALINAU (PERSEN), 2017–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Malinau Regency(percent), 2017–2021</i>	331
12.9	LAJU INDEKS HARGA IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DI KABUPATEN MALINAU MENURUT JENIS PENGELUARAN, 2017–2021 <i>Growth Rate of Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product in Malinau Regency by Type of Expenditures, 2017–2021</i>	332
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/ MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	JUMLAH PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN UTARA (RIBU), 2017–2021 <i>Population by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (thousand), 2017–2021</i>	341
13.2	LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN UTARA (PERSEN), 2016–2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (percent), 2016–2020</i>	342

13.3	JUMLAH PENDUDUK MISKIN MENURUT KABUPATEN/ KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN UTARA (RIBU), 2017–2021	
	<i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (thousand), 2017–2021</i>	343
13.4	INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA MENURUT KABUPATEN/ KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN UTARA, 2017–2021	
	<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017–2021</i>	344

<https://malinaukab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 LUAS DAERAH MENURUT KECAMATAN (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	10
1.2 JARAK DARI IBUKOTA KECAMATAN KE IBUKOTA KABUPATEN DI KABUPATEN MALINAU(KM), 2021 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Malinau Regency (km), 2021</i>	11
2.1 JUMLAH SUARA SAH DALAM PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI, PERIODE 2021–2024 MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN MALINAU <i>Number of Valid Votes in Regent and Vice-Regent Election for The Periode 2021–2024 by Subdistrict in Malinau Regency</i>	26
2.2 JUMLAH ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH MENURUT PARTAI POLITIK DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN MALINAU, 2021 <i>Number of Regional House of Representative's Members by Political Parties and Sex in Malinau Regency, 2021</i>	27
2.3 JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL DIBAWAH PEMERINAH DAERAH KABUPATEN MALINAU MENURUT JABATAN DAN JENIS KELAMIN, 2021 <i>Number of Civil Servants Under the Local Government of Malinau Regency by Educational Level and Sex Regency, 2021</i>	28
2.4 PERBANDINGAN JUMLAH PNS DIBAWAH PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MALINAU MENURUT JENIS KELAMIN DAN JENJANG PENDIDIKAN, 2021 <i>Comparison of the Number of Civil Servants under the Malinau Regency Government by Gender and Education Level, 2021</i>	29
2.5 REALISASI PENDAPATAN PEMERINTAH KABUPATEN MALINAU MENURUT JENIS PENDAPATAN (MILIAR RUPIAH), 2021 <i>Actual Malinau Regency Government Revenues by Kind of Revenues (billion rupiahs), 2021</i>	30

3.1	PROYEKSI PENDUDUK KABUPATEN MALINAU (RIBU JIWA), 2021	
	<i>Malinau Regency Population Projection (Thousand People), 2021</i>	72
3.2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN JENIS KEGIATAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU DI KABUPATEN MALINAU, 2021	
	<i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Malinau Regency, 2021</i>	73
4.1	ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) MENURUT JENJANG PENDIDIKAN DI KABUPATEN MALINAU, 2020 DAN 2021	
	<i>Net Enrollment Rate by Educational Level in Malinau Regency, 2020 and 2021</i>	99
4.2	PERSENTASE PENDUDUK MISKIN DI KABUPATEN MALINAU, 2014–2021	
	<i>Poor People in Malinau Regency, 2014–2021</i>	100
5.1	PRODUKSI BUAH–BUAHAN MENURUT JENIS TANAMAN DI KABUPATEN MALINAU (KUINTAL), 2019 DAN 2021	
	<i>Production of Fruits by Kind of Plant in Malinau Regency (quintal), 2019 and 2021</i>	168
5.2	PRODUKSI BUAH–BUAHAN MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TANAMAN DI KABUPATEN MALINAU (KUINTAL), 2019 DAN 2021	
	<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (quintal), 2019 and 2021</i>	169
6.1	PRODUKSI DAN DISTRIBUSI LISTRIK PT. PLN DI KABUPATEN MALINAU (MWH), 2017–2021	
	<i>Electrical Production and Distribution PT. PLN in Malinau Regency (MWh), 2017–2021</i>	234
6.1	JUMLAH PELANGGAN AIR MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN MALINAU, 2020 DAN 2021	
	<i>Number of Customers by Subdistrict in Malinau Regency, 2020 and 2021</i>	235
7.1	JUMLAH TAMU MENGINAP MENURUT BULAN DI KABUPATEN MALINAU, 2021	
	<i>Number of Guests Staying by Month in Malinau Regency, 2021</i>	247

7.2	JUMLAH OBYEK WISATA MENURUT JENIS DI KABUPATEN MALINAU, 2021	
	<i>Number of Tourist Object by Kind in Malinau Regency, 2021</i>	248
8.1	PANJANG JALAN MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN (KM), 2018 –2020	
	<i>Length of Roads by Type of Road Surface (km), 2018–2020</i>	263
8.2	PANJANG JALAN MENURUT KONDISI JALAN DI KABUPATEN MALINAU (KM), 2019–2020	
	<i>Length of Roads by Condition of Roads in Malinau Regency (km), 2019– 2021</i>	264
9.1	JUMLAH KANTOR BANK MENURUT KELOMPOK BANK DI KABUPATEN MALINAU, 2021	
	<i>Number of Bank Offices by Bank Group in Malinau Regency, 2021</i>	280
9.2	JUMLAH KOPERASI AKTIF MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN MALINAU 2021	
	<i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Malinau Regency, 2021</i>	281
10.1	RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK KOMODITAS MAKANAN (RUPIAH), 2020 DAN 2021	
	<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Food Commodity Group (rupiahs), 2020 and 2021</i>	294
10.2	RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK KOMODITAS BUKAN MAKANA (RUPIAH), 2020 DAN 2021	
	<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Non Food Commodity Group (rupiahs), 2020 and 2021</i>	295
12.1	DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN MALINAU, 2021^{xx}	
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Malinau Regency, 2021^{xx}</i>	317

12.2	LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN MALINAU (PERSEN), 2021^{xx}	
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Malinau Regency (percent), 2021^{xx}</i>	318
12.3	KOMPOSISI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT JENIS PENGELUARAN DI KABUPATEN MALINAU, 2017–2021^{xx}	
	<i>Composition of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Malinau Regency, 2017–2021^{xx}</i>	319
13.1	JUMLAH PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN UTARA (RIBU), 2020	
	<i>Population by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (thousand), 2020</i>	338
13.2	LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT KABUPATEN/ KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN UTARA (PERSEN), 2020	
	<i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (percent), 2020.....</i>	339
13.3	JUMLAH PENDUDUK MISKIN MENURUT KABUPATEN/ KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN UTARA, 2020	
	<i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020</i>	340

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

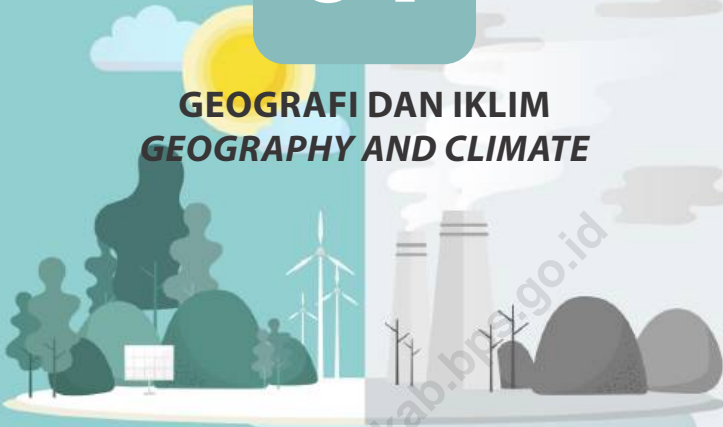
Statistik Kunci, 2019–2021 Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description (1)	Satuan/Unit (2)	2020 (3)	2021 (4)
SOSIAL/SOCIAL			
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	82,51	83,80
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	2,71	2,08
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,45	71,49
Angka Melek Huruf Usia 15+ /Literacy Rate Aged 15+	%	98,34	95,89
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	66,44	71,49
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ^{2,3} Unemployment Rate-UR ^{2,3}	%	5,08	4,14
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	ribu/thousand	6,16	6,39
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	6,63	7,30
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	71,94	72,32
EKONOMI/ECONOMIC			
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	miliar rupiah billion rupiahs	11 147,29 ^R	12 323,48 ^{XX}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷	%	(0,34) ^R	4,70 ^{XX}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	135,10 ^R	147,07 ^{XX}

- Catatan/Notes: ¹ Data 2020 hasil Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September). Data 2021 hasil Proyeksi Interim 2021-2023/ The 2020 data was the result of 2020 Population Census (September). The 2021 data was the result of *Interim Projections 2021-2023*
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015/Weighted by the population projection results of the Intercensal Population Survey (SUPAS) 2015
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

01

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE



Cuaca/Climate

Suhu

Temperature



27,2°C

Kelembapan

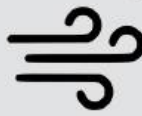
Humidity



85,9%

Kecepatan Angin

Wind Velocity



2,2 knot

Cura Hujan

Precipitation



240,4 mm³

Sumber : BMKG Tanjung Harapan, Desember 2021

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kabupaten Malinau terletak antara 114°35'22" sampai dengan 116°50'55" Bujur Timur dan 1°21'36" sampai dengan 4°10'55" Lintang Utara. Kabupaten Malinau menjadi salah satu dari lima kabupaten yang menjadi bagian dari Provinsi Kalimantan Utara berdasarkan UU nomor 20 Tahun 2012 Tanggal 16 November 2012. Seluruh wilayah Kabupaten Malinau merupakan daratan dengan luas mencapai 40.088,38 km², sehingga menjadikan Malinau sebagai kabupaten terluas di Provinsi Kalimantan Utara.
 2. Kabupaten Malinau berbatasan langsung dengan Malaysia tepatnya Negara Bagian Serawak di sebelah barat, Kabupaten Nunukan di sebelah utara, Kabupaten Tana Tidung dan Bulungan di sebelah timur, dan Kabupaten Kutai Barat di sebelah selatan.
 3. Secara administrasi, Kabupaten Malinau merupakan salah satu daerah hasil pemekaran wilayah Kabupaten Bulungan berdasarkan Undang – Undang Nomor 47 Tahun 1999 dan wilayahnya terletak di bagian utara Provinsi Kalimantan Utara.
 4. Wilayah administrasi Kabupaten Malinau terdiri dari 15 (lima belas)
1. *Malinau Regency is located between 114°35'22" and 116°50'55" East Longitude and between 1°21'36" and 4°10'55" North Latitude. Malinau Regency is one of five regencies which became part of Kalimantan Utara based on Law Number 20 signed on November 16th 2012. It has 40.088,38 km² of land and none of open water area, makes Malinau the largest regency in Kalimantan Utara.*
 2. *Malinau Regency is bordering The State of Serawak, Malaysia, to the west, Nunukan Regency to the north, Tana Tidung Regency and Bulungan Regency to the east, and Kutai Barat Regency to the south.*
 3. *Malinau Regency was an administrative area of Bulungan Regency and became an autonomous region based on Law Number 47, 1999 and its area is located in north side of Kalimantan Utara.*
 4. *The administrative area of Malinau Regency consists of 15 (fifteen)*

Kecamatan, yaitu:

- Sungai Boh
- Kayan Selatan
- Kayan Hulu
- Kayan Hilir
- Pujungan
- Bahau Hulu
- Sungai Tubu
- Malinau Selatan Hulu
- Malinau Selatan
- Malinau Selatan Hilir
- Mentarang
- Mentarang Hulu
- Malinau Utara
- Malinau Barat
- Malinau Kota

Districts, namely:

- Sungai Boh
- Kayan Selatan
- Kayan Hulu
- Kayan Hilir
- Pujungan
- Bahau Hulu
- Sungai Tubu
- Malinau Selatan Hulu
- Malinau Selatan
- Malinau Selatan Hilir
- Mentarang
- Mentarang Hulu
- Malinau Utara
- Malinau Barat
- Malinau Kota

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

5. *BPS–Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para

6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional*

konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
 8. Cakupan Wilayah. Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
 9. Metode Pengumpulan Data. Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah
- development planning.*
 7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
 8. *Podes Coverage. Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.*
 9. *Method of Data Collection. Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area*

target pencacahan.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

of enumeration.

10. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
11. *NonCoastal Village/ NonCoastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
12. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
13. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
14. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district looked plane, flat, and stretches.*

ULASAN**DESCRIPTION****Geografi**

Kabupaten Malinau terletak antara 114°35'22" sampai dengan 116°50'55" Bujur Timur dan 1°21'36" sampai dengan 4°10'55" Lintang Utara. Kabupaten Malinau menjadi salah satu dari lima kabupaten yang menjadi bagian dari Provinsi Kalimantan Utara berdasarkan UU nomor 20 Tahun 2012 Tanggal 16 November 2012 dengan Kecamatan Malinau Kota sebagai Ibukota Kabupaten Malinau.

Seluruh wilayah Kabupaten Malinau merupakan daratan dengan luas mencapai 38.973,56 km², sehingga menjadikan Malinau sebagai kabupaten terluas di Provinsi Kalimantan Utara.

Kecamatan Kayan Hilir merupakan kecamatan terluas di Kabupaten Malinau yang menyumbang hampir 30% dari keseluruhan luas wilayah Kabupaten Malinau, yaitu mencapai 11.863,19 km². Sedangkan kecamatan terkecil adalah Kecamatan Malinau Kota, yaitu sebesar 142,07 km² atau kurang dari 1% dari keseluruhan luas wilayah Kabupaten Malinau.

Kecamatan Sungai Boh merupakan kecamatan terjauh di Kabupaten Malinau, dengan jarak 277,87 km dari ibukota kabupaten.

Geography

Malinau Regency is located between 114°35'22" to 116°50'55" East Longitude and 1°21'36" to 4°10'55" North Latitude. Malinau Regency is one of five regencies that are part of North Kalimantan Province based on Law number 20 of 2012 dated November 16, 2012 with Malinau Kota Sub-district as the capital of Malinau Regency.

The entire area of Malinau Regency is land with an area of 38,973.56 km², making Malinau the largest district in North Kalimantan Province.

Kayan Hilir sub-district is the largest sub-district in Malinau Regency, which accounts for almost 30% of the total area of Malinau Regency, reaching 11,863.19 km². While the smallest sub-district is Malinau Kota District, which is 142.07 km² or less than 1% of the total area of Malinau Regency.

Sungai Boh sub-district is the furthest sub-district in Malinau Regency, with a distance of 277.87 km from the district capital.

Secara umum, topografi Kabupaten Malinau dapat dibedakan menjadi perbukitan dan dataran rendah. Kawasan perbukitan terdapat pada bagian barat dari wilayah utara yang merupakan jalur pegunungan dengan puncaknya yaitu Gunung Naga Paratu (5.910 m) di Kecamatan Mentarang. Kawasan perbukitan juga terdapat di wilayah selatan Kabupaten Malinau dengan ketinggian 500–1.500 meter di atas permukaan laut.

Dataran rendah terdapat pada sekitar Daerah Aliran Sungai di bagian timur dari wilayah utara yaitu di Kecamatan Malinau Kota, Malinau Barat, dan Malinau Selatan sepanjang Sungai Malinau, Sungai Simendurut, Sungai Sembuak, dan Sungai Salap.

Iklim

Pada tahun 2021 sudah terbangun stasiun amatan cuaca baru di wilayah Kabupaten Malinau. Stasiun tersebut telah beroperasi selama tahun 2021 dan diperoleh Rata-rata suhu di wilayah Kabupaten Malinau dan sekitarnya berkisar 26 hingga 28 °C dengan Suhu maksimum yang tercatat pada bulan Juni 2021 sebesar 36,9 °C.

Rata-rata kelembapan udara berkisar antara 86 hingga 91 persen. Kecepatan angin paling kencang tercatat pada bulan Agustus 2021, yakni mencapai 18 meter per detik.

In general, the topography of Malinau Regency can be divided into hills and lowlands. The hilly area is located in the western part of the northern region which is a mountainous path with a peak, namely Mount Naga Paratu (5,910 m) in Mentarang District. Hilly areas are also found in the southern region of Malinau Regency with an altitude of 500–1,500 meters above sea level.

Lowlands are found around the watershed in the eastern part of the northern region, namely in the Districts of Malinau Kota, West Malinau, and South Malinau along the Malinau River, Simendurut River, Sembuak River, and Salap River.

Climate

In 2021 a new weather observation station has been built in the Malinau Regency area. The station has been operating during 2021 and the average temperature in the Malinau Regency and surrounding areas ranges from 26 to 28 oC with a maximum temperature recorded in June 2021 of 36.9 oC.

The average humidity ranges from 86 to 91 percent. The strongest wind speed was recorded in August 2021, reaching 18 meters per second.

Curah hujan di wilayah Kabupaten Malinau cukup tinggi, dengan curah hujan tertinggi tercatat pada bulan Januari 2021 yang mencapai 744.7 mm dan terendah tercatat pada bulan Oktober sebesar 239.1 mm.

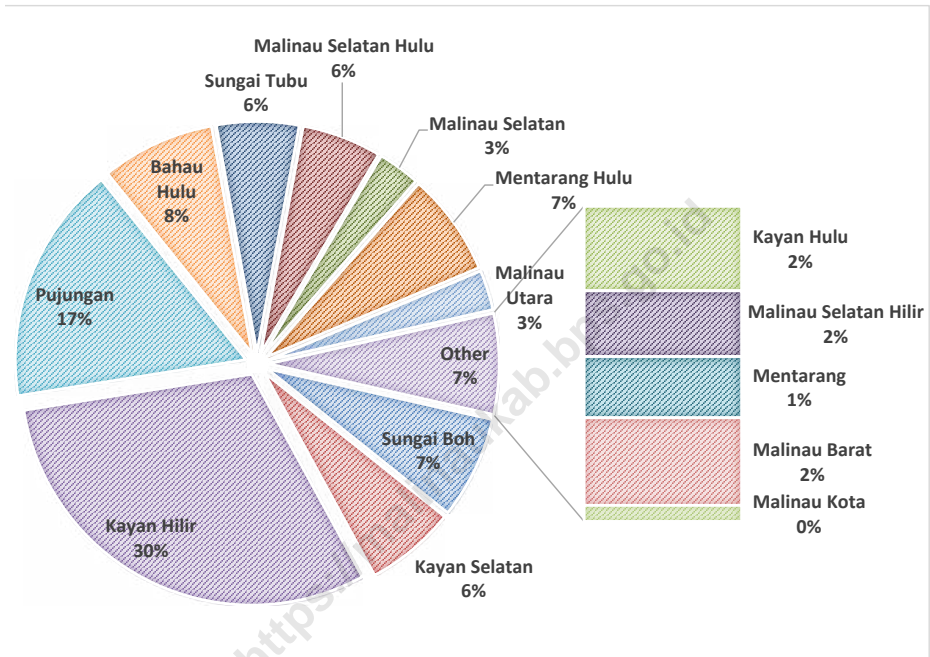
Sepanjang tahun 2021, jumlah hari hujan di kabupaten Malinau cukup bervariasi, paling sedikit dalam satu bulan terjadi 13 hari hujan dan terbanyak mencapai 25 hari hujan dengan total hari hujan dalam setahun 246 hari.

Rainfall in the Malinau Regency area is quite high, with the highest rainfall recorded in January 2021 reaching 744.7 mm and the lowest recorded in October at 239.1 mm.

Throughout 2021, the number of rainy days in Malinau district is quite varied, at least in one month there are 13 rainy days and the most is 25 rainy days with a total of 246 rainy days in a year.

<https://malinaukab.bps.go.id>

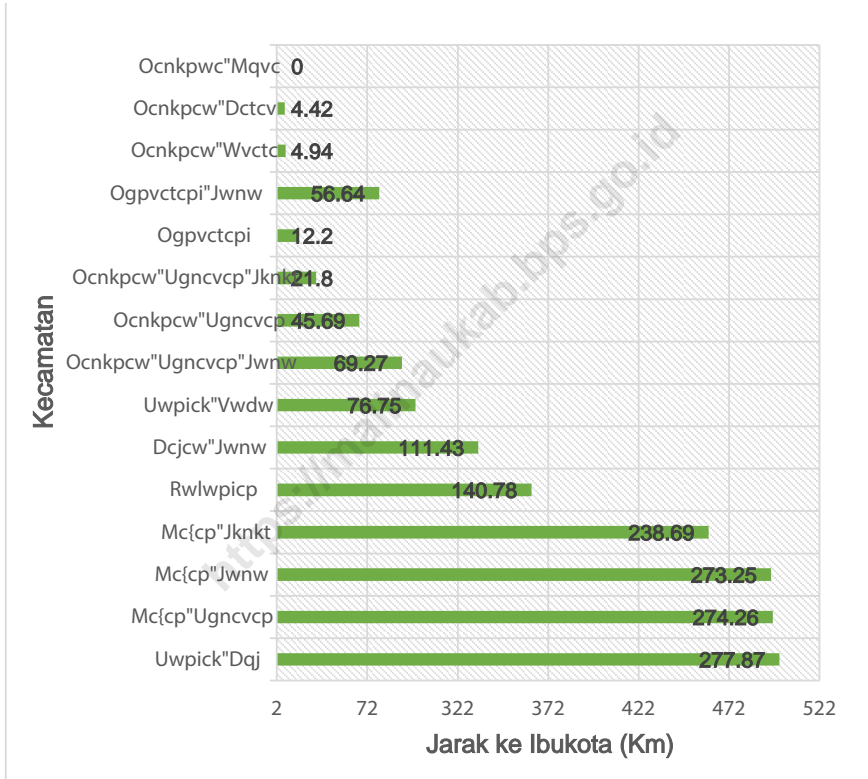
Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2021



Sumber/Source : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan, Kabupaten Malinau / Regional Development Planning, Research and Development Agency of Maliau Regency

Gambar 1.2
Figures

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Malinau(km), 2021
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Malinau Regency (km), 2021



Catatan/Note: Perhitungan jarak garis lurus dari alun-alun Kantor Pemerintahan Kabupaten Malinau/Calculation of the straight line distance from the Government Office Square of Malinau Regency

Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Litbang Kabupaten Malinau/Agency for Regional Development Planning of Malinau Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel
Table 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2021**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Malinau Regency, 2021

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
	(1)	(2)	(3)
010	Sungai Boh	Mahak Baru	2 801,51
020	Kayan Selatan	Long Ampung	2 471,50
030	Kayan Hulu	Long Nawang	735,40
040	Kayan Hilir	Data Dian	11 863,19
050	Pujungan	Long Pujungan	6 515,59
060	Bahau Hulu	Long Alango	3 103,38
070	Sungai Tubu	Long Pada	2 243,78
080	Malinau Selatan Hulu	Metut	2 171,21
090	Malinau Selatan	Long Loreh	1 154,79
100	Malinau Selatan Hilir	Setarap	572,20
110	Mentarang	Pulau Sapi	535,15
120	Mentarang Hulu	Long Berang	2 807,20
130	Malinau Utara	Malinau Seberang	1 091,18
140	Malinau Barat	Tanjung Lapang	765,41
150	Malinau Kota	Malinau Kota	142,07
	Malinau	Malinau Kota	38 973,56

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Persentase terhadap Luas Kabupaten/Kota <i>Percentage to Regency/ Municipal Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)		(4)	(5)
010	Sungai Boh	7,19	–
020	Kayan Selatan	6,34	–
030	Kayan Hulu	1,89	–
040	Kayan Hilir	30,44	–
050	Pujungan	16,72	–
060	Bahau Hulu	7,96	–
070	Sungai Tubu	5,76	–
080	Malinau Selatan Hulu	5,57	–
090	Malinau Selatan	2,96	–
100	Malinau Selatan Hilir	1,47	–
110	Mentarang	1,37	–
120	Mentarang Hulu	7,20	–
130	Malinau Utara	2,80	–
140	Malinau Barat	1,96	–
150	Malinau Kota	0,36	–
Malinau		100,00	–

Sumber/*Source* : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan, Kabupaten Malinau / *Regional Development Planning, Research and Development Agency of Maliau Regency*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2021**
Altitude and Distance to the Capital of Regency/ Municipality by Subdistrict in Malinau Regency, 2021

	Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Distance to the Capital of Regency/Municipality
	(1)	(2)	(3)
010	Sungai Boh	566,20	277,87
020	Kayan Selatan	744,40	274,26
030	Kayan Hulu	611,10	273,25
040	Kayan Hilir	604,20	238,69
050	Pujungan	267,90	140,78
060	Bahau Hulu	416,00	111,43
070	Sungai Tubu	...	76,75
080	Malinau Selatan Hulu	...	69,27
090	Malinau Selatan	83,30	45,69
100	Malinau Selatan Hilir	...	21,80
110	Mentarang	63,00	12,20
120	Mentarang Hulu	423,70	56,64
130	Malinau Utara	59,70	4,94
140	Malinau Barat	63,20	4,42
150	Malinau Kota	62,00	–
	Malinau	62,00	–

Catatan/Note: Perhitungan jarak garis lurus dari alun-alun Kantor Pemerintahan Kabupaten Malinau/Calculation of the straight line distance from the Government Office Square of Malinau Regency

Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan, Kabupaten Malinau / Regional Development Planning, Research and Development Agency of Malinau Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun BMKG Malinau, 2021
Observation of Climate Elements By Months at BMKG Malinau Station, 2021

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	22.80	26.00	34.60	36	91	100
Februari/February	22.50	26.70	36.00	43	88	100
Maret/March	23.20	27.30	36.40	45	87	100
April/April	23.00	27.40	36.00	43	87	100
Mei/May	23.20	28.10	36.70	47	87	100
Juni/June	23.00	27.90	36.90	44	86	100
Juli/July	23.10	27.40	36.70	33	87	100
Agustus/August	23.10	27.50	36.40	43	86	100
September/September	23.30	27.40	36.40	46	87	100
Oktober/October	23.00	27.30	35.80	52	89	100
November/November	23.10	27.60	36.50	47	88	100
Desember/December	22.10	27.20	35.40	51	89	100

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mbar)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	Calm	3	6	1005.30	1011.90	1014.20
Februari/February	Calm	3	9	1003.20	1010.80	1013.20
Maret/March	Calm	3	15	1004.60	1012.40	1016.00
April/April	Calm	3	9	1005.20	1013.60	1015.90
Mei/May	Calm	4	15	1004.80	1012.60	1015.30
Juni/June	Calm	3	9	1006.60	1013.60	1016.60
Juli/July	Calm	4	10	1005.80	1012.60	1016.70
Agustus/August	Calm	4	18	1006.60	1013.50	1015.70
September/September	Calm	3	8	1005.90	1013.10	1016.00
Oktober/October	Calm	4	14	1004.20	1012.60	1016.50
November/November	Calm	4	12	1005.10	1012.20	1014.30
Desember/December	Calm	4	8	1005.60	1013.50	1016.00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	744.70	23	–
Februari/February	282.90	16	–
Maret/March	379.40	21	–
April/April	341.30	23	–
Mei/May	296.90	22	–
Juni/June	288.70	13	–
Juli/July	494.60	24	–
Agustus/August	362.20	20	–
September/September	374.70	23	–
Oktober/October	239.10	16	–
November/November	326.30	22	–
Desember/December	336.30	23	–

Catatan/Note: *Calm* adalah kecepatan angin mendekati nol/*Calm is wind velocity close to zero*

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency*

Jumlah PNS Pemda Malinau



53%

Laki - laki

47%

Perempuan

Pendidikan PNS Pemda Malinau



44%

Kurang Dari S1

48%

S1 atau Sederajat

4%

Lebih Dari S1



PENJELASAN TEKNIS

1. Pemerintah adalah suatu sistem yang mengatur segala kegiatan masyarakat dalam suatu daerah/ wilayah/ negara yang meliputi segala aspek kehidupan berdasarkan norma – norma tertentu.
2. Kabupaten Malinau sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Utara sebagai hasil pemekaran dari Kabupaten Bulungan berdasarkan UU No. 47 tahun 1999. Kabupaten Malinau mempunyai sistem pemerintahan yang sama dengan kabupaten/kota lainnya, dimana unit pemerintahan dibawahnya adalah kecamatan yang terbagi habis dalam beberapa desa.
3. Pemerintahan Kabupaten Malinau dipimpin oleh Bupati dan Wakil Bupati sebagai jabatan politis. Jabatan eksekutif tertinggi dipimpin oleh sekretaris daerah yang bertanggung jawab langsung kepada kepala daerah.
4. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) merupakan anggota partai politik yang dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
5. Berdasarkan pengukuran status desa oleh yang dilakukan Kementerian Desa, terdapat lima klasifikasi status desa dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Government is a system that regulates all community activities in a region / region / country covering all aspects of life based on certain norms.*
2. *Malinau Regency as one of the districts in North Kalimantan Province as a result of the division of Bulungan Regency based on Law no. 47 of 1999. Malinau District has the same government system as other districts / cities, where the government unit under it is a sub-district which is divided into several villages.*
3. *The government of Malinau Regency is led by the Regent and Deputy Regent as political positions. The highest executive position is led by a regional secretary who is directly responsible to the regional head.*
4. *Members of the Regional People's Representative Council (DPRD) are members of political parties who are elected through general elections (elections) and are appointed for a five-year term.*
5. *Based on the measurement of village status by the Ministry of Health, there are five classifications of village status in the Building*

Indeks Desa Membangun (IDM). Lima status itu adalah (1) Desa Sangat Tertinggal; (2) Desa Tertinggal; (3) Desa Berkembang; (4) Desa Maju; dan (5) Desa Mandiri.

Village Index (IDM). The five statuses are (1) Very Disadvantaged Village; (2) Underdeveloped Villages; (3) Developing Village; (4) Advanced Village; and (5) Independent Village.

6. Cakupan statistik keuangan negara meliputi keuangan pemerintah pusat, keuangan pemerintah daerah provinsi, keuangan pemerintah kabupaten/kota, dan keuangan pemerintah desa.
 7. Statistik keuangan pemerintah pusat bersumber dari Kementerian Keuangan, sedangkan Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui masing-masing kantor gubernur dan bupati/ walikota. Sejak tahun 2000 sektor keuangan negara dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.
 8. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
 9. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan,
6. *The scope of statistical state finances includes central government finances, provincial government finances, district / city government finances, and village government finances.*
 7. *Central government financial statistics are sourced from the Ministry of Finance, while Provincial and Regency / City Government Financial Statistics are collected by the Central Bureau of Statistics through the respective governor and regent / mayor offices. Since 2000 the state financial sector is calculated based on the calendar year ending in December.*
 8. *Realization of Provincial Government Revenue and Expenditure is the realization / calculation of the Provincial APBD in each budget year.*
 9. *Regional Original Revenue (PAD) is revenue obtained by the region which is collected based on regional regulations in accordance with statutory regulations, for the purposes of the region concerned in*

guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.

10. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
11. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

financing its activities.

10. *Balanced Funds are funds sourced from APBN revenues allocated to regions to finance regional needs in the context of implementing decentralization.*
11. *Others Legal income is other income from the central government and / or from central agencies, as well as from other regions.*

<https://malinaukab.bps.go.id>

ULASAN

Sebagai salah satu kabupaten yang ikut andil dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pemilu Ka–Da) serentak tahun 2021, Kabupaten Malinau sukses melaksanakan pemilihan tersebut ditengan merebaknya pandemi Covid–19. Dengan perolehan suara sah sebesar 42.708 suara atau 84% dari keseluruhan daftar pemilih tetap yang tercatat oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Malinau.

Berdasarkan data dari Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Malinau, anggota perempuan menempati 20% kursi dari keseluruhan kursi DPRD Kabupaten Malinau tahun 2021. Sedangkan menurut partainya, 35% kursi diisi dari Partai Demokrat, dan disusul oleh PDI–P dan Partai Nasdem masing–masing sebesar 15% dari total kursi.

Komposisi Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Malinau cukup seimbang antara pria dengan wanita dengan selisih tidak lebih dari 5% dari total PNS di lingkup Pemda Kabupaten Malinau. PNS wanita umumnya memiliki ijazah D–III, sedangkan PNS pria memiliki ijazah yang lebih tinggi, yaitu Sarjana (D–IV/S1/S2/S3). Berdasarkan wilayah dinas/ instansinya, PNS di Kabupaten malinau didominasi oleh Guru Sekolah Dasar dan Dokter/Perawat dilingkungan UPTD Puskesmas di Kabupaten Malinau.

DESCRIPTION

As one of the districts that took part in the simultaneous Regional Head General Election (Pemilu Ka–Da) in 2021, Malinau Regency successfully carried out the election amid the outbreak of the Covid–19 pandemic. With a valid vote acquisition of 42,708 votes or 84% of the total final voter list registered by the General Election Commission of Malinau Regency.

Based on data from the Secretariat of the Regional People's Representative Council of Malinau Regency, female members occupy 20% of the seats in the Malinau Regency DPRD in 2021. Meanwhile, according to their party, 35% of the seats are filled by the Democratic Party, followed by the PDI–P and the Nasdem Party respectively. 15% of the total seats.

The composition of Civil Servants in Malinau District is quite balanced between men and women with a difference of not more than 10% of the total civil servants in the Malinau District Government. Female civil servants generally have a D–III diploma while male civil servants have a higher diploma, namely Bachelor (D–IV / S1 / S2 / S3). Based on the area of service / institution, civil servants in Malinau Regency are dominated by Elementary School Teachers and Doctors / Nurses in the UPTD Puskesmas in Malinau District.

Jabatan Fungsional tertentu didominasi oleh PNS wanita dengan perbandingan hampir 1 banding 2. Sedangkan untuk jabatan struktural di Pemda Malinau didominasi oleh Pria, yakni sebesar 70 persen.

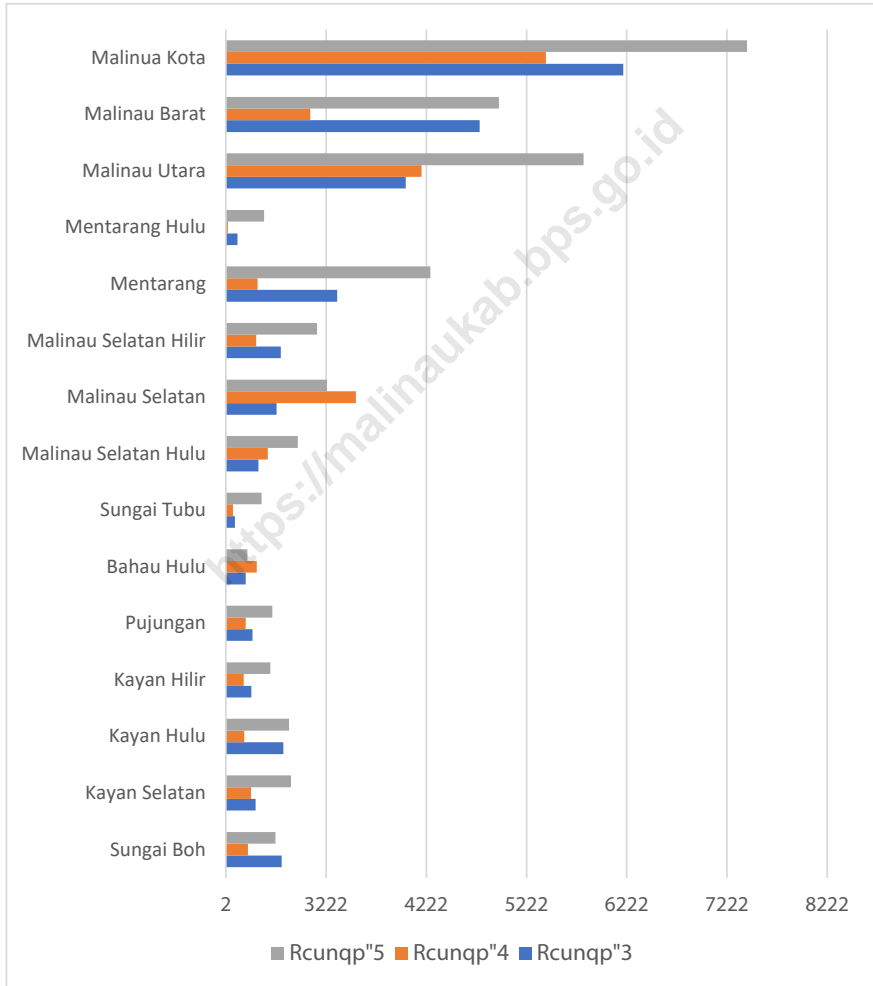
Pendapatan utama Pemerintah Kabupaten Malinau berasal dari Dana Perimbangan yang mencapai 80 persen lebih dari keseluruhan pendapatan pemerintah disetiap tahunnya. Pendapatan Lain-lain menyumbang 13 hingga 16 persen dari keseluruhan pendapatan tersebut. Sedangkan PAD Kabupaten Malinau hanya menyumbang kurang dari 5 persen pendapatan.

Certain functional positions are dominated by female civil servants with a ratio of almost 1 to 2. Meanwhile, for structural positions in the Malinau Regional Government, male employees are dominated by 70 percent.

The main income of the Malinau Regency Government comes from the Balancing Fund which reaches more than 80 percent of the total government revenue each year. Other income accounts for 13 to 16 percent of this total income. Meanwhile, the PAD of Malinau Regency only contributed less than 5 percent of the income.

Gambar
Figures 2.1

Jumlah Suara Sah dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati, periode 2021–2024 menurut Kecamatan di kabupaten Malinau
Number of Valid Votes in Regent and Vice-Regent Election for The Periode 2021–2024 by Subdistrict in Malinau Regency



Sumber/Source: Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Malinau/ The General Election Commission of Malinau Regency

Gambar 2.2
Figures

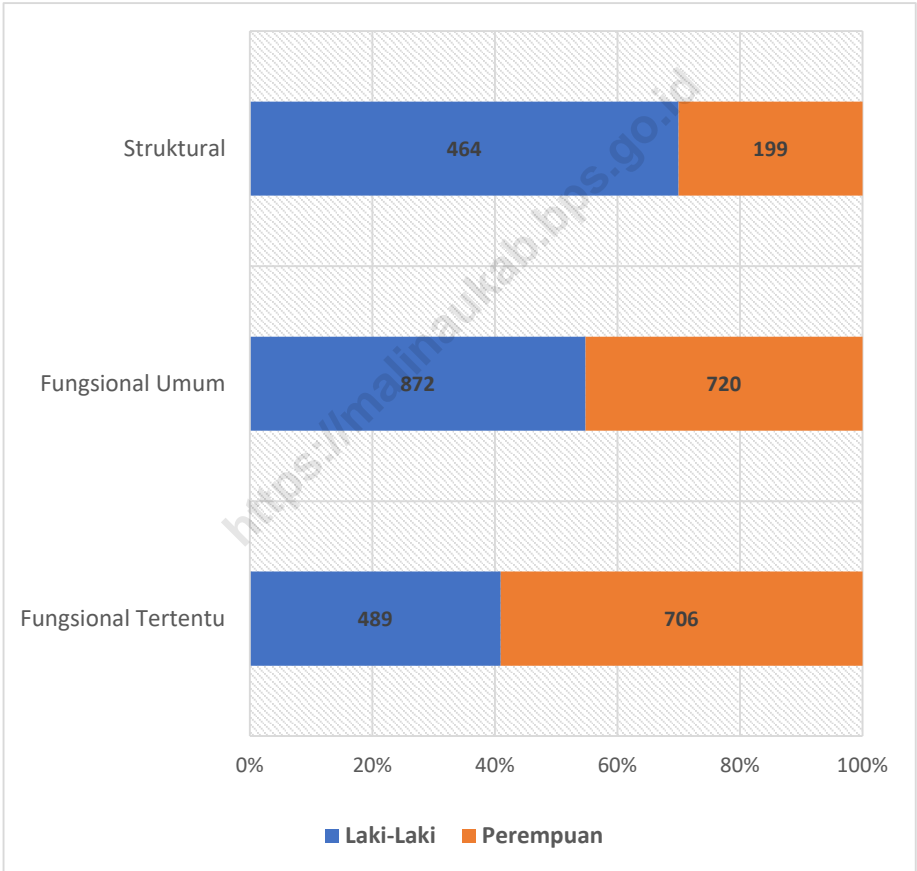
Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2021
Number of Regional House of Representative's Members by Political Parties and Sex in Malinau Regency, 2021



Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Malinau/ Secretariat of the Regional People's Representative Council of Malinau Regency

Gambar 2.3
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil dibawah Pemerinah Daerah Kabupaten Malinau menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2021
Number of Civil Servants Under the Local Government of Malinau Regency by Educational Level and Sex Regency, 2021

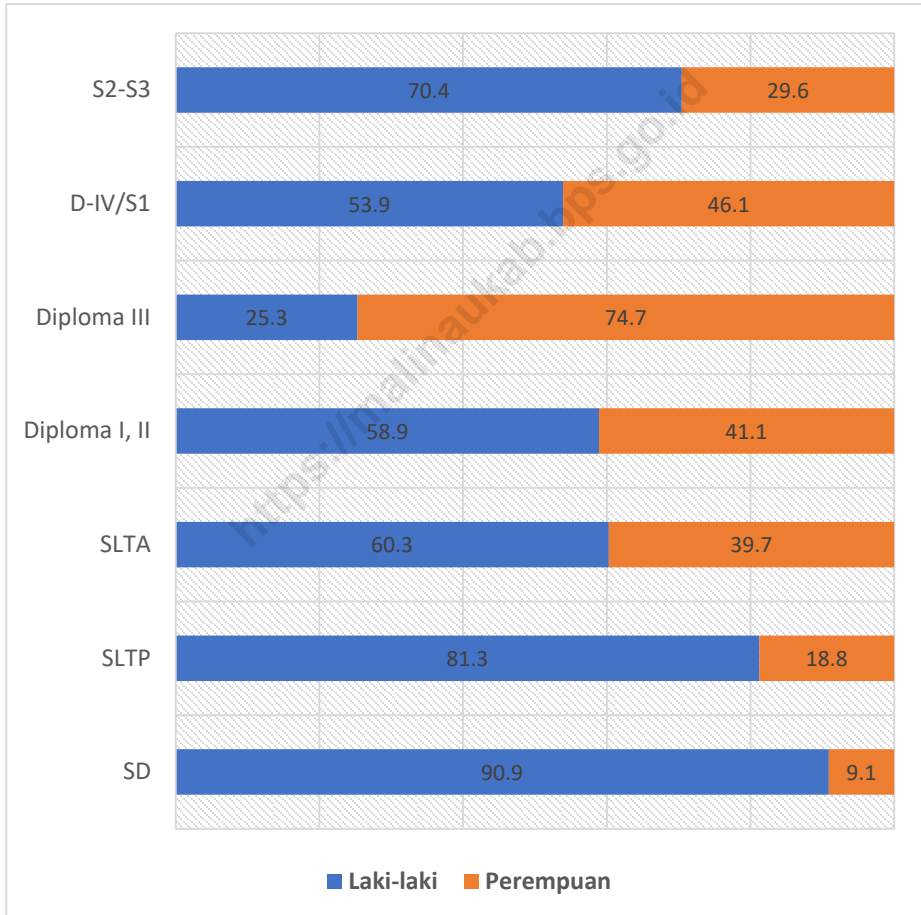


Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Malinau/Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources

Gambar 2.4
Figures

Perbandingan Jumlah PNS dibawah Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan, 2021

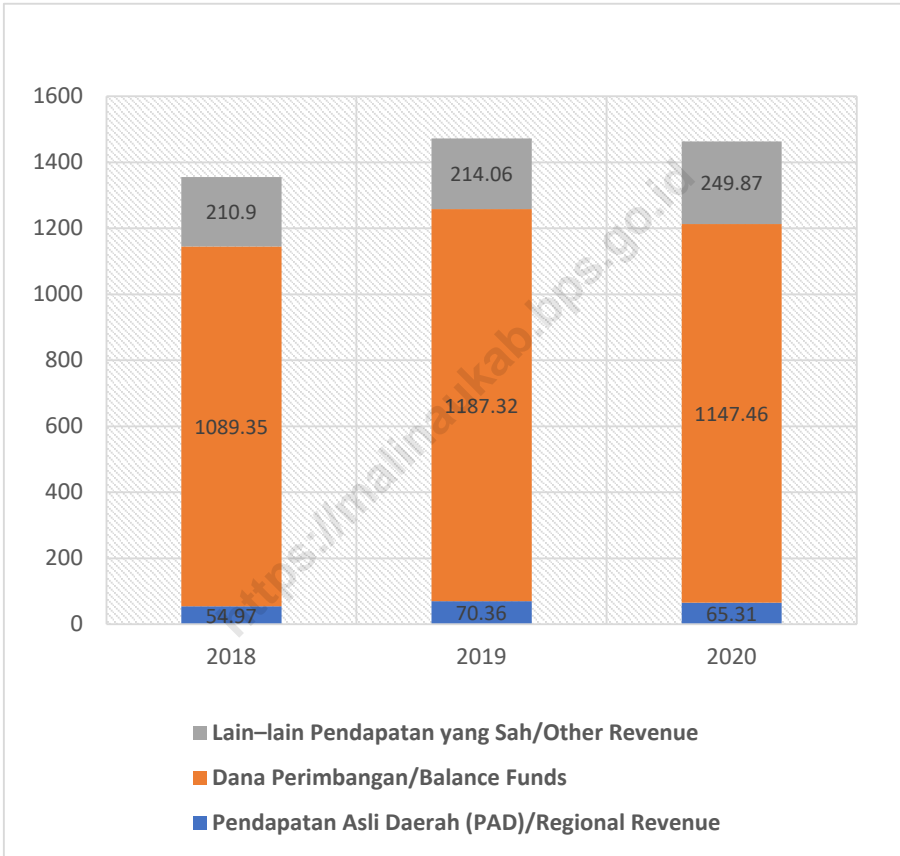
Comparison of the Number of Civil Servants under the Malinau Regency Government by Gender and Education Level, 2021



Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Malinau/Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources

Gambar 2.5
Figures

Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Malinau menurut Jenis Pendapatan (miliar rupiah), 2021
Actual Malinau Regency Government Revenues by Kind of Revenues (billion rupiahs), 2021



Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Regional Financial Statistics Survey

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa dan Rukun Tetangga (RT) menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2021
Table *Number of Villagers and Neighbourhood by Subdistricts in Malinau Regency, 2021*

	Kecamatan Subdistrict	Desa Village	Rukun Tetangga Neighbourhood
	(1)	(2)	(3)
010	Sungai Boh	6	15
020	Kayan Selatan	5	13
030	Kayan Hulu	5	20
040	Kayan Hilir	5	15
050	Pujungan	9	21
060	Bahau Hulu	6	13
070	Sungai Tubu	5	13
080	Malinau Selatan Hulu	8	27
090	Malinau Selatan	9	32
100	Malinau Selatan Hilir	8	21
110	Mentarang	9	34
120	Mentarang Hulu	7	13
130	Malinau Utara	12	47
140	Malinau Barat	9	43
150	Malinua Kota	6	54
	Malinau	109	381

Sumber/Source: BPS, Mater File Desa 2021 Semester II / BPS, Village file material 2021 Semester II

Tabel
Table 2.1.2

Jumlah Desa dan Klasifikasi Desa menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2021
Number of Villages and Village Classification by Subdistrict in Malinau Regency, 2021

	Kecamatan Subdistrict	Klasifikasi Desa Village Classification				Jumlah Total
		Sangat ter- tinggal	Tertinggal	Berkembang	Maju	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	Sungai Boh	6
020	Kayan Selatan	5
030	Kayan Hulu	5
040	Kayan Hilir	5
050	Pujungan	9
060	Bahau Hulu	6
070	Sungai Tubu	5
080	Malinau Selatan Hulu	8
090	Malinau Selatan	9
100	Malinau Selatan Hilir	8
110	Mentarang	9
120	Mentarang Hulu	7
130	Malinau Utara	12
140	Malinau Barat	9
150	Malinau Kota	6
	Malinau	109

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat/ Empowerment of Rural Communities Board of Malinau Regency

Tabel
Table 2.1.3

Jumlah Perangkat Desa menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2021
Number of Village Officers by Subdistrict in Malinau Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict		Jumlah Perangkat Desa Number of Village Officer			
		Kepala Desa	Sekretaris Desa	Kasi	Kaur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
010	Sungai Boh	6	6	12	18
020	Kayan Selatan	5	5	13	15
030	Kayan Hulu	5	5	11	15
040	Kayan Hilir	5	5	13	14
050	Pujungan	9	9	27	35
060	Bahau Hulu	6	6	18	24
070	Sungai Tubu	5	5	14	19
080	Malinau Selatan Hulu	8	8	25	28
090	Malinau Selatan	9	9	33	22
100	Malinau Selatan Hilir	8	8	24	24
110	Mentarang	9	9	27	26
120	Mentarang Hulu	7	7	21	21
130	Malinau Utara	12	12	34	41
140	Malinau Barat	9	9	26	27
150	Malinau Kota	6	6	18	18
Malinau		109	109	316	347

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Malinau Regency, 2021

Partai Politik Political Parties	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
DEMOKRAT	5	2	7
PDI-Perjuangan	2	1	3
NASDEM	2	1	3
GOLKAR	2	–	2
PERINDO	2	–	2
GERINDRA	1	–	1
PPP	1	–	1
PKS	1	–	1
Malinau	16	4	20

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Malinau

Tabel 2.2.2
Table

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Fraction and Sex in Malinau Regency, 2021

Fraksi <i>Fraction</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fraksi Demokrat	5	2	7
Fraksi – PDIP	2	1	3
Fraksi NASDEM	2	1	3
Fraksi GOLKAR – GERINDRA	3	–	3
Fraksi Pelangi Nusantara	4	–	4
Malinau	17	3	20

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Malinau

**Tabel
Table 2.2.3**

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut Komisi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Commission and Sex in Malinau Regency, 2021

Komisi <i>Commission</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Komisi I (Bidang Hukum & Pemerintahan)	3	2	5
Komisi II (Bidang Ekonomi & Keuangan)	5	–	5
Komisi III (Bidang Pembangunan & Kesejahteraan Rakyat)	7	–	7
Malinau	15	2	17

Sumber/*Source*: Sekretariat DPRD Kabupaten Malinau

Tabel
Table 2.2.4

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Malinau Regency, 2021

Partai Politik Political Parties	Jenis Kelamin/Sex						Jumlah Total
	S3	S2	S1	D-III	D-II /D-I	SLTA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
DEMOKRAT	–	1	2	1	–	3	7
PDI-Perjuangan	1	1	–	1	–	–	3
NASDEM	–	1	1	1	–	–	3
GOLKAR	1	1	–	–	–	–	2
PERINDO	–	–	1	–	–	1	2
GERINDRA	–	–	–	–	–	1	1
PPP	–	–	–	–	–	1	1
PKS	–	1	–	–	–	–	1
Malinau	2	5	4	3	–	6	20

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Malinau

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2020 dan 2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Malinau Regency, 2020 and 2021

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>
Struktural/Structural
Eselon V/5 th Echelon
Eselon IV/4 th Echelon
Eselon III/3 rd Echelon
Eselon II/2 nd Echelon
Eselon I/1 st Echelon
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>
Struktural/Structural
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>
Jumlah/Total

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

Tabel
Table 2.3.2**Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2020 dan 2021**
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Malinau Regency, 2020 and 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>
SMP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>
Jumlah/Total

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

Tabel
Table 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2020 dan 2021
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Malinau Regency, 2020 and 2021

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)
3. I/C (Juru)
4. I/D (Juru Tingkat I)
Golongan I/Range I
5. II/A (Pengatur Muda)
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)
7. II/C (Pengatur)
8. II/D (Pengatur Tingkat I)
Golongan II/Range II
9. III/A (Penata Muda)
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)
11. III/C (Penata)
12. III/D (Penata Tingkat I)
Golongan III/Range III
13. IV/A (Pembina)
14. IV/B (Pembina Tingkat I)
15. IV/C (Pembina Utama Muda)
16. IV/D (Pembina Utama Madya)
17. IV/E (Pembina Utama)
Golongan IV/Range IV
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)
3. I/C (Juru)
4. I/D (Juru Tingkat I)
Golongan I/Range I
5. II/A (Pengatur Muda)
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)
7. II/C (Pengatur)
8. II/D (Pengatur Tingkat I)
Golongan II/Range II
9. III/A (Penata Muda)
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)
11. III/C (Penata)
12. III/D (Penata Tingkat I)
Golongan III/Range III
13. IV/A (Pembina)
14. IV/B (Pembina Tingkat I)
15. IV/C (Pembina Utama Muda)
16. IV/D (Pembina Utama Madya)
17. IV/E (Pembina Utama)
Golongan IV/Range IV
Jumlah/Total

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Tabel
Table 2.3.4

Jumlah Pegawai Negeri Sipil dibawah Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2020 dan 2021
Number of Civil Servants Under the Local Government of Malinau Regency by Occupation and Sex, 2020 and 2021

Jabatan Occupation	2020		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu Specific Functional	477	697	1 174
Fungsional Umum/Staf General Functional	863	685	1 548
Struktural/Structural	490	205	695
Eselon V/5 th Echelon	–	–	–
Eselon IV/4 th Echelon	341	166	507
Eselon III/3 rd Echelon	117	38	155
Eselon II/2 nd Echelon	32	1	33
Eselon I/1 st Echelon	–	–	–
Jumlah/Total	1 830	1 587	3 417

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	489	706	1 195
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	872	720	1 592
Struktural/Structural	464	199	663
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	–	–	–
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	323	160	483
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	112	38	150
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	29	1	30
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	–	–	–
Jumlah/Total	1 825	1 625	3 450

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Malinau/*Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources*

Tabel
Table 2.3.5

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di bawah Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2020 dan 2021
Number of Civil Servants Under the Local Government of Malinau Regency by Educational Level and Sex, 2020 and 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	21	2	23
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	26	7	33
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	483	320	803
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	83	64	147
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	147	417	564
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 070	777	1 847
Jumlah/Total	1 830	1 587	3 417

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	20	2	22
SMP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	26	6	32
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	466	307	773
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	76	53	129
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	138	407	545
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 099	850	1 949
Jumlah/Total	1 825	1 625	3 450

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Malinau/*Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources*

Tabel
Table 2.3.6**Jumlah Pegawai Negeri Sipil di bawah Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2020 dan 2021**
Number of Civil Servants Under the Local Government of Malinau Regency by Hierarchy and Sex, 2020 and 2021

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	–	–	–
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	7	1	8
3. I/C (Juru)	9	–	9
4. I/D (Juru Tingkat I)	15	6	21
Golongan I/Range I	31	7	38
5. II/A (Pengatur Muda)	35	17	52
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	108	75	183
7. II/C (Pengatur)	80	52	132
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	211	207	418
Golongan II/Range II	434	351	785
9. III/A (Penata Muda)	320	328	648
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	281	352	633
11. III/C (Penata)	241	214	455
12. III/D (Penata Tingkat I)	235	176	411
Golongan III/Range III	1 077	1 070	2 147
13. IV/A (Pembina)	182	123	305
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	85	35	120
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	20	1	21
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	–	1
17. IV/E (Pembina Utama)	–	–	–
Golongan IV/Range IV	288	159	477
Jumlah/Total	1 830	1 587	3 417

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.6*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	–	–	–
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	1	6
3. I/C (Juru)	9	–	9
4. I/D (Juru Tingkat I)	16	5	21
Golongan I/Range I	30	6	36
5. II/A (Pengatur Muda)	22	15	37
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	87	67	154
7. II/C (Pengatur)	94	40	134
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	194	174	368
Golongan II/Range II	397	296	693
9. III/A (Penata Muda)	340	406	746
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	251	334	585
11. III/C (Penata)	264	223	487
12. III/D (Penata Tingkat I)	239	191	430
Golongan III/Range III	1094	1154	2 248
13. IV/A (Pembina)	187	125	312
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	95	43	138
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	21	1	22
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	–	1
17. IV/E (Pembina Utama)	–	–	–
Golongan IV/Range IV	304	169	473
Jumlah/Total	1 825	1 625	3 450

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Malinau/*Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources*

Tabel
Table 2.3.7

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah menurut Dinas/
Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten
Malinau, 2021**
*Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in
Malinau Regency, 2021*

	Dinas/Instansi Pemerintah <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(6)
1	Sekretaris Daerah	1	–	1
2	Asisten Pemerintahan dan Kesra	1	–	1
3	Asisten Perekonomian dan Pembangunan	1	–	1
4	Asisten Umum	1	–	1
5	Staf Ahli	3	–	3
6	Inspektorat	22	13	35
7	Dinas Pendidikan	33	22	55
8	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	18	22	40
9	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	27	4	31
10	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	19	19	38
11	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Sosial	15	19	34
12	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB	20	32	52
13	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	27	12	39
14	Dinas Perhubungan	30	8	38
15	Dinas Ketahanan Pangan	18	17	35
16	Dinas Pertanian	44	25	69
17	Dinas Lingkungan Hidup	34	15	49
18	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	13	20	33
19	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	20	14	34
20	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu	10	16	26

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.7*

	Dinas/Instansi Pemerintah <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(6)
21	Dinas Komunikasi dan Informatika	19	10	29
22	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, PKP	64	23	87
23	Dinas Perikanan	20	8	28
24	Dinas Ketenagakerjaan	11	10	21
25	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Litbang	30	19	49
26	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	45	36	81
27	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	27	17	44
28	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	22	7	29
29	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	20	12	32
30	Badan Pengelolaan Perbatasan Daerah	15	7	22
31	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	98	9	107
32	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	21	13	34
33	Sekretariat Dewan Pengurus Korpri	7	4	11
34	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	7	3	10
35	Rumah Sakit Umum Daerah Malinau	83	159	242
36	Rumah Sakit Bergerak Langap	6	8	14
37	Rumah Sakit Pratama Long Ampung	7	3	10
38	Bagian Tata Pemerintahan	11	5	16
39	Bagian Kesejahteraan Rakyat	5	7	12
40	Bagian Hukum	6	8	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.7*

	Dinas/Instansi Pemerintah <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(6)
41	Bagian Perekonomiandan Sumber Daya Alam	6	6	12
42	Bagian Administrasi Pembangunan	6	5	11
43	Bagian Pengadaan Barang dan Jasa	13	2	15
44	Bagian Umum	23	17	40
45	Bagian Organisasi	8	3	11
46	Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan	12	9	21
47	Bagian Perencanaan dan Keuangan	5	5	10
48	Kantor Camat Malinau Kota	21	14	35
49	Kantor Camat Malinau Utara	21	11	32
50	Kantor Camat Malinau Barat	10	15	25
51	Kantor Camat Mentarang	18	13	31
52	Kantor Camat Mentarang Hulu	12	–	12
53	Kantor Camat Malinau Selatan	11	5	16
54	Kantor Camat Malinau Selatan Hilir	13	3	16
55	Kantor Camat Malinau Selatan Hulu	17	1	18
56	Kantor Camat Sungai Tubu	10	–	10
57	Kantor Camat Pujungan	21	2	23
58	Kantor Camat Bahau Hulu	14	2	16
59	Kantor Camat Sungai Boh	20	7	27
60	Kantor Camat Kayan Hulu	19	4	23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.7*

	Dinas/Instansi Pemerintah <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(6)
61	Kantor Camat Kayan Hilir	14	2	16
62	Kantor Camat Kayan Selatan	12	5	17
63	UPTD Puskesmas	82	258	340
64	UPTD Gudang Farmasi	2	2	4
65	UPTD Dinas Pendidikan	12	2	14
66	Pengawas Sekolah Dinas Pendidikan	17	7	24
67	SD	365	415	780
68	TK	–	17	17
69	MTs Negeri Malinau	–	1	1
70	SMPN	160	166	326
	Malinau	1 825	1 625	3 450

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Malinau/*Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources*

Tabel
Table 2.3.8**Jumlah Anggota Hasip menurut Kecamatan dan Klasifikasi Tugas di Kabupaten Malinau, 2021**
Number of Civil Defense Units by Subdistrict and Job Qualifications in Malinau Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Kualifikasi Tugas/ Job Qualification			Jumlah Total
	Limnas Public Care	Kamra Peacefull	Wanra Civil Opposite	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sungai Boh	8	–	–	8
020 Kayan Selatan	4	–	–	4
030 Kayan Hulu	18	–	–	18
040 Kayan Hilir	11	–	–	11
050 Pujungan	5	–	–	5
060 Bahau Hulu	8	–	–	8
070 Sungai Tubu	1	–	–	1
080 Malinau Selatan Hulu	4	–	–	4
090 Malinau Selatan	3	–	–	3
100 Malinau Selatan Hilir	17	–	–	17
110 Mentarang	69	–	–	69
120 Mentarang Hulu	10	–	–	10
130 Malinau Utara	90	–	–	90
140 Malinau Barat	47	–	–	47
150 Malinua Kota	171	–	–	171
Malinau	466	–	–	466

Sumber/Source: Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Malinau/ Civil Service Police of Malinau Regency

Tabel
Table 2.3.9

Jumlah Anggota Hasip menurut Klasifikasi Pendidikan dan Pelatihan di Kabupaten Malinau, 2021
Number of Civil Defense Units by Training Classifications in Malinau Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict		Desa Village
(1)		(2)
1	Belum Terlatih	345
2	LATSAR	121
3	KALAK A	–
4	KALAK B	–
5	PBA	–
6	Pelatihan/Pembekalan Pengamanan Pemilu/Pilkada	–
Jumlah/Total		466

Sumber/Source: Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Malinau/ Civil Service Police of Malinau Regency

Tabel 2.3.10 Jumlah Anggota Hasip menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Malinau, 2021
Table 2.3.10 Number of Civil Defense Units by Subdistrict and Educational Levels in Malinau Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Tingkat Pendidikan/ Educational Level			Jumlah Total
	SD Elementary School	SMP Junior High School	≥ SMA ≥ Senior High School	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sungai Boh	–	1	7	8
020 Kayan Selatan	–	–	4	4
030 Kayan Hulu	–	3	15	18
040 Kayan Hilir	–	–	11	11
050 Pujungan	–	–	5	5
060 Bahau Hulu	1	–	7	8
070 Sungai Tubu	–	–	1	1
080 Malinau Selatan Hulu	–	–	4	4
090 Malinau Selatan	–	–	3	3
100 Malinau Selatan Hilir	2	3	12	17
110 Mentarang	5	13	51	69
120 Mentarang Hulu	–	2	8	10
130 Malinau Utara	13	15	62	90
140 Malinau Barat	7	16	24	47
150 Malinua Kota	20	19	132	171
Malinau	48	72	346	466

Sumber/Source: Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Malinau/ Civil Service Police of Malinau Regency

2.4 KEUANGAN DAERAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Malinau menurut Jenis Pendapatan (miliar rupiah), 2018–2021
Actual Malinau Regency Government Revenues by Kind of Revenues (billion rupiahs), 2018–2021

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	54,97	70,36
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	8,70	13,57
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	2,34	1,69
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional–Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	5,89	5,55
1.4 Lain–lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	38,04	49,55
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	1 089,35	1 187,32
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	29,57	32,20
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non–Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	139,13	193,03
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	797,27	814,15
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	123,37	147,94
3. Lain–lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	210,90	214,06
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	5,70	2,53
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	0,00	0,00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	29,51	42,62
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	153,17	148,07
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	10,13	8,03
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	12,38	12,81
Jumlah/<i>Total</i>	1 355,22	1 471,74

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	65,31	...
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	10,10	...
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	1,45	...
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	3,25	...
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	50,51	...
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 147,46	...
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	34,98	...
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	188,47	...
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	748,35	...
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	139,66	...
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	249,87	...
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	2,94	...
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0,00	...
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	43,15	...
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	21,60	...
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	9,71	...
3.6 Lainnya/Others	172,47	...
Jumlah/Total	1 462,64	...

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Regional Financial Statistics Survey

Tabel
Table 2.4.2

Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Malinau menurut Jenis Belanja (miliar rupiah), 2017–2021
Actual Malinau Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2021

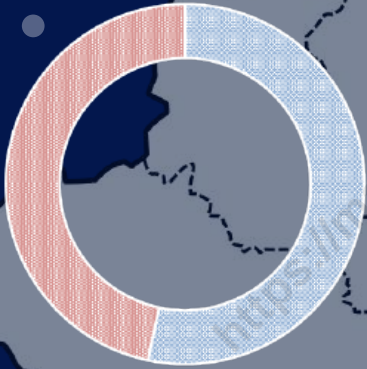
Jenis Belanja Kind of Expenditures	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	755,79	693,28
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	457,26	321,45
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	0,00	0
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	0,36	2,4
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	27,59	56,63
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	0,28	5,48
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	0,00	0
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	270,29	307,32
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	0,01	0
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	578,47	726,56
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	105,14	154,20
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	301,27	396,78
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	172,06	175,58
Jumlah/Total	1 334,26	1 419,84

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2019	2021
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	763,00	...
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	321,52	...
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	0	...
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	1,88	...
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	83,19	...
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	3,91	...
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	0	...
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	313,61	...
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	38,89	...
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	682,19	...
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	159,79	...
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	370,37	...
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	152,03	...
Jumlah/<i>Total</i>	1 445,19	...

Sumber/*Source*: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Regional Financial Statistics Survey*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT



Laki-laki 44.682 jiwa

Perempuan 39.114 jiwa

Jumlah Penduduk

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk BPS, pada tahun 2021 jumlah penduduk di Kabupaten Malinau adalah **83,8 Ribu jiwa**

Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk di wilayah Kabupaten Malinau hanya sebesar **2 s.d. 3 orang per Km²**. Hal tersebut dipengaruhi oleh luasnya wilayah Kabupaten Malinau yang mencapai 38.973,56 Km²

Sex Ratio

Penduduk Malinau pada tahun 2021 didominasi oleh laki-laki dengan rasio **114**, atau terdapat **114 laki-laki per 100 wanita**

Ketenagakerjaan

Tak kurang dari 60 ribu jiwa di Kabupaten Malinau berusia berusia 15 tahun ke atas, dimana **40 ribu diantaranya sedang bekerja** dan sisanya masih mencari pekerjaan atau bersekolah atau mengurus rumah tangga

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan 2020.</p> | <p>1. <i>The main source of population data is the population census which is conducted every ten years. Population censuses have been conducted seven times since Indonesia's independence, namely in 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 and 2020.</i></p> |
| <p>2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.</p> | <p>2. <i>In the population census, enumeration is carried out on all residents who are domiciled in Indonesia's territorial territory, including foreign nationals, except members of the diplomatic corps of friendly countries and their families.</i></p> |
| <p>3. Sensus Penduduk 2020 lalu merupakan tonggak sejarah bagi BPS karena untuk pertama kalinya BPS melakukan Sensus Penduduk menggunakan metode kombinasi, yang mana selain dilakukan wawancara antara petugas sensus dengan responden juga dilakukan Sensus Penduduk Online (SPO) sebagai tahap awalnya. Langkah tersebut diambil melihat semakin berkembang pesatnya teknologi di Indonesia serta banyaknya generasi yang melek akan teknologi.</p> | <p>3. <i>The 2020 Population Census was a milestone for BPS because for the first time BPS conducted a Population Census using a combination method, which in addition to conducting interviews between census officers and respondents, an Online Population Census (SPO) was also conducted as an initial stage. This step was taken to see the increasingly rapid development of technology in Indonesia and the many generations who are technology literate.</i></p> |
| <p>4. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana</p> | <p>4. <i>Population registration uses the usual residence concept, which is the concept where ordinary residents live. Residents who live are</i></p> |

penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi.

5. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

still enumerated where they usually live, while residents who do not live are still enumerated in the place where they are found by census officers on the night of 'Census Day'. Including residents who do not live permanently are homeless people, crew members of ships with Indonesian flags, residents of boats / floating houses, isolated / isolated communities, and refugees. For those who have permanent residence and are traveling outside the area for more than six months, they are not enumerated at their place of residence, but enumerated at their destination. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration.

5. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*

6. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 7. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 8. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 9. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 10. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 11. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur atau pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
6. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 7. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 8. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 9. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 10. *Population compotion is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
 11. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

12. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
13. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
14. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
15. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
16. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
17. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
18. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk
12. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
13. *Average household size is the average number of household members per household.*
14. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
15. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
16. *Working age population is persons of 15 years and over.*
17. *Labor force are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
18. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

19. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 20. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 21. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 22. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 23. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 20. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 21. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 22. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 23. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*

24. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
24. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
25. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
25. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
26. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
26. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

27. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
27. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

<https://malinaukab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Penduduk**

Berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk Interim BPS 2021-2023, diperoleh jumlah penduduk di Kabupaten Malinau pada tahun 2021 adalah sebanyak 83,8 Ribu jiwa. Bila dilihat dari tempat tinggalnya, penduduk Malinau mayoritas berasal dari 3 (tiga) kecamatan, yaitu Kecamatan Malinau Kota, Malinau Barat dan Malinau Utara. Dapat dilihat dari tabel 3.1.1, tak kurang dari 60 persen penduduk Malinau berdomisili di wilayah tersebut

Kemudian, bila dilihat dari komposisi penduduknya, Penduduk Malinau didominasi oleh Pria dengan selisih kurang lebih 5000 jiwa. dapat dilihat dari Rasio Jenis Kelamin yaitu sebesar 114 yang artinya terdapat 114 laki-laki per 100 wanita.

Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) Kabupaten Malinau pada tahun 2021 sebanyak 63.864 jiwa, dengan jumlah penduduk angkatan kerja sebanyak 45.659 jiwa sedangkan jumlah penduduk bukan angkatan kerja sebanyak 18.205 jiwa. Jumlah Angkatan Kerja di Kabupaten Malinau tahun 2021 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2020. Kenaikan jumlah angkatan kerja sebesar 10,55 persen dari tahun 2020.

Population

Based on the results of the BPS Interim Population Projection for 2021-2023, the total population in Malinau Regency in 2021 is 83.8 thousand people. When viewed from the place of residence, the majority of Malinau residents come from 3 (three) sub-districts, namely Malinau Kota, West Malinau and North Malinau. It can be seen from table 3.1.1, no less than 60 percent of the population of Malinau live in the area

Then, when viewed from the composition of the population, the population of Malinau is dominated by men with a difference of approximately 5000 inhabitants. it can be seen from the Sex Ratio, which is 114, which means there are 114 men per 100 women.

Employment

The number of working age population (15 years and over) of Malinau Regency in 2021 is 63,864 people, with a total workforce of 45,659 people while the number of non-labor force residents is 18,205 people. The number of the workforce in Malinau Regency in 2021 has increased compared to 2020. The increase in the number of the workforce is 10.55 percent from 2020.

Jumlah penduduk yang bekerja pada tahun 2021 sebesar 43.770 jiwa, jumlah ini bertambah sekitar 4.567 jiwa (11,65 persen) dibandingkan tahun 2020. Sejalan dengan hal itu, jumlah penduduk yang menganggur (1.889 jiwa) mengalami penurunan sebesar 35,02 persen dari tahun 2020.

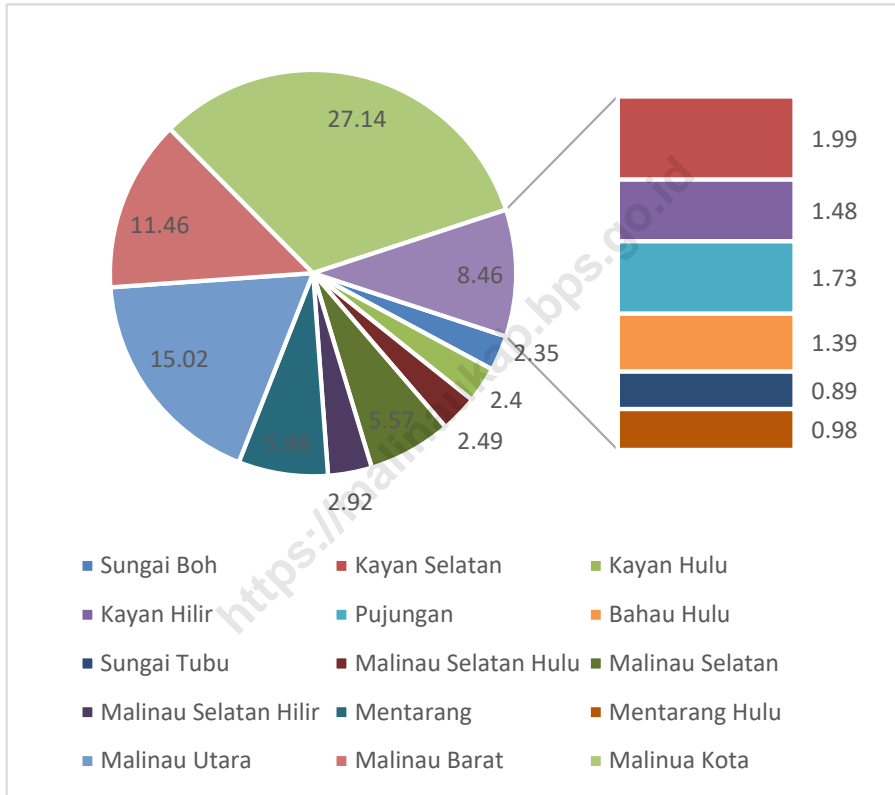
Di samping itu, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 5,05 persen dari tahun 2020. Sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mengalami penurunan sebesar 0,94 persen dari tahun 2020. Sektor yang menyerap tenaga kerja paling banyak di Kabupaten Malinau adalah di sektor jasa-jasa (45,97 persen) kemudian disusul sektor pertanian (39,06 persen) dan sektor manufaktur (14,97 persen).

The number of people working in 2021 is 43,770 people, this number increased by around 4,567 people (11.65 percent) compared to 2020. In line with this, the number of unemployed people (1,889 people) decreased by 35.02 percent from 2020.

In addition, the Labor Force Participation Rate (TPAK) in 2021 has increased by 5.05 percent from 2020. Meanwhile, the Open Unemployment Rate (TPT) has decreased by 0.94 percent from 2020. The sector that absorbs the most labor in Malinau Regency is in the service sector (45.97 percent) followed by the agricultural sector (39.06 percent) and the manufacturing sector (14.97 percent).

Gambar 3.1
Figures

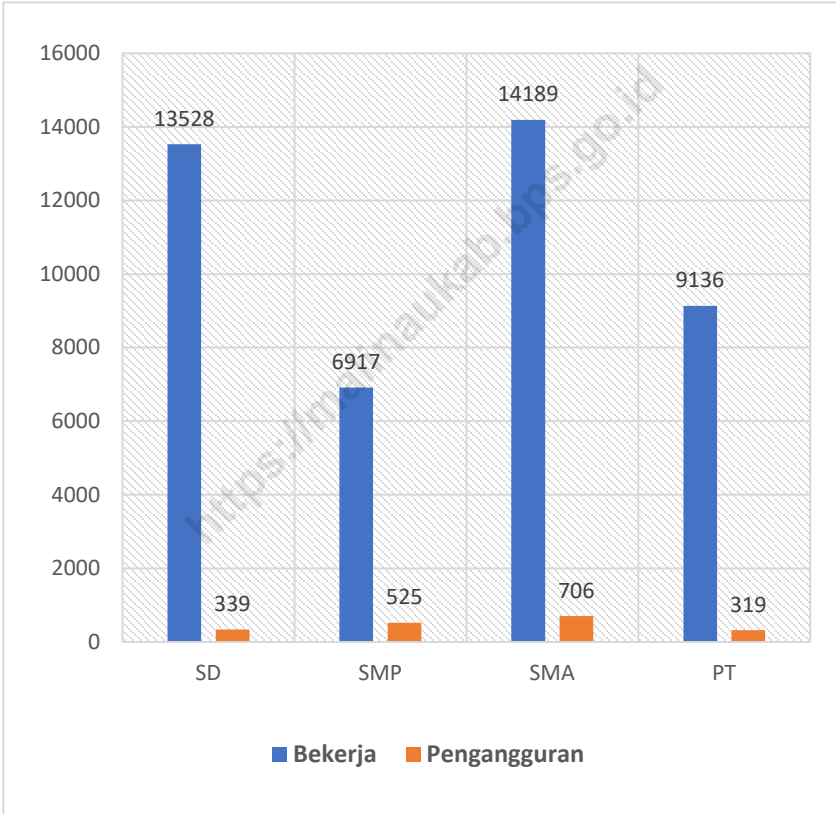
Proyeksi Penduduk Kabupaten Malinau (Ribu Jiwa), 2021
Malinau Regency Population Projection (Thousand People), 2021



Sumber/Source: BPS, Proyeksi Interim 2021-2023/BPS-Indonesian Central Statistics Agency, Interim Projections 2021-2023

Gambar 3.2
Figures

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Malinau, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Malinau Regency, 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS–Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2021
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Malinau Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict		Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2021 Annual Population Growth Rate (%) 2020–2021
(1)	(2)	(3)	
010	Sungai Boh	2,35	-0,40
020	Kayan Selatan	1,99	0,27
030	Kayan Hulu	2,40	-1,59
040	Kayan Hilir	1,48	-0,45
050	Pujungan	1,73	-1,60
060	Bahau Hulu	1,39	-1,61
070	Sungai Tubu	0,89	1,68
080	Malinau Selatan Hulu	2,49	2,29
090	Malinau Selatan	5,57	2,29
100	Malinau Selatan Hilir	2,92	2,28
110	Mentarang	5,98	1,61
120	Mentarang Hulu	0,98	1,65
130	Malinau Utara	15,02	3,21
140	Malinau Barat	11,46	2,56
150	Malinau Kota	27,14	2,59
Malinau		83,80	2,08

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per $\text{km}^{2 \times 1}$ <i>Population Density per sq.km^{x,1}</i>
(1)	(7)	(8)	
010	Sungai Boh	2,80	0,84
020	Kayan Selatan	2,37	0,80
030	Kayan Hulu	2,87	3,27
040	Kayan Hilir	1,77	0,12
050	Pujungan	2,06	0,56
060	Bahau Hulu	1,66	0,21
070	Sungai Tubu	1,06	0,39
080	Malinau Selatan Hulu	2,98	1,15
090	Malinau Selatan	6,65	4,83
100	Malinau Selatan Hilir	3,49	5,10
110	Mentarang	7,14	11,17
120	Mentarang Hulu	1,17	0,35
130	Malinau Utara	17,93	13,77
140	Malinau Barat	13,68	14,97
150	Malinau Kota	32,39	191,03
Malinau		100,00	2,15

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict		Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)		(11)
010	Sungai Boh	117
020	Kayan Selatan	108
030	Kayan Hulu	109
040	Kayan Hilir	125
050	Pujungan	113
060	Bahau Hulu	119
070	Sungai Tubu	112
080	Malinau Selatan Hulu	120
090	Malinau Selatan	161
100	Malinau Selatan Hilir	112
110	Mentarang	105
120	Mentarang Hulu	110
130	Malinau Utara	115
140	Malinau Barat	110
150	Malinau Kota	110
Malinau		114

Catatan/Note: ^x Data sementara

¹ Menggunakan luas Kabupaten Malinau tahun 2021 sebesar 38.973,56 Km²

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Interim 2021-2023/BPS-Indonesian Central Statistics Agency, Interim Projections 2021-2023

Tabel
Table 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2021
Population by Age Groups and Sex in Malinau Regency, 2021

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	3 621	3 374	6 995
5-9	3 467	3 297	6 764
10-14	3 994	3 682	7 676
15-19	4 177	3 962	8 139
20-24	4 257	3 720	7 977
25-29	4 168	3 676	7 844
30-34	4 099	3 493	7 592
35-39	3 630	3 123	6 753
40-44	3 337	2 749	6 086
45-49	2 905	2 244	5 149
50-54	2 132	1 729	3 861
55-59	1 733	1 340	3 073
60-64	1 145	986	2 131
65-69	859	736	1 595
70-74	571	505	1 076
75+	587	498	1 085
Malinau	44 682	39 114	83 796

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Interim 2021-2023/BPS-Indonesian Central Statistics Agency, Interim Projections 2021-2023

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Malinau Regency, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	29 354	16 305	45 659
1. Bekerja/ <i>Working</i>	28 265	15 505	43 770
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1 089	800	1 889
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Not Economically Active</i>	5 261	12 994	18 205
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	2 244	2 144	4 388
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	1 094	9 508	10 602
3. Lainnya/ <i>Others</i>	1 923	1 292	3 215
Jumlah/<i>Total</i>	34 615	29 249	63 864

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS—*Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Malinau, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Malinau Regency, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	13 528	339	13 867	97,56
1	6 917	525	7 442	92,95
2	14 189	706	14 895	95,26
3	9 136	319	9 455	96,63
Jumlah/Total	43 770	1 889	45 659	95,86

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment ¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	6 110	19 977	69,41
1	5 222	12 664	58,77
2	5 798	20 693	71,98
3	1 075	10 530	89,79
Jumlah/Total	18 205	63 864	71,49

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS–*Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Malinau Regency, 2021

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	3 600	965	4 565
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	6 617	2 217	8 834
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	646	113	759
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	13 038	4 346	17 384
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	817	231	1048
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	3 547	7 633	11 180
Jumlah/Total	28 265	15 505	43 770

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS—Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Malinau, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Job Sectors and Sex in Malinau Regency, 2021

Lapangan Usaha <i>Job Sector</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan & Perikanan <i>Agriculture, Plantation, Forestry, Hunting & Fisheries</i>	10 023	7 075	17 098
Industri Manufaktur / <i>Manufacturing Industry</i>	5 272	1 279	6 551
Jasa / <i>Service</i>	12 970	7 151	20 121
Jumlah/Total	28 265	15 505	43 770

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS—Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT *SOCIAL AND WELFARE*

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Seluruh Jenjang Pendidikan
di Kabupaten Malinau Tahun 2021



Sekolah

207



Guru

2551



Murid

20641

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
 7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*

Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

- 8. Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah Proporsi dari semua anak yang masih sekolah pada suatu kelompok umur tertentu terhadap penduduk dengan kelompok umur yang sesuai. Sejak Tahun 2009, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, dan Paket C) turut diperhitungkan. APS dapat dihitung dengan rumus :

$$APS_x = S_x / P_x$$

dimana,

APS : Angka Partisipasi Sekolah

x : Kelompok usia tertentu

S : Penduduk masih sekolah

P : Total penduduk

- 9. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah Proporsi dari penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah tepat di jenjang pendidikan yang seharusnya (sesuai antara umur penduduk dengan ketentuan usia

- 8. *School Participation Rate (APS) is the proportion of all children who are still in school in a certain age group to the population with the appropriate age group. Since 2009, Non-Formal Education (Package A, Package B, and Package C) has been taken into account. APS can be calculated by the formula:*

$$APS_x = S_x / P_x$$

where,

APS : School Participation Rate

x : Specific age groups

S : population who are still in school

P : Total population

- 9. *Pure Participation Rate (APM) is the proportion of the population of a certain school age group who is currently attending school at the appropriate level of education (according to the age of the population with the provisions of*

bersekolah di jenjang tersebut) terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuaian. Sejak tahun 2007, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, Paket C) turut diperhitungkan. APM dapat dihitung dengan rumus :

$$APM_y = S_{yz} / P_z$$

dimana,

- APM : Angka Partisipasi Murni
- y : Jenjang Pendidikan
- z : Kelompok usia bersesuaian
- S : Penduduk masih sekolah
- P : Total penduduk

10. Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah Proporsi anaksekolah pada suatu jenjang tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu. Sejak tahun 2007 Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, dan Paket C) turut diperhitungkan. APK dapat dihitung dengan rumus :

$$APK_y = S_y / P_z$$

dimana,

- APM : Angka Partisipasi Murni
- y : Jenjang Pendidikan
- z : Kelompok usia bersesuaian
- S : Penduduk masih sekolah
- P : Total penduduk

11. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis, yang melayani

the school age at that level) to the population of the corresponding school age group. Since 2007, Non-Formal Education (Package A, Package B, Package C) has been taken into account. The APM can be calculated using the formula:

$$APM_y = S_{yz} / P_z$$

where,

- APM : Pure Participation Rate
- y : Education level
- z : Corresponding age group
- S : population who are still in school
- P : Total population

10. Crude Partitipation Rate (APK) is the proportion of school children at a certain level to the population in a certain age group. Since 2007 Non Formal Education (Package A, Package B, and Package C) has been taken into account. APK can be calculated using the formula :

$$APK_y = S_y / P_z$$

where,

- APM : Angka Partisipasi Murni
- y : Education level
- z : Corresponding age group
- S : population who are still in school
- P : Total populatio

11. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

12. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
13. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
14. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis.
15. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu),
12. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
13. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
14. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
15. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number*

unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

16. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
 17. Penolong persalinan adalah orang yang menolong pada saat proses kelahiran anak.
 18. Dokter penolong proses persalinan termasuk dokter kandungan dan dokter umum. Dokter kandungan adalah dokter spesialis yang melayani pemeriksaan ibu hamil, kesehatan balita, dan pelayanan KB. Dokter umum adalah dokter yang diperkenankan untuk melakukan praktik medis tanpa harus memiliki spesialisasi tertentu, sehingga memungkinkannya untuk memeriksa masalah kesehatan pasien secara umum untuk segala usia.
- 75 Year 2014 about Public Health Center).
 16. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
 17. *Birth attendant is someone who helped during the birth process of a child*
 18. *Doctors who help a delivery process including obstetricians and general practitioners*
The Obstetrician is a medical specialist who served examination of pregnant women, infant health care and family planning services.
General Practitioner is a doctor who is allowed to practice medical without having to have a particular specialty, thus allowing him to examine general health problems of patients of all ages.

19. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

20. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

21. Risiko Terkena Kejahatan

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Risiko terkena kejahatan adalah jumlah kejahatan setahun dibagi dengan jumlah penduduk tahun ybs dikalikan 100.000.

22. Selang Waktu Kejahatan tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan lain.

23. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

\Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang

19. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

20. *Number of criminal acts describes the number of criminal cases that occurred during a certain period of time.*

21. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

22. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

23. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. Tersangka meninggal dunia;
 6. Kasus kadaluwarsa.
1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
 2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
 3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
 4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
24. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam yang berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, dll, sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
 25. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
24. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/ cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
 25. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*

26. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
 27. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka–luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
 28. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
 29. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
 30. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
 31. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung
26. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
 27. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
 28. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
 29. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
 30. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
 31. *To measure poverty, BPS–Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non–food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non–Food Poverty*

Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

32. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 33. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
 34. Ukuran Kemiskinan
 - a. Head Count Index (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index- P_1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
32. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 33. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
 34. *Poverty Measures*
 - a. *Head Count Index (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .*
 - b. *Poverty Gap Index- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*

c. Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Dengan mengkuadratkan indeks kesenjangan kemiskinan, ukuran tersebut secara implisit menambah bobot pengamatan yang berada jauh di bawah garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

c. *Poverty Severity Index-P₂* describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a = 0, 1, 2

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i < z

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

Jika a = 0, diperoleh Head Count Index (P₀), jika a = 1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a = 0, 1, 2

z = the poverty line

y_i = Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y_i < z

q = the number of poor

n = the total population

if a = 0 is obtained Head Count Index (P₀), if a = 1 is obtained Poverty Gap Index-P₁, and if a = 2 is obtained

(Poverty Gap Index- P_1) dan jika $a = 2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2).

35. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

Poverty Severity Index- P_2 .

35. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

<https://malinaukab.go.id>

ULASAN

Peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan, di antaranya sekolah dan guru. Berdasarkan data dinas pendidikan pada tahun 2021, di Kabupaten Malinau terdapat 107 Sekolah Dasar, 1 Madsah Ibtidaiyah, 37 Sekolah Menengah Pertama, 2 Madrasah Tsanawiyah, 19 Sekolah Menengah Atas, dan 4 Sekolah Menengah Kejuruan.

Kesehatan adalah salah satu indikator keberhasilan pembangunan di suatu daerah. Kondisi kesehatan yang baik memberikan kesempatan kepada penduduk untuk aktif bekerja dan berkreasi. Di Kabupaten Malinau, terdapat minimal 3 Unit Rumah Sakit, yaitu Rumah Sakit Umum Daerah di Malinau Utara, Rumah Sakit Berjalan Langap di Malinau Selatan dan Rumah Sakit Pratama Long Ampung di Kayan Selatan. Selain itu terdapat 1 unit Puskesmas disetiap Kecamatan kecuali di Kecamatan Sungai Tubu.

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2021, Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Malinau naik dari 6,16 ribu di tahun 2020 menjadi 6,39 ribu atau 7,30 persen dari keseluruhan penduduk Kabupaten Malinau tahun 2021 (hasil proyeksi penduduk).

DESCRIPTION

Improving the quality of education is inseparable from the availability of educational facilities and infrastructure, including schools and teachers. Based on data from the education office in 2020, in Malinau District there are 107 elementary schools, 1 Madsah Ibtidaiyah, 37 junior high schools, 2 Madrasah Tsanawiyah, 19 high schools, and 4 vocational high schools.

Health is one indicator of the success of development in an area. Good health conditions provide opportunities for residents to actively work and be creative. In Malinau Regency, there are at least 3 Hospital Units, namely the Regional General Hospital in North Malinau, Walking Langap Hospital in South Malinau and Pratama Long Ampung Hospital in South Kayan. In addition, there is 1 unit of Puskesmas in each sub-district except in Sungai Tubu sub-district.

Based on the results of the March 2021 National Socio-Economic Survey (SUSENAS), the number of poor people in Malinau Regency increased from 6.16 thousand in 2020 to 6.39 thousand or 7.30 percent of the total population of Malinau Regency in 2021 (results of population projections).

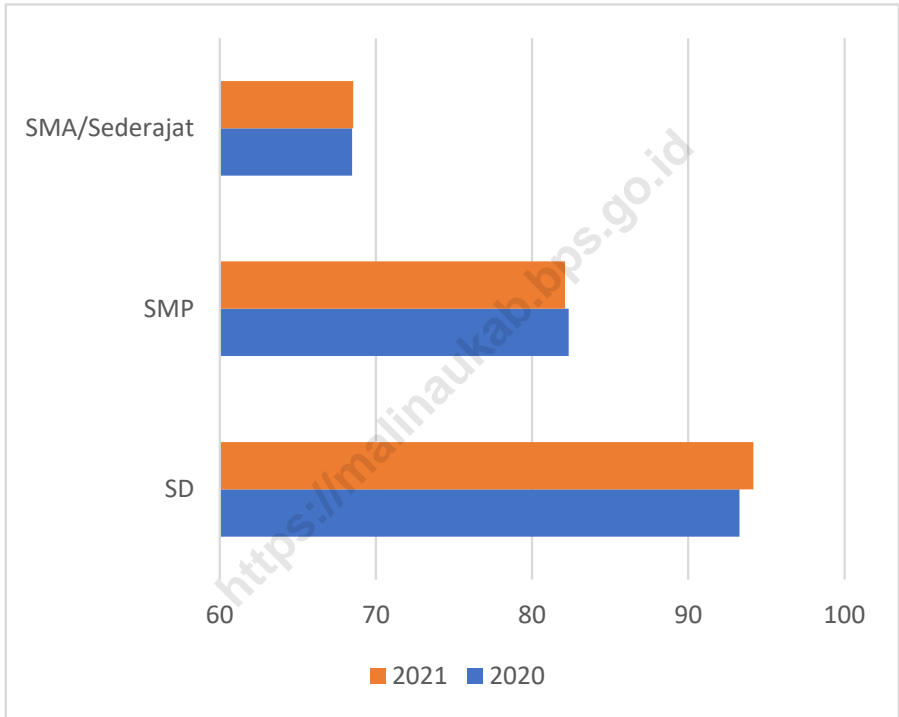
Garis Kemiskinan merupakan representasi dari jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan. Pada tahun 2021 Garis Kemiskinan Kabupaten Malinau naik menjadi 650.444 atau 5,56 persen dari tahun 2020.

The Poverty Line is a representation of the minimum amount of rupiah needed to meet the minimum basic needs for food which is equivalent to 2100 kilocalories per capita per day and non-food basic needs. In 2021 the Malinau District Poverty Line will rise to 650,444 or 5.56 percent from 2020.

<https://malinaukab.bps.go.id>

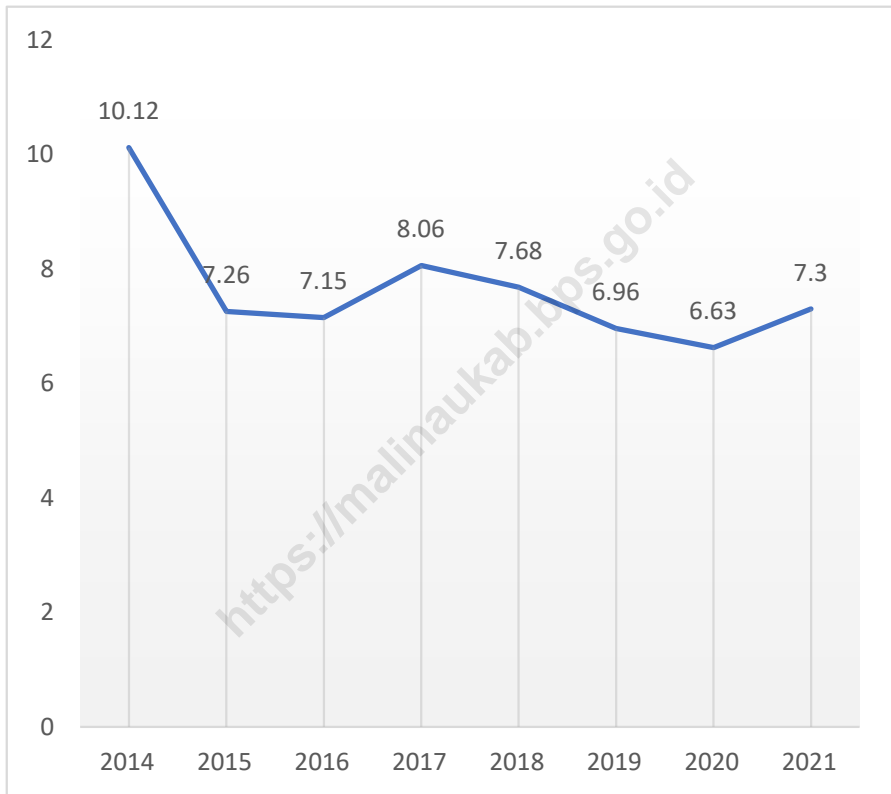
Gambar 4.1
Figures

Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Malinau, 2020 dan 2021
Net Enrollment Rate by Educational Level in Malinau Regency, 2020 and 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS–Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 4.2 **Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Malinau, 2014–2021**
Figures 4.2 **Poor People in Malinau Regency, 2014–2021**



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS–Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Malinau Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	–	–	1	1	1	1
Kayan Selatan	–	–	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	2	2	2	2
Kayan Hilir	–	–	–	–	–	–
Pujungan	1	1	–	–	1	1
Bahau Hulu	–	–	2	–	2	–
Sungai Tubu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	1	1	1	1
Malinau Selatan	1	1	2	2	3	3
Malinau Selatan Hilir	–	–	1	1	1	1
Mentarang	1	1	1	1	2	2
Mentarang Hulu	–	–	1	1	1	1
Malinau Utara	1	1	6	6	7	7
Malinau Barat	1	1	2	2	3	3
Malinau Kota	1	1	10	11	11	12
Malinau	6	6	29	28	35	34

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh	–	–	4	4	4	4
Kayan Selatan	–	–	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	10	10	10	10
Kayan Hilir	–	–	–	–	–	–
Pujungan	5	5	–	–	5	5
Bahau Hulu	–	–	5	–	5	–
Sungai Tubu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	2	1	2	1
Malinau Selatan	5	5	11	11	16	16
Malinau Selatan Hilir	–	–	3	3	3	3
Mentarang	8	8	4	4	12	12
Mentarang Hulu	–	–	3	3	3	3
Malinau Utara	6	6	34	27	40	33
Malinau Barat	9	9	4	6	13	15
Malinau Kota	12	12	59	67	71	79
Malinau	45	45	139	136	184	181

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sungai Boh	–	–	40	29	40	29
Kayan Selatan	–	–	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	65	43	65	43
Kayan Hilir	–	–	–	–	–	–
Pujungan	29	35	–	–	29	35
Bahau Hulu	–	–	25	–	25	–
Sungai Tubu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	11	5	11	5
Malinau Selatan	41	44	79	70	120	114
Malinau Selatan Hilir	–	–	31	30	31	30
Mentarang	68	47	13	23	81	70
Mentarang Hulu	–	–	19	32	19	32
Malinau Utara	31	42	241	224	272	266
Malinau Barat	69	59	47	47	116	106
Malinau Kota	103	109	453	450	556	559
Malinau	341	336	1 024	953	1 365	1 289

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Malinau Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	–	–	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Utara	1	1	16	14	111	112
Malinau Barat	–	–	–	–	–	–
Malinau Kota	–	–	–	–	–	–
Malinau	1	1	16	14	111	112

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Malinau Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	6	6	–	–	6	6
Kayan Selatan	4	4	–	–	4	4
Kayan Hulu	5	5	–	–	5	5
Kayan Hilir	3	3	–	–	3	3
Pujungan	8	8	–	–	8	8
Bahau Hulu	6	6	–	–	6	6
Sungai Tubu	5	5	–	–	5	5
Malinau Selatan Hulu	6	6	–	–	6	6
Malinau Selatan	6	6	–	–	6	6
Malinau Selatan Hilir	7	7	–	–	7	7
Mentarang	6	6	–	–	6	6
Mentarang Hulu	8	8	–	–	8	8
Malinau Utara	13	13	1	2	14	15
Malinau Barat	10	10	–	–	10	10
Malinau Kota	11	11	2	2	13	13
Malinau	104	104	3	4	107	108

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh	60	66	–	–	60	66
Kayan Selatan	49	49	–	–	49	49
Kayan Hulu	55	53	–	–	55	53
Kayan Hilir	38	40	–	–	38	40
Pujungan	60	75	–	–	60	75
Bahau Hulu	45	51	–	–	45	51
Sungai Tubu	38	42	–	–	38	42
Malinau Selatan Hulu	53	60	–	–	53	60
Malinau Selatan	66	64	–	–	66	64
Malinau Selatan Hilir	78	78	–	–	78	78
Mentarang	79	80	–	–	79	80
Mentarang Hulu	55	59	–	–	55	59
Malinau Utara	191	184	17	13	208	197
Malinau Barat	142	137	–	–	142	137
Malinau Kota	199	189	21	15	220	204
Malinau	1 208	1 227	38	28	1 246	1 255

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sungai Boh	306	302	–	–	306	302
Kayan Selatan	234	256	–	–	234	256
Kayan Hulu	265	234	–	–	265	234
Kayan Hilir	187	162	–	–	187	162
Pujungan	266	324	–	–	266	324
Bahau Hulu	202	178	–	–	202	178
Sungai Tubu	150	127	–	–	150	127
Malinau Selatan Hulu	404	389	–	–	404	389
Malinau Selatan	686	701	–	–	686	701
Malinau Selatan Hilir	329	318	–	–	329	318
Mentarang	767	722	–	–	767	722
Mentarang Hulu	141	127	–	–	141	127
Malinau Utara	1 509	1 537	269	279	1 778	1 816
Malinau Barat	1 416	1 366	–	–	1 416	1 366
Malinau Kota	2 803	2 771	277	257	3 080	3 028
Malinau	9 665	9 514	546	536	10 211	10 050

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Malinau Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	–	–	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Utara	–	–	1	1	1	1
Malinau Barat	–	–	–	–	–	–
Malinau Kota	–	–	–	–	–	–
Malinau	–	–	1	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh	–	–	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Utara	–	–	5	19	5	19
Malinau Barat	–	–	–	–	–	–
Malinau Kota	–	–	–	–	–	–
Malinau	–	–	5	19	5	19

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sungai Boh	–	–	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Utara	–	–	314	309	314	309
Malinau Barat	–	–	–	–	–	–
Malinau Kota	–	–	–	–	–	–
Malinau	–	–	314	309	314	309

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Malinau Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	2	2	–	–	2	2
Kayan Selatan	3	3	–	–	3	3
Kayan Hulu	2	2	–	–	2	2
Kayan Hilir	2	2	–	–	2	2
Pujungan	2	2	–	–	2	2
Bahau Hulu	1	1	–	–	1	1
Sungai Tubu	1	1	–	–	1	1
Malinau Selatan Hulu	2	2	–	–	2	2
Malinau Selatan	1	1	–	–	1	1
Malinau Selatan Hilir	4	4	–	–	4	4
Mentarang	3	3	–	–	3	3
Mentarang Hulu	1	1	–	–	1	1
Malinau Utara	4	4	1	1	5	5
Malinau Barat	4	4	–	–	4	4
Malinau Kota	3	3	2	2	5	5
Malinau	35	35	3	3	38	38

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh	35	33	–	–	35	33
Kayan Selatan	34	35	–	–	34	35
Kayan Hulu	24	21	–	–	24	21
Kayan Hilir	20	20	–	–	20	20
Pujungan	25	28	–	–	25	28
Bahau Hulu	16	16	–	–	16	16
Sungai Tubu	11	11	–	–	11	11
Malinau Selatan Hulu	28	32	–	–	28	32
Malinau Selatan	19	20	–	–	19	20
Malinau Selatan Hilir	48	47	–	–	48	47
Mentarang	52	54	–	–	52	54
Mentarang Hulu	10	12	–	–	10	12
Malinau Utara	74	76	8	6	82	82
Malinau Barat	75	73	–	–	75	73
Malinau Kota	81	80	16	16	97	96
Malinau	552	558	24	22	576	580

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sungai Boh	113	116	–	–	113	116
Kayan Selatan	124	104	–	–	124	104
Kayan Hulu	154	155	–	–	154	155
Kayan Hilir	76	74	–	–	76	74
Pujungan	97	98	–	–	97	98
Bahau Hulu	68	65	–	–	68	65
Sungai Tubu	76	92	–	–	76	92
Malinau Selatan Hulu	171	156	–	–	171	156
Malinau Selatan	231	239	–	–	231	239
Malinau Selatan Hilir	161	163	–	–	161	163
Mentarang	418	399	–	–	418	399
Mentarang Hulu	50	54	–	–	50	54
Malinau Utara	732	708	75	81	807	789
Malinau Barat	564	661	–	–	564	661
Malinau Kota	1 233	1 277	91	128	1 324	1 405
Malinau	4 268	4 361	166	209	4 434	4 570

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Malinau Regency , 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	–	–	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Utara	1	1	–	–	1	1
Malinau Barat	–	–	–	–	–	–
Malinau Kota	–	–	1	1	1	1
Malinau	1	1	1	1	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh	–	–	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Utara	12	29	–	–	12	29
Malinau Barat	–	–	–	–	–	–
Malinau Kota	–	–	14	47	14	47
Malinau	12	29	14	47	26	76

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sungai Boh	–	–	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Utara	138	206	–	–	138	206
Malinau Barat	–	–	–	–	–	–
Malinau Kota	–	–	62	73	62	73
Malinau	138	206	62	73	200	279

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel 4.1.7
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Malinau Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	1	1	–	–	1	1
Kayan Selatan	1	1	–	–	1	1
Kayan Hulu	1	1	–	–	1	1
Kayan Hilir	2	2	–	–	2	2
Pujungan	1	1	–	–	1	1
Bahau Hulu	1	1	–	–	1	1
Sungai Tubu	1	1	–	–	1	1
Malinau Selatan Hulu	1	1	–	–	1	1
Malinau Selatan	1	1	–	–	1	1
Malinau Selatan Hilir	1	1	–	–	1	1
Mentarang	1	1	–	–	1	1
Mentarang Hulu	1	1	–	–	1	1
Malinau Utara	1	1	–	–	1	1
Malinau Barat	1	1	–	–	1	1
Malinau Kota	1	1	3	3	4	4
Malinau	16	16	3	3	19	19

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh	13	14	–	–	13	14
Kayan Selatan	20	17	–	–	20	17
Kayan Hulu	23	22	–	–	23	22
Kayan Hilir	32	28	–	–	32	28
Pujungan	12	13	–	–	12	13
Bahau Hulu	20	18	–	–	20	18
Sungai Tubu	16	15	–	–	16	15
Malinau Selatan Hulu	15	15	–	–	15	15
Malinau Selatan	19	17	–	–	19	17
Malinau Selatan Hilir	16	15	–	–	16	15
Mentarang	25	25	–	–	25	25
Mentarang Hulu	17	14	–	–	17	14
Malinau Utara	43	39	–	–	43	39
Malinau Barat	32	23	–	–	32	23
Malinau Kota	50	45	17	17	67	62
Malinau	353	320	17	17	370	337

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sungai Boh	103	83	–	–	103	83
Kayan Selatan	79	83	–	–	79	83
Kayan Hulu	153	143	–	–	153	143
Kayan Hilir	62	62	–	–	62	62
Pujungan	40	43	–	–	40	43
Bahau Hulu	58	50	–	–	58	50
Sungai Tubu	47	49	–	–	47	49
Malinau Selatan Hulu	65	59	–	–	65	59
Malinau Selatan	155	168	–	–	155	168
Malinau Selatan Hilir	56	42	–	–	56	42
Mentarang	280	309	–	–	280	309
Mentarang Hulu	55	47	–	–	55	47
Malinau Utara	493	544	–	–	493	544
Malinau Barat	418	427	–	–	418	427
Malinau Kota	807	847	144	101	951	948
Malinau	2 871	2 956	144	101	3 015	3 057

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Malinau Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	–	–	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Utara	1	1	–	–	1	1
Malinau Barat	1	1	1	1	2	2
Malinau Kota	1	1	–	–	1	1
Malinau	3	3	1	1	4	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh	–	–	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Utara	26	25	–	–	26	25
Malinau Barat	23	25	2	2	25	27
Malinau Kota	40	37	–	–	40	37
Malinau	89	87	2	2	91	89

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sungai Boh	–	–	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Utara	141	144	–	–	141	144
Malinau Barat	188	211	6	4	194	215
Malinau Kota	603	616	–	–	603	616
Malinau	932	971	6	4	938	975

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing–masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Malinau Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	–	–	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Utara	–	–	–	–	–	–
Malinau Barat	–	–	–	–	–	–
Malinau Kota	–	–	–	–	–	–
Malinau	–	–	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh	–	–	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Utara	–	–	–	–	–	–
Malinau Barat	–	–	–	–	–	–
Malinau Kota	–	–	–	–	–	–
Malinau	–	–	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sungai Boh	–	–	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Utara	–	–	–	–	–	–
Malinau Barat	–	–	–	–	–	–
Malinau Kota	–	–	–	–	–	–
Malinau	–	–	–	–	–	–

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data*

Tabel 4.1.10 Jumlah Mahasiswa dan Lulusan di Politeknik Malinau, 2017 – 2021
Table *Number of Students and Graduates at Malinau Polytechnic, 2017 – 2021*

Tahun Year	Mahasiswa College student			Lulusan Graduate		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2017	90	69	159	3	–	–
2018	57	63	120	–	–	–
2019	27	31	58	–	–	–
2020	31	32	63	–	–	–
2021	163	174	337	–	–	–

Sumber/Source: Politeknik Malinau/Malinau Polytechnic

Tabel
Table 4.1.11

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Malinau, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Malinau Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Sungai Boh	6	5	5
020 Kayan Selatan	4	4	4
030 Kayan Hulu	5	5	5
040 Kayan Hilir	4	4	4
050 Pujungan	9	9	8
060 Bahau Hulu	6	6	6
070 Sungai Tubu	5	5	5
080 Malinau Selatan Hulu	6	7	6
090 Malinau Selatan	6	7	6
100 Malinau Selatan Hilir	7	7	7
110 Mentarang	6	6	6
120 Mentarang Hulu	7	7	7
130 Malinau Utara	11	11	11
140 Malinau Barat	8	8	8
150 Malinau Kota	6	6	6
Malinau	96	97	94

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict		SMP Junior High School		
		2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)	
010	Sungai Boh	2	2	2
020	Kayan Selatan	2	2	2
030	Kayan Hulu	1	1	1
040	Kayan Hilir	2	2	2
050	Pujungan	2	2	2
060	Bahau Hulu	1	1	1
070	Sungai Tubu	1	1	1
080	Malinau Selatan Hulu	2	2	2
090	Malinau Selatan	1	1	1
100	Malinau Selatan Hilir	5	5	4
110	Mentarang	3	3	3
120	Mentarang Hulu	1	1	1
130	Malinau Utara	4	4	4
140	Malinau Barat	4	4	4
150	Malinau Kota	3	3	3
Malinau		34	34	33

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict		SMA Senior High School		
		2019	2020	2021
(1)		(8)	(9)	(10)
010	Sungai Boh	1	1	1
020	Kayan Selatan	1	1	1
030	Kayan Hulu	1	1	1
040	Kayan Hilir	2	2	2
050	Pujungan	1	1	1
060	Bahau Hulu	1	1	1
070	Sungai Tubu	1	1	1
080	Malinau Selatan Hulu	1	1	1
090	Malinau Selatan	1	1	1
100	Malinau Selatan Hilir	2	2	2
110	Mentarang	1	1	1
120	Mentarang Hulu	1	1	1
130	Malinau Utara	1	1	1
140	Malinau Barat	2	2	1
150	Malinau Kota	3	3	3
Malinau		20	20	19

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict		SMK Vocational School		
		2019	2020	2021
(1)		(11)	(12)	(13)
010	Sungai Boh	–	–	–
020	Kayan Selatan	–	–	–
030	Kayan Hulu	–	–	–
040	Kayan Hilir	–	–	–
050	Pujungan	–	–	–
060	Bahau Hulu	–	–	–
070	Sungai Tubu	–	–	–
080	Malinau Selatan Hulu	–	–	–
090	Malinau Selatan	–	–	–
100	Malinau Selatan Hilir	–	–	–
110	Mentarang	–	–	–
120	Mentarang Hulu	–	–	–
130	Malinau Utara	1	1	1
140	Malinau Barat	1	1	1
150	Malinau Kota	2	3	2
Malinau		4	5	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict		Perguruan Tinggi University		
		2019	2020	2021
(1)		(14)	(15)	(16)
010	Sungai Boh	–	–	–
020	Kayan Selatan	–	–	–
030	Kayan Hulu	–	–	–
040	Kayan Hilir	–	–	–
050	Pujungan	–	–	–
060	Bahau Hulu	–	–	–
070	Sungai Tubu	–	–	–
080	Malinau Selatan Hulu	–	–	–
090	Malinau Selatan	–	–	–
100	Malinau Selatan Hilir	–	–	–
110	Mentarang	–	–	–
120	Mentarang Hulu	–	–	–
130	Malinau Utara	1	1	1
140	Malinau Barat	–	–	–
150	Malinau Kota	–	–	–
Malinau		1	1	1

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Malinau, 2020 dan 2021
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Malinau Regency, 2020 and 2021

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Enrollment Rate		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Enrollment Ratio	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	93,28	94,17	106,08	104,91
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	82,34	82,10	101,80	100,26
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	68,46	68,53	92,82	92,39

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS—Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Malinau, 2020 dan 2021
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Malinau Regency, 2020 and 2021

Kelompok Umur Age Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
15–19	...	100,00
20–24	...	100,00
25–29	...	100,00
30–34	...	98,53
35–39	...	100,00
40–44	...	99,50
45–49	...	100,00
50+	...	84,57
Jumlah/Total	...	95,89
15–24	...	100,00
15–44	...	99,67
15+	...	95,89
45+	...	88,75

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS–Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2019–2021**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Malinau Regency, 2019–2021**

	Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
		2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	Sungai Boh	–	–	–
020	Kayan Selatan	1	1	1
030	Kayan Hulu	–	–	–
040	Kayan Hilir	–	–	–
050	Pujungan	–	–	–
060	Bahau Hulu	–	–	–
070	Sungai Tubu	–	–	–
080	Malinau Selatan Hulu	–	–	–
090	Malinau Selatan	1	1	1
100	Malinau Selatan Hilir	–	–	–
110	Mentarang	–	–	–
120	Mentarang Hulu	–	–	–
130	Malinau Utara	1	1	1
140	Malinau Barat	–	–	–
150	Malinua Kota	–	–	–
	Malinau	3	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
		2019	2020	2021
(1)		(5)	(6)	(7)
010	Sungai Boh	–	–	–
020	Kayan Selatan	–	–	–
030	Kayan Hulu	–	–	–
040	Kayan Hilir	–	–	–
050	Pujungan	–	–	–
060	Bahau Hulu	–	–	–
070	Sungai Tubu	–	–	–
080	Malinau Selatan Hulu	–	–	–
090	Malinau Selatan	–	–	–
100	Malinau Selatan Hilir	–	–	–
110	Mentarang	–	–	–
120	Mentarang Hulu	–	–	–
130	Malinau Utara	–	–	–
140	Malinau Barat	–	–	–
150	Malinau Kota	–	–	–
Malinau		–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict		Poliklinik Polyclinic		
		2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	
010	Sungai Boh	–	–	–
020	Kayan Selatan	–	–	–
030	Kayan Hulu	–	–	–
040	Kayan Hilir	–	–	–
050	Pujungan	–	–	–
060	Bahau Hulu	–	–	–
070	Sungai Tubu	–	–	–
080	Malinau Selatan Hulu	–	–	–
090	Malinau Selatan	–	–	–
100	Malinau Selatan Hilir	–	–	–
110	Mentarang	–	–	–
120	Mentarang Hulu	–	–	–
130	Malinau Utara	–	–	–
140	Malinau Barat	–	–	–
150	Malinau Kota	1	1	1
Malinau		1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
		2019	2020	2021
(1)		(11)	(12)	(13)
010	Sungai Boh	1	1	1
020	Kayan Selatan	1	1	1
030	Kayan Hulu	1	1	1
040	Kayan Hilir	2	2	2
050	Pujungan	1	1	1
060	Bahau Hulu	1	1	1
070	Sungai Tubu	1	1	1
080	Malinau Selatan Hulu	1	1	1
090	Malinau Selatan	1	1	1
100	Malinau Selatan Hilir	2	2	2
110	Mentarang	1	1	1
120	Mentarang Hulu	1	1	1
130	Malinau Utara	1	1	1
140	Malinau Barat	2	2	2
150	Malinau Kota	1	1	1
Malinau		18	18	18

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict		Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
		2019	2020	2021
(1)		(14)	(15)	(16)
010	Sungai Boh	3	3	3
020	Kayan Selatan	3	3	3
030	Kayan Hulu	4	4	4
040	Kayan Hilir	1	1	1
050	Pujungan	6	7	7
060	Bahau Hulu	5	5	5
070	Sungai Tubu	4	4	4
080	Malinau Selatan Hulu	6	8	8
090	Malinau Selatan	4	4	5
100	Malinau Selatan Hilir	5	5	5
110	Mentarang	8	8	8
120	Mentarang Hulu	6	6	7
130	Malinau Utara	11	11	11
140	Malinau Barat	7	7	7
150	Malinau Kota	3	3	3
Malinau		76	79	81

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict		Apotek Pharmacy		
		2019	2020	2021
(1)		(17)	(18)	(19)
010	Sungai Boh	–	–	–
020	Kayan Selatan	–	–	–
030	Kayan Hulu	–	–	–
040	Kayan Hilir	–	–	–
050	Pujungan	–	–	–
060	Bahau Hulu	–	–	–
070	Sungai Tubu	–	–	–
080	Malinau Selatan Hulu	–	–	–
090	Malinau Selatan	1	2	2
100	Malinau Selatan Hilir	–	–	–
110	Mentarang	1	1	1
120	Mentarang Hulu	–	–	–
130	Malinau Utara	2	2	2
140	Malinau Barat	2	2	1
150	Malinau Kota	3	3	3
Malinau		9	10	9

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2021
Number of Health Human Resources by Subdistrict in Malinau Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungai Boh	2	–	14	8	1
Kayan Selatan	5	–	24	17	4
Kayan Hulu	2	–	9	7	0
Kayan Hilir	2	–	16	8	1
Pujungan	1	–	18	12	1
Bahau Hulu	1	–	11	6	1
Sungai Tubu	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	1	–	10	7	1
Malinau Selatan	6	2	33	24	7
Malinau Selatan Hilir	2	2	29	16	4
Mentarang	2	1	33	19	3
Mentarang Hulu	–	1	14	8	1
Malinau Utara	35	3	227	74	38
Malinau Barat	5	2	42	18	5
Malinau Kota	4	–	22	14	3
Malinau	68	11	502	238	70

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Masyarakat ³ Public Health worker ³	Tenaga Kesehatan Lingkungan ³ Enviromental Health Worker ³	Tenaga Gizi Nutritionist	Ahli Teknologi Laboratorium Medik Medical Laboratory Technician
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sungai Boh	2	3	–	–
Kayan Selatan	2	2	–	–
Kayan Hulu	1	1	–	–
Kayan Hilir	1	2	2	–
Pujungan	1	3	–	–
Bahau Hulu	1	1	2	–
Sungai Tubu	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	1	–
Malinau Selatan	5	1	3	–
Malinau Selatan Hilir	–	2	2	–
Mentarang	1	1	1	–
Mentarang Hulu	2	1	1	–
Malinau Utara	28	2	6	–
Malinau Barat	2	2	2	–
Malinau Kota	2	1	3	–
Malinau	48	22	23	–

Catatan/Note: ¹ Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner.

² Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/Doctor in this table include dentist dan dentist specialist.

³ Data diambil dari Badan PPSDM Kesehatan, Rekapitulasi SDM Kesehatan yang didayagunakan di Daerah 3T (http://bppsdmk.kemkes.go.id/info_sdmk/info/daerah_3t)/Data obtained from the Health PPSDM Agency, Recapitulation of Health Human Resources utilized in the 3T Region (http://bppsdmk.kemkes.go.id/info_sdmk/info/daerah_3t).

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Malinau/ Health Office of Malinau Regency

Tabel
Table 4.2.3

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2019 dan 2020
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Malinau Regency, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Boh	–	–	–	–
Kayan Selatan	1	1	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–
Malinau Selatan	1	1	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–
Malinau Utara	1	1	–	–
Malinau Barat	–	–	–	–
Malinau Kota	–	–	–	–
Malinau	3	3	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap <i>Public Health Center¹ with Inpatient Care</i>		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap <i>Public Health Center¹ without Inpatient Care</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Boh	1	1	–	–
Kayan Selatan	–	–	1	1
Kayan Hulu	1	1	–	–
Kayan Hilir	1	1	1	1
Pujungan	1	1	–	–
Bahau Hulu	1	1	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	1	1
Malinau Selatan	–	–	1	1
Malinau Selatan Hilir	–	–	2	2
Mentarang	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	1	1
Malinau Utara	–	–	1	1
Malinau Barat	–	–	2	2
Malinau Kota	–	–	1	1
Malinau	5	5	12	12

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Intregrated Health Post	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh	–	–	6	6
Kayan Selatan	–	–	5	5
Kayan Hulu	–	–	9	9
Kayan Hilir	–	–	6	6
Pujungan	–	–	7	7
Bahau Hulu	–	–	6	6
Sungai Tubu	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	6	6
Malinau Selatan	–	–	13	13
Malinau Selatan Hilir	–	–	12	12
Mentarang	–	–	12	12
Mentarang Hulu	–	–	4	4
Malinau Utara	1	1	16	16
Malinau Barat	–	–	7	7
Malinua Kota	5	5	14	14
Malinau	6	6	123	123

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Malinau/ Health Office of Malinau Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Malinau, 2021
Population by Subdistrict and Religion in Malinau Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh
Kayan Selatan
Kayan Hulu
Kayan Hilir
Pujungan
Bahau Hulu
Sungai Tubu
Malinau Selatan Hulu
Malinau Selatan
Malinau Selatan Hilir
Mentarang
Mentarang Hulu
Malinau Utara
Malinau Barat
Malinau Kota
Malinau

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2021
Number of Places of Worship by Subdistrict in Malinau Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	–	–	7	3	–	–
Kayan Selatan	–	–	6	3	–	–
Kayan Hulu	1	–	5	1	–	–
Kayan Hilir	1	–	6	–	–	–
Pujungan	1	–	10	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	9	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	6	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	7	–	–	–
Malinau Selatan	4	1	18	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	8	–	–	–
Mentarang	1	–	12	15	–	–
Mentarang Hulu	–	–	13	–	–	–
Malinau Utara	8	4	21	8	–	–
Malinau Barat	4	–	29	3	–	–
Malinau Kota	18	13	23	6	1	1
Malinau	38	18	180	39	1	1

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2019–2021**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by
Subdistrict in Malinau Regency, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Sungai Boh	–	2	–
020 Kayan Selatan	1	1	–
030 Kayan Hulu	–	–	1
040 Kayan Hilir	–	–	2
050 Pujungan	–	1	–
060 Bahau Hulu	–	–	–
070 Sungai Tubu	–	1	3
080 Malinau Selatan Hulu	–	–	1
090 Malinau Selatan	–	–	2
100 Malinau Selatan Hilir	2	–	3
110 Mentarang	–	–	–
120 Mentarang Hulu	–	–	1
130 Malinau Utara	1	5	5
140 Malinau Barat	2	1	3
150 Malinau Kota	2	1	–
Malinau	8	12	21

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict		Gempa Bumi/Earthquake		
		2019	2020	2021
(1)		(5)	(6)	(7)
010	Sungai Boh	–	–	–
020	Kayan Selatan	–	–	–
030	Kayan Hulu	–	–	–
040	Kayan Hilir	–	–	–
050	Pujungan	–	–	–
060	Bahau Hulu	–	–	–
070	Sungai Tubu	–	–	–
080	Malinau Selatan Hulu	–	–	–
090	Malinau Selatan	–	–	–
100	Malinau Selatan Hilir	–	–	–
110	Mentarang	1	–	–
120	Mentarang Hulu	–	–	–
130	Malinau Utara	–	–	–
140	Malinau Barat	–	–	–
150	Malinau Kota	–	–	–
Malinau		1	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict		Tanah Longsor/Landslide		
		2019	2020	2021
(1)		(8)	(9)	(10)
010	Sungai Boh	–	–	–
020	Kayan Selatan	1	–	–
030	Kayan Hulu	–	–	–
040	Kayan Hilir	–	–	1
050	Pujungan	–	–	–
060	Bahau Hulu	–	–	–
070	Sungai Tubu	–	1	–
080	Malinau Selatan Hulu	–	–	–
090	Malinau Selatan	–	–	–
100	Malinau Selatan Hilir	–	–	–
110	Mentarang	–	–	1
120	Mentarang Hulu	–	–	–
130	Malinau Utara	–	1	–
140	Malinau Barat	–	–	–
150	Malinau Kota	–	–	–
Malinau		1	2	2

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/Occured during the last one year before the enumeration years

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Malinau, 2014–2021**
Table 4.4.1 **Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Malinau Regency, 2014–2021**

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	448 944	7,63	10,12
2015	473 906	5,63	7,26
2016	516 247	5,71	7,15
2017	528 287	6,69	8,06
2018	539 742	6,63	7,68
2019	585 654	6,23	6,96
2020	616 161	6,16	6,63
2021	650 444	6,39	7,30

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS–Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Malinau, 2014–2021
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Malinau Regency, 2014–2021

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2014	1,23	0,25
2015	0,81	0,15
2016	0,70	0,12
2017	1,13	0,27
2018	0,93	0,15
2019	0,85	0,14
2020	1,16	0,28
2021	0,85	0,23

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS–Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN**
**AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY**

Produksi Hortikultura

adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

Produksi Sayuran Buah Semusim

Pada tahun 2021, Malinau memproduksi tak kurang dari **39.000** kuintal **Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim (SBS)** seperti; Cabai, Kangkung, Tomat, dsb.

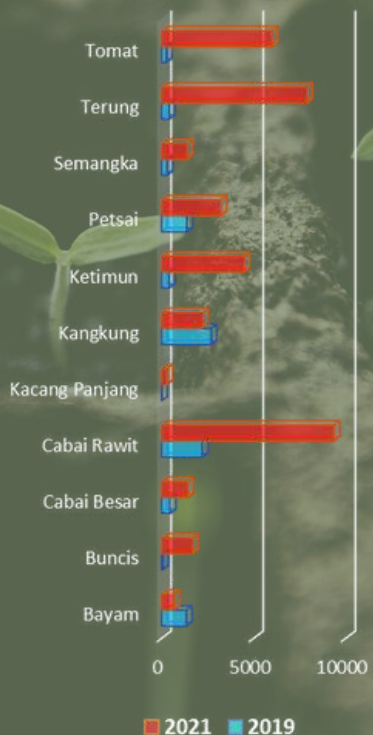
Produksi Dayur Buah Tahunan

Selain memproduksi tanaman tersebut Kabupaten Malinau juga memproduksi **Sayur dan Buah Tahunan (BST)** seperti; Durian, Duku, Rambutan, dsb. hingga **14.000** kuintal selama tahun 2021.

Produksi Biofarmaka

Kabupaten Malinau juga memproduksi **tanaman Biofarmaka** seperti Laos, Kunyit, Jahe, dsb. sebesar **2.400** kg sepanjang tahun 2021.

**Produksi Sayur Buah Semusim
2019 dan 2021**



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
 - **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
 - *Seasonal vegetable plants are plants which are the*

vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

- **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

- **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

- **Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

- **Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
- **Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

- 9. Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
- 9. Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
- 10. Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
- 10. Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
- 11. Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
- 11. Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
- 12. Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- 12. Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.
- **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/ kubis, kembang kol, petsai/ sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 - **Entirely plants harvested/ demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
 - **Tanaman yang dipanen berkali-kali** (lebih dari
 - **Plants harvested several times/ undemolished** are

satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

- 13. Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
- 13. Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry*

kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
19. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. **Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by*

(RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
 - 22. Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
 - 23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
 24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
 - 25. Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan
- Concensus (TGHK).*
 21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
 - 22. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.**
 - 23. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.**
 24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
 - 25. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant**

keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);

kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);

Taman Buru (TB).

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

28. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara,

species as well as their ecosystem.

26. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.

Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);

Game Hunting Park (TB)

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

28. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely*

pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

29. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

29. *Reforestation or forest rehabilitation to reforest critical forest areas in watersheds (DAS) carried out with participatory communities.*

30. Commercial utilization of timber as forest product *is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

31. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

32. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
33. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
- 34. Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
35. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan
32. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
33. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
- 34. Plywood** is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.
35. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals*

ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

36. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

36. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

37. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

37. **A capture fishery household** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

38. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

<https://malinaukab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Pada Tahun 2021, terjadi peningkatan produksi yang sangat signifikan dibanding tahun 2019. Salah satunya Kacang Panjang yang mengalami peningkatan hingga 1000–an persen, tomat naik hingga 2000–an persen dan terung mencapai 1700–an persen. Berbeda komoditas lain juga mengalami kenaikan meskipun tidak sebesar itu.

Seperti tahun–tahun sebelumnya Nangka/Cempedak masih menjadi komoditas buah–buahan utama yang dihasilkan di Kabupaten Malinau, meski nilai produksinya terus menurun. Selain Nangka/Cempedak, produksi Duku/Langsat dan Durian juga turun dari tahun 2019.

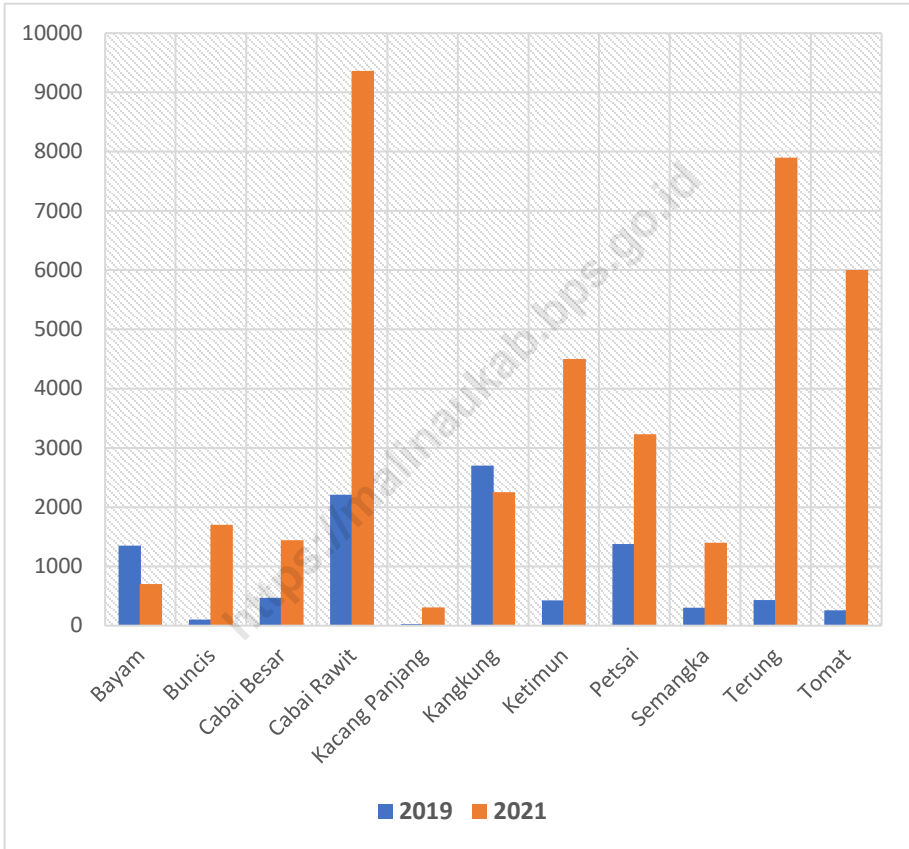
Berbeda dengan buah–buahan, nilai produksi untuk tanaman biofarmaka ditahun 2021 mengalami peningkatan dibanding tahun 2019. Sebagai contoh, produksi tanaman Laos meningkat kurang lebih 30 persen. Kemudian tanaman Kunyit, produksinya naik sebesar 200 persen lebih dari tahun 2019.

In 2021, there will be a very significant increase in production compared to 2019. One of them is Long Beans which have increased up to 1000s of percent, tomatoes have increased to 2000s of percent and eggplants have reached 1700s of percent. In contrast, other commodities also experienced an increase, although not that much.

As in previous years Jackfruit/Cempedak is still the main fruit commodity produced in Malinau District, although the production value continues to decline. Besides Jackfruit/Cempedak, production of Duku/Langsat and Durian also decreased from 2019.

In contrast to fruits, the production value for biopharmaceutical plants in 2021 has increased compared to 2019. For example, Laotian crop production has increased by approximately 30 percent. Then the Turmeric plant, its production increased by 200 percent more than in 2019.

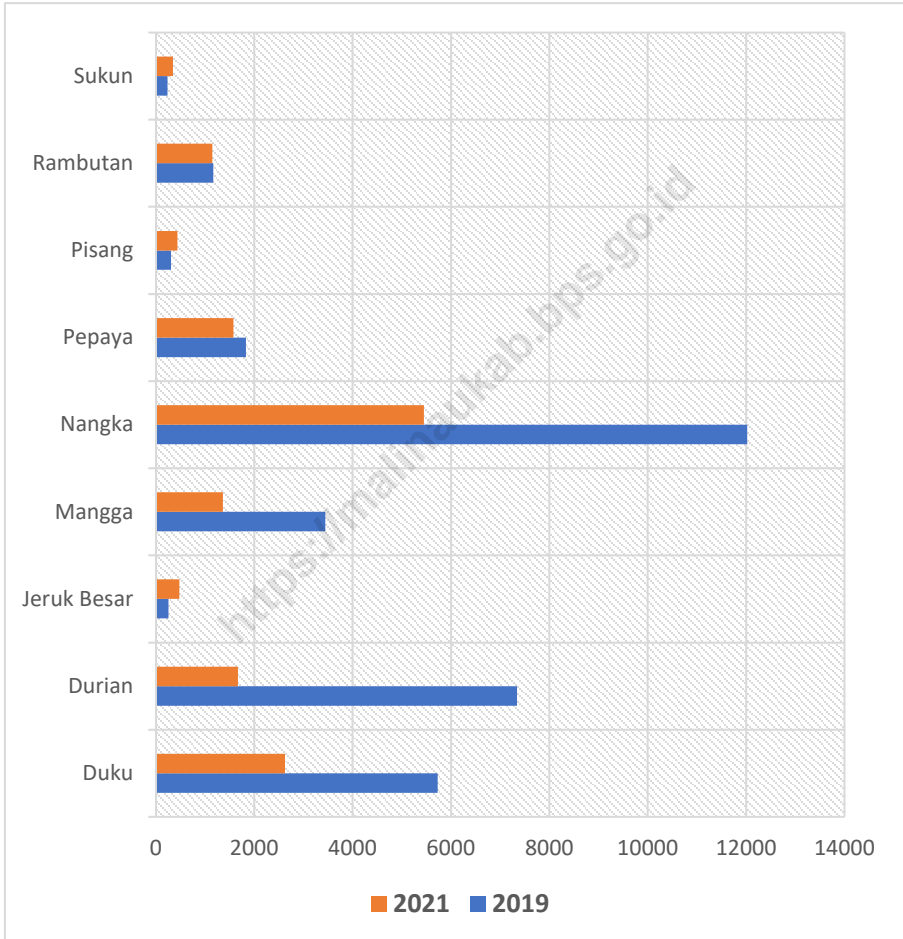
Gambar 5.1 **Produksi Buah-buahan menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (kuintal), 2019 dan 2021**
Production of Fruits by Kind of Plant in Malinau Regency (quintal), 2019 and 2021



Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–BST/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–BST

Gambar 5.2
Figures

Produksi Buah-buahan menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (kuintal), 2019 dan 2021
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (quintal), 2019 and 2021



Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–BST/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–BST

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (ha), 2020 dan 2021
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (ha), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Bayam/ Spinach		Buncis/ String Bean		Cabai Besar/ Big Chili	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	1	1	–	–	–	–
Kayan Selatan	1	1	–	–	–	–
Kayan Hulu	1	1	–	–	–	–
Kayan Hilir	1	1	–	–	–	–
Pujungan	1	1	–	–	1	–
Bahau Hulu	–	–	–	–	–	–
Sungai Tubu	1	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	1	–	–	–	1	1
Malinau Selatan	2	2	–	2	–	1
Malinau Selatan Hilir	2	1	–	–	–	–
Mentarang	1	1	–	1	–	–
Mentarang Hulu	1	1	–	–	–	–
Malinau Utara	4	1	–	1	1	2
Malinau Barat	3	1	–	2	3	3
Malinau Kota	7	2	1	1	2	2
Malinau	27	14	1	7	8	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit/ Cayenne Pepper		Kacang Panjang/ Long Beans		Kangkung/ Water Spinach	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh	2	3	–	1	1	1
Kayan Selatan	1	3	–	1	1	1
Kayan Hulu	2	2	–	–	1	1
Kayan Hilir	2	1	–	1	1	1
Pujungan	2	2	–	1	1	1
Bahau Hulu	2	2	–	1	1	1
Sungai Tubu	2	3	–	–	1	–
Malinau Selatan Hulu	1	3	–	–	1	–
Malinau Selatan	2	4	–	3	2	2
Malinau Selatan Hilir	3	3	–	–	1	–
Mentarang	2	4	–	1	–	1
Mentarang Hulu	2	2	–	1	1	1
Malinau Utara	5	4	1	2	4	1
Malinau Barat	3	5	1	2	3	2
Malinau Kota	6	7	1	4	5	2
Malinau	37	48	3	18	24	15

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Ketimun/ Cucumber		Labu Siam/ Chayote		Melon/ Melon	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sungai Boh	–	1	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	1	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	1	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–	–	–
Pujungan	1	1	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	1	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan	1	2	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–	–	–
Mentarang	1	1	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	1	–	–	–	–
Malinau Utara	–	3	–	–	1	–
Malinau Barat	–	2	–	1	–	–
Malinau Kota	–	5	–	–	–	–
Malinau	3	19	–	1	1	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>		Semangka/ <i>Water Melon</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
Sungai Boh	–	1	–	–
Kayan Selatan	–	1	–	–
Kayan Hulu	–	1	–	–
Kayan Hilir	–	1	–	–
Pujungan	–	1	–	–
Bahau Hulu	1	1	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–
Malinau Selatan	1	3	–	–
Malinau Selatan Hilir	1	1	–	–
Mentarang	–	1	–	–
Mentarang Hulu	1	1	–	–
Malinau Utara	3	1	1	3
Malinau Barat	1	1	–	–
Malinau Kota	2	3	1	4
Malinau	10	17	2	7

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Terung/ Eggplant		Tomat/ Tomato	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(24)	(25)	(26)	(27)
Sungai Boh	–	–	–	1
Kayan Selatan	–	1	–	1
Kayan Hulu	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–
Malinau Selatan	2	3	1	2
Malinau Selatan Hilir	–	1	–	–
Mentarang	–	1	–	1
Mentarang Hulu	–	–	–	–
Malinau Utara	–	3	–	2
Malinau Barat	1	3	1	2
Malinau Kota	–	5	–	4
Malinau	3	17	2	13

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–SBS/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–SBS

Tabel
Table 5.1.2**Produksi Tanaman Sayuran menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (kuintal), 2020 dan 2021**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (quintal), 2020 dan 2021

Kecamatan Subdistrict	Bayam/ Spinach		Buncis/ String Bean		Cabai Besar/ Big Chili	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	50	50	–	–	–	–
Kayan Selatan	50	50	–	–	–	–
Kayan Hulu	50	50	–	–	–	–
Kayan Hilir	50	50	–	–	–	–
Pujungan	50	50	–	–	24	–
Bahau Hulu	–	–	–	–	–	–
Sungai Tubu	50	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	50	–	–	–	80	80
Malinau Selatan	100	100	–	600	–	160
Malinau Selatan Hilir	100	50	–	–	–	–
Mentarang	50	50	–	200	–	–
Mentarang Hulu	50	50	–	–	–	–
Malinau Utara	200	50	–	200	80	320
Malinau Barat	150	50	–	500	184	400
Malinau Kota	350	100	100	200	104	480
Malinau	1 350	700	100	1 700	472	1 440

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit/ Cayenne Pepper		Kacang Panjang/ Long Beans		Kangkung/ Water Spinach	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh	100	400	–	18	75	150
Kayan Selatan	20	560	–	18	75	150
Kayan Hulu	100	240	–	–	75	150
Kayan Hilir	100	80	–	18	75	150
Pujungan	110	320	–	18	75	150
Bahau Hulu	100	240	–	9	150	150
Sungai Tubu	100	480	–	–	75	–
Malinau Selatan Hulu	100	480	–	–	75	–
Malinau Selatan	110	720	–	27	225	300
Malinau Selatan Hilir	120	640	–	–	75	–
Mentarang	110	720	–	18	–	150
Mentarang Hulu	110	400	–	18	150	150
Malinau Utara	370	880	9	36	525	150
Malinau Barat	190	1 360	9	36	375	300
Malinau Kota	470	1 840	9	90	675	300
Malinau	2 210	9 360	27	306	2 700	2 250

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Ketimun/ Cucumber		Labu Siam/ Chayote		Melon/ Melon	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sungai Boh	–	200	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	200	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	100	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–	–	–
Pujungan	170	200	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	100	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan	170	600	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–	–	–
Mentarang	85	200	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	200	–	–	–	–
Malinau Utara	–	800	–	–	200	–
Malinau Barat	–	600	600	600	–	–
Malinau Kota	–	1 300	–	–	–	–
Malinau	425	4 500	600	600	200	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage		Semangka/ Water Melon	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
Sungai Boh	–	190	–	–
Kayan Selatan	–	190	–	–
Kayan Hulu	–	190	–	–
Kayan Hilir	–	190	–	–
Pujungan	–	190	–	–
Bahau Hulu	190	190	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–
Malinau Selatan	59	570	–	–
Malinau Selatan Hilir	190	190	–	–
Mentarang	–	190	–	–
Mentarang Hulu	190	190	–	–
Malinau Utara	439	190	200	600
Malinau Barat	59	190	–	–
Malinau Kota	249	570	100	800
Malinau	1 376	3 230	300	1 400

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Terung/ Eggplant		Tomat/ Tomato	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(24)	(25)	(26)	(27)
Sungai Boh	–	–	–	200
Kayan Selatan	–	200	–	400
Kayan Hulu	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–
Malinau Selatan	356	1 400	220	1 200
Malinau Selatan Hilir	–	400	–	–
Mentarang	–	400	–	400
Mentarang Hulu	–	–	–	–
Malinau Utara	–	1 800	–	800
Malinau Barat	78	1 400	40	800
Malinau Kota	–	2 300	–	2 200
Malinau	434	7 900	260	6 000

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–SBS/BPS–*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–SBS*

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–buahan Semusim menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau, 2019–2021
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Malinau Regency, 2019–2021

Jenis Tanaman/Kind of Plants	Satuan/ Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ Scallion	ha	–	–	–
Bawang Merah/ Shallots	ha	–	–	–
Bawang Putih/ Garlic	ha	–	–	–
Bayam/ Spinach	ha	14	27	14
Blewah/ Blewah	ha	–	–	–
Buncis/ String Bean	ha	–	1	7
Cabai Besar/ Chili/ Big chili	ha	2	8	9
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	ha	28	37	48
Jamur/ Mushrooms	m ²	–	–	–
Kacang Merah/ Red Beans	ha	–	–	–
Kacang Panjang/ Long Beans	ha	5	3	18
Kangkung/ Water Spinach	ha	12	24	15
Kembang Kol/ Cauliflower	ha	–	–	–
Kentang/ Potato	ha	–	–	–
Ketimun/ Cucumber	ha	1	3	19
Kubis/ Cabbage	ha	–	–	–
Labu Siam/ Chayote	ha	2	–	1
Lobak/ Radish	ha	–	–	–
Melon/ Melon	ha	–	1	–
Paprika/ Bell Pepper	ha	–	–	–
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/Mustard Green	ha	13	10	17
Semangka/ Watermelon	ha	3	2	7
Stroberi/ Strawberry	ha	–	–	–
Terung/ Eggplant	ha	4	3	17
Tomat/ Tomato	ha	3	2	13
Wortel/ Carrot	ha	–	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–SBS/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–SBS

Tabel
Table 5.1.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau, 2019–2021**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Malinau Regency, 2019–2021

Jenis Tanaman/Kind of Plants	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	kw/ <i>qui</i>	–	–	–
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	kw/ <i>qui</i>	–	–	–
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	kw/ <i>qui</i>	–	–	–
Bayam/ <i>Spinach</i>	kw/ <i>qui</i>	601	1 350	700
Blewah/ <i>Blewah</i>	kw/ <i>qui</i>	–	–	–
Buncis/ <i>String Bean</i>	kw/ <i>qui</i>	–	100	1 700
Cabai Besar/ <i>Chili/ Big chili</i>	kw/ <i>qui</i>	320	472	1 440
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	kw/ <i>qui</i>	4 400	2 210	9 360
Jamur/ <i>Mushrooms</i>	kg	–	–	–
Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	kw/ <i>qui</i>	–	–	–
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	kw/ <i>qui</i>	81	27	306
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	kw/ <i>qui</i>	1 800	2 700	2 250
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	kw/ <i>qui</i>	–	–	–
Kentang/ <i>Potato</i>	kw/ <i>qui</i>	–	–	–
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	kw/ <i>qui</i>	200	425	4 500
Kubis/ <i>Cabbage</i>	kw/ <i>qui</i>	–	–	–
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	kw/ <i>qui</i>	600	–	600
Lobak/ <i>Radish</i>	kw/ <i>qui</i>	–	–	–
Melon/ <i>Melon</i>	kw/ <i>qui</i>	–	200	–
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	kw/ <i>qui</i>	–	–	–
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/Mustard Green</i>	kw/ <i>qui</i>	2 470	1 376	3 230
Semangka/ <i>Watermelon</i>	kw/ <i>qui</i>	600	300	1 400
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	kw/ <i>qui</i>	–	–	–
Terung/ <i>Eggplant</i>	kw/ <i>qui</i>	1 201	434	7 900
Tomat/ <i>Tomato</i>	kw/ <i>qui</i>	1 200	260	6 000
Wortel/ <i>Carrot</i>	kw/ <i>qui</i>	–	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–SBS/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (m²), 2020 dan 2021
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (m²), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Jahe/ Ginger		Laos/Lengkuas/ Galanga	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Boh	8	6	18	7
Kayan Selatan	3	5	12	6
Kayan Hulu	–	2	19	7
Kayan Hilir	–	2	12	13
Pujungan	1	4	12	10
Bahau Hulu	1	2	12	8
Sungai Tubu	2	3	10	4
Malinau Selatan Hulu	1	3	5	8
Malinau Selatan	5	7	12	22
Malinau Selatan Hilir	6	5	8	8
Mentarang	11	12	10	20
Mentarang Hulu	4	2	8	9
Malinau Utara	41	66	9	28
Malinau Barat	21	45	35	76
Malinau Kota	1	21	6	16
Malinau	105	185	188	242

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Boh	–	–	–	1
Kayan Selatan	–	–	1	1
Kayan Hulu	–	–	1	–
Kayan Hilir	–	–	–	1
Pujungan	–	–	–	2
Bahau Hulu	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	1
Mentarang	–	–	1	3
Mentarang Hulu	–	–	–	1
Malinau Utara	4	2	4	3
Malinau Barat	–	–	–	4
Malinau Kota	–	–	2	2
Malinau	4	2	9	19

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Mahkota Dewa/ <i>Phaleria</i> <i>Macrocarpa</i>		Mangkudu/ <i>Indian Mulberry</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Boh	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–
Malinau Utara	–	–	–	–
Malinau Barat	–	–	–	–
Malinua Kota	–	–	–	–
Malinau	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Lidah Buaya/ Aloevera		Temulawak/ Java Turmeric	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–
Malinau Utara	–	–	–	–
Malinau Barat	4	–	–	–
Malinau Kota	–	–	–	–
Malinau	4	–	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–TBF/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–TBF

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (kg), 2020 dan 2021
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (kg), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Jahe/ Ginger		Laos/Lengkuas/ Galanga	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Boh	26	21	114	45
Kayan Selatan	10	32	76	46
Kayan Hulu	–	7	83	45
Kayan Hilir	–	7	76	104
Pujungan	3	21	76	77
Bahau Hulu	3	7	76	59
Sungai Tubu	6	12	64	27
Malinau Selatan Hulu	3	15	45	59
Malinau Selatan	16	24	76	141
Malinau Selatan Hilir	19	18	51	52
Mentarang	49	44	83	129
Mentarang Hulu	13	15	51	79
Malinau Utara	133	214	57	180
Malinau Barat	68	147	223	485
Malinau Kota	3	69	64	103
Malinau	353	653	1 215	1 631

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Boh	–	–	–	12
Kayan Selatan	–	–	3	12
Kayan Hulu	–	–	3	–
Kayan Hilir	–	–	–	4
Pujungan	–	–	–	12
Bahau Hulu	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	4
Mentarang	–	–	3	12
Mentarang Hulu	–	–	–	4
Malinau Utara	9	9	14	18
Malinau Barat	–	–	–	21
Malinua Kota	–	–	7	12
Malinau	9	9	31	111

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>		Mangkudu/ <i>Indian Mulberry</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Boh	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–
Malinau Utara	–	–	–	–
Malinau Barat	–	–	–	–
Malinau Kota	–	–	–	–
Malinau	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Lidah Buaya/ Aloevera		Temulawak/ Java Turmeric	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(14)	(15)
Sungai Boh	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–
Malinau Utara	–	–	–	–
Malinau Barat	38	–	–	–
Malinau Kota	–	–	–	–
Malinau	38	–	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–TBF/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–TBF

Tabel
Table 5.1.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (m²), 2019–2021
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Malinau Regency (m²), 2019–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/ <i>Dringo/ Sweet Root/Calamus</i>	m ²	–	–	–
Jahe/ <i>Ginger</i>	m ²	44	105	185
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	m ²	–	–	–
Keji Beling/ <i>Kecibeling/Strobilanthescrispa</i>	m ²	–	–	–
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	m ²	5	4	2
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	m ²	18	9	19
Laos/ <i>Lengkuas/Galanga</i>	m ²	152	188	242
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	m ²	–	–	–
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	m ²	6	4	–
Mahkota Dewa ¹ / <i>God's Crown¹</i>	pohon/ <i>tree</i>	14	–	–
Mengkudu ¹ / <i>Pace¹/Indian Mulberry¹</i>	pohon/ <i>tree</i>	9	–	–
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	m ²	–	–	–
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	m ²	–	–	–
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	m ²	–	–	–
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	m ²	1	–	–

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–TBF/BPS–*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–TBF*

Tabel
Table 5.1.8**Produksi Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (kg), 2019–2021**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Malinau Regency (kg), 2019–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	kg	–	–	–
Jahe/ Ginger	kg	149	353	653
Kapulaga/ Java Cardamon	kg	–	–	–
Keji Beling/Kecibeling/Strobilanthescrispa	kg	–	–	–
Kencur/ East Indian Galangal	kg	19	9	9
Kunyit/ Turmeric	kg	61	31	111
Laos/Lengkuas/ Galanga	kg	1 017	1 215	1 631
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	kg	–	–	–
Lidah Buaya/ Oliviera	kg	57	38	–
Mahkota Dewa/God's Crown	kg	1 007	–	–
Mengkudu/Pace/Indian Mulberry	kg	315	–	–
Sambiloto/King of Bitter	kg	–	–	–
Temuireng/Black Turmeric	kg	–	–	–
Temukunci/Chinese Keys	kg	–	–	–
Temulawak/ Java Turmeric	kg	3	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–TBF/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (m²), 2020 dan 2021
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (m²), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Boh	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–
Malinau Utara	–	–	–	–
Malinau Barat	–	–	–	–
Malinau Kota	–	–	–	–
Malinau	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Boh	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–
Malinau Utara	–	–	–	–
Malinau Barat	–	–	–	–
Malinau Kota	–	–	–	–
Malinau	–	–	–	–

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–TH/BPS–*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH–TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (tangkai), 2020 dan 2021
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (stalks), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Boh	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–
Malinau Utara	–	–	–	–
Malinau Barat	–	–	–	–
Malinau Kota	–	–	–	–
Malinau	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Boh	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–
Malinau Utara	–	–	–	–
Malinau Barat	–	–	–	–
Malinau Kota	–	–	–	–
Malinau	–	–	–	–

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–TH/BPS–*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH–TH*

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (m²), 2019–2021**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Malinau Regency (m²), 2019–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	m ²	–	–	–
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	m ²	–	–	–
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	m ²	–	–	–
Anyelir/ <i>Carnation</i>	m ²	–	–	–
Balanceng/ <i>Dieffenbacia</i>	m ²	–	–	–
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	m ²	–	–	–
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	m ²	–	–	–
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	m ²	–	–	–
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	m ²	–	–	–
Herbras/ <i>Gerbera</i>	m ²	–	–	–
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	m ²	–	–	–
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	m ²	–	–	–
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	m ²	–	–	–
Mawar/ <i>Rose</i>	m ²	–	–	–
Melati/ <i>Jasmine</i>	m ²	–	–	–
Monstera/ <i>Monstera</i>	m ²	–	–	–
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	m ²	–	–	–
Palem/ <i>Palm</i>	pohon/ <i>tree</i>	–	–	–
Pedang–Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	m ²	–	–	–
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	m ²	–	–	–
Pisang–Pisangan/ <i>Heliconia</i>	m ²	–	–	–
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	m ²	–	–	–
Soka/ <i>Ixora</i>	m ²	–	–	–
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	m ²	–	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–TH/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH–TH

Tabel
Table 5.1.12

Produksi Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (tangkai), 2019–2021
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Malinau Regency (stalks), 2019–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	–	–	–
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	–	–	–
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	pohon/ <i>tree</i>	–	–	–
Anyelir/ <i>Carnation</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	–	–	–
Balaceng/ <i>Dieffenbacia</i>	pohon/ <i>tree</i>	–	–	–
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	pohon/ <i>tree</i>	–	–	–
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	pohon/ <i>tree</i>	–	–	–
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	–	–	–
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	pohon/ <i>tree</i>	–	–	–
Herbras/ <i>Gerbera</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	–	–	–
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	pohon/ <i>tree</i>	–	–	–
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	pohon/ <i>tree</i>	–	–	–
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	–	–	–
Mawar/ <i>Rose</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	–	–	–
Melati/ <i>Jasmine</i>	kg	–	–	–
Monstera/ <i>Monstera</i>	pohon/ <i>tree</i>	–	–	–
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	pohon/ <i>tree</i>	–	–	–
Palem/ <i>Palm</i>	pohon/ <i>tree</i>	–	–	–
Pedang–Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	rumpun/ <i>clumps</i>	–	–	–
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	pohon/ <i>tree</i>	–	–	–
Pisang–Pisangan/ <i>Heliconia</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	–	–	–
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	–	–	–
Soka/ <i>Ixora</i>	pohon/ <i>tree</i>	–	–	–
Sri Rejeki/ <i>Aglanema</i>	pohon/ <i>tree</i>	–	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–TH/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH–TH

Tabel
Table 5.1.13

Produksi Buah-buahan menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (kuintal), 2020 dan 2021
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Malinau Regency (quintal), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Mangga/ Mango		Durian/ Durian	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Boh	–	12	–	12
Kayan Selatan	64	44	–	20
Kayan Hulu	13	8	–	–
Kayan Hilir	13	11	–	–
Pujungan	178	243	–	110
Bahau Hulu	–	244	–	104
Sungai Tubu	18	14	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	8	–	–
Malinau Selatan	1 277	195	741	381
Malinau Selatan Hilir	–	13	–	–
Mentarang	243	249	366	138
Mentarang Hulu	–	0	–	72
Malinau Utara	358	132	5 627	747
Malinau Barat	1 112	92	366	33
Malinau Kota	169	96	244	55
Malinau	3 445	1 361	7 344	1 672

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Belimbing/ Star Fruit		Duku/Langsak/ Duku	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Boh	–	–	10	14
Kayan Selatan	1	9	–	21
Kayan Hulu	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	24
Bahau Hulu	–	–	–	44
Sungai Tubu	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	8	891	199
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–
Mentarang	–	10	981	428
Mentarang Hulu	–	–	–	30
Malinau Utara	–	15	1 782	792
Malinau Barat	–	15	1 980	990
Malinau Kota	5	28	83	83
Malinau	6	85	5 727	2 625

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jambu Air/ Water Apple		Jambu Biji/ Guava	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	11	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	2	–	3
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–
Mentarang	2	4	3	2
Mentarang Hulu	–	–	–	–
Malinau Utara	–	8	–	5
Malinau Barat	–	14	–	3
Malinau Kota	–	13	–	3
Malinau	2	52	3	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Besar/ Pomelo		Jeruk Siam/Keprok/ Orange/Tangerine	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Sungai Boh	–	13	–	1
Kayan Selatan	–	5	–	2
Kayan Hulu	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–
Pujungan	–	5	–	–
Bahau Hulu	–	13	–	1
Sungai Tubu	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	20	4	2
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–
Mentarang	260	286	40	20
Mentarang Hulu	–	–	–	–
Malinau Utara	–	26	10	40
Malinau Barat	–	91	–	20
Malinau Kota	–	20	–	–
Malinau	260	479	54	86

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Manggis/ Passion Fruit		Nangka/Cempeda/ Jackfruit	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Sungai Boh	–	–	–	19
Kayan Selatan	–	–	–	62
Kayan Hulu	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	20
Bahau Hulu	–	–	–	16
Sungai Tubu	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	3
Malinau Selatan	13	–	1 195	165
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–
Mentarang	24	6	412	127
Mentarang Hulu	–	6	–	73
Malinau Utara	19	7	8 240	4 441
Malinau Barat	240	12	2 060	515
Malinau Kota	66	6	113	10
Malinau	362	37	12 020	5 451

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Nanas/ Pineapple		Pisang/ Banana	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Sungai Boh	–	–	6	5
Kayan Selatan	12	2	32	7
Kayan Hulu	–	–	–	1
Kayan Hilir	–	–	–	5
Pujungan	24	–	69	5
Bahau Hulu	2	1	18	6
Sungai Tubu	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	23	15
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	5
Mentarang	1	1	23	24
Mentarang Hulu	–	–	3	17
Malinau Utara	8	–	90	158
Malinau Barat	2	1	–	82
Malinau Kota	–	–	46	92
Malinau	49	5	310	422

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Sirsak/ Soursop		Sukun/ Breadfruit	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Sungai Boh	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	2	–	15
Kayan Hulu	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	1	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	1	–	23
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–
Mentarang	–	8	–	23
Mentarang Hulu	–	–	–	–
Malinau Utara	20	22	–	35
Malinau Barat	18	21	225	225
Malinua Kota	2	4	15	30
Malinau	40	59	240	351

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pepaya/ <i>Papaya</i>		Rambutan/ <i>Rambutan</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
Sungai Boh	60	45	–	–
Kayan Selatan	57	40	–	10
Kayan Hulu	10	21	–	–
Kayan Hilir	10	19	–	–
Pujungan	15	74	–	–
Bahau Hulu	32	20	–	5
Sungai Tubu	6	9	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	13	–	2
Malinau Selatan	255	230	99	151
Malinau Selatan Hilir	–	15	–	4
Mentarang	179	384	99	282
Mentarang Hulu	45	54	–	20
Malinau Utara	360	243	376	79
Malinau Barat	663	255	495	495
Malinau Kota	138	156	99	97
Malinau	1 830	1 578	1 168	1 145

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jengkol/ Jengkol		Melinjo/ Melinjo		Petai/ Twisted Cluster Bean	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)
Sungai Boh	–	–	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–	–	–	–
Pujungan	–	–	–	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	1	–	13
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–	–	–
Malinau Utara	–	–	–	–	40	40
Malinau Barat	–	3	–	–	7	47
Malinau Kota	–	–	–	–	–	–
Malinau	–	3	–	1	47	100

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–BST/BPS–*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–BST*

Tabel
Table 5.1.14**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan menurut Jenis Tanaman (kuintal) di Kabupaten Malinau, 2019–2021**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Malinau Regency (quintal), 2019–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	kw/ <i>qui</i>	–	–	–
Anggur/ <i>Grape</i>	kw/ <i>qui</i>	–	–	–
Apel/ <i>Apple</i>	kw/ <i>qui</i>	–	–	–
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	kw/ <i>qui</i>	112	6	85
Duku/Langsat/Kokosan/ <i>Duku</i>	kw/ <i>qui</i>	9 697	5 727	2 625
Durian/ <i>Durian</i>	kw/ <i>qui</i>	14 754	7 344	1 672
Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	kw/ <i>qui</i>	71	2	52
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	kw/ <i>qui</i>	36	3	16
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	kw/ <i>qui</i>	3	–	3
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	kw/ <i>qui</i>	704	260	479
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	kw/ <i>qui</i>	695	54	86
Mangga/ <i>Mango</i>	kw/ <i>qui</i>	3 180	3 445	1 361
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	kw/ <i>qui</i>	428	362	37
Markisa/Konyal/ <i>Passion fruit</i>	kw/ <i>qui</i>	–	–	–
Melinjo/ <i>Gnetum/Melinjo</i>	kw/ <i>qui</i>	7	–	1
Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	kw/ <i>qui</i>	22 563	12 020	5 451
Nenas/ <i>Pineapple</i>	kw/ <i>qui</i>	28	49	5
Pepaya/ <i>Papaya</i>	kw/ <i>qui</i>	2 082	1 830	1 578
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	kw/ <i>qui</i>	39	47	100
Pisang/ <i>Banana</i>	kw/ <i>qui</i>	1 089	310	422

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.14

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rambutan/Rambutan	kw/ qui	4 569	1 168	1 145
Salak/Snakefruit	kw/ qui	–	–	–
Sawo/Sapodilla/Sawo	kw/ qui	–	–	–
Sirsak/Soursop	kw/ qui	58	40	59
Sukun/Breadfruit	kw/ qui	333	240	351

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–BST/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–BST

5.2 PERKEBUNAN

ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (ha), 2020 dan 2021
Table 5.2.1 *Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Malinau Regency (ha), 2020 dan 2021*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/ Oil Palm		Kelapa/ Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Boh
Kayan Selatan
Kayan Hulu
Kayan Hilir
Pujungan
Bahau Hulu
Sungai Tubu
Malinau Selatan Hulu
Malinau Selatan
Malinau Selatan Hilir
Mentarang
Mentarang Hulu
Malinau Utara
Malinau Barat
Malinau Kota
Malinau

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/ Rubber		Kopi/ Coffee	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Boh
Kayan Selatan
Kayan Hulu
Kayan Hilir
Pujungan
Bahau Hulu
Sungai Tubu
Malinau Selatan Hulu
Malinau Selatan
Malinau Selatan Hilir
Mentarang
Mentarang Hulu
Malinau Utara
Malinau Barat
Malinau Kota
Malinau

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh
Kayan Selatan
Kayan Hulu
Kayan Hilir
Pujungan
Bahau Hulu
Sungai Tubu
Malinau Selatan Hulu
Malinau Selatan
Malinau Selatan Hilir
Mentarang
Mentarang Hulu
Malinau Utara
Malinau Barat
Malinau Kota
Malinau

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/ Tea		Tembakau/ Tobacco	
	2018	2020	2018	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Sungai Boh
Kayan Selatan
Kayan Hulu
Kayan Hilir
Pujungan
Bahau Hulu
Sungai Tubu
Malinau Selatan Hulu
Malinau Selatan
Malinau Selatan Hilir
Mentarang
Mentarang Hulu
Malinau Utara
Malinau Barat
Malinau Kota
Malinau

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Malinau/Regional Office of Agriculture of Malinau Regency

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malinau (ton), 2020 dan 2021
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Malinau Regency (ton), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Boh
Kayan Selatan
Kayan Hulu
Kayan Hilir
Pujungan
Bahau Hulu
Sungai Tubu
Malinau Selatan Hulu
Malinau Selatan
Malinau Selatan Hilir
Mentarang
Mentarang Hulu
Malinau Utara
Malinau Barat
Malinau Kota
Malinau

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Boh
Kayan Selatan
Kayan Hulu
Kayan Hilir
Pujungan
Bahau Hulu
Sungai Tubu
Malinau Selatan Hulu
Malinau Selatan
Malinau Selatan Hilir
Mentarang
Mentarang Hulu
Malinau Utara
Malinau Barat
Malinau Kota
Malinau

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sungai Boh
Kayan Selatan
Kayan Hulu
Kayan Hilir
Pujungan
Bahau Hulu
Sungai Tubu
Malinau Selatan Hulu
Malinau Selatan
Malinau Selatan Hilir
Mentarang
Mentarang Hulu
Malinau Utara
Malinau Barat
Malinau Kota
Malinau

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Sungai Boh
Kayan Selatan
Kayan Hulu
Kayan Hilir
Pujungan
Bahau Hulu
Sungai Tubu
Malinau Selatan Hulu
Malinau Selatan
Malinau Selatan Hilir
Mentarang
Mentarang Hulu
Malinau Utara
Malinau Barat
Malinau Kota
Malinau

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Malinau/Regional Office of Agriculture of Malinau Regency

5.3 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Malinau (ekor), 2020 dan 2021
Table 5.3.1 Livestock Population by Sub District and Kind of Livestock in Malinau Regency (heads), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah/ Dairy Cattle		Sapi Potong/ Beef Cattle	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Boh
Kayan Selatan
Kayan Hulu
Kayan Hilir
Pujungan
Bahau Hulu
Sungai Tubu
Malinau Selatan Hulu
Malinau Selatan
Malinau Selatan Hilir
Mentarang
Mentarang Hulu
Malinau Utara
Malinau Barat
Malinau Kota
Malinau

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Kerbau/ Buffalo		Kuda/ Horse	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Boh
Kayan Selatan
Kayan Hulu
Kayan Hilir
Pujungan
Bahau Hulu
Sungai Tubu
Malinau Selatan Hulu
Malinau Selatan
Malinau Selatan Hilir
Mentarang
Mentarang Hulu
Malinau Utara
Malinau Barat
Malinau Kota
Malinau

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Kambing/ Goat		Domba/ Sheep		Babi/ Pig	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sungai Boh
Kayan Selatan
Kayan Hulu
Kayan Hilir
Pujungan
Bahau Hulu
Sungai Tubu
Malinau Selatan Hulu
Malinau Selatan
Malinau Selatan Hilir
Mentarang
Mentarang Hulu
Malinau Utara
Malinau Barat
Malinau Kota
Malinau

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Malinau/*Regional Office of Agriculture of Malinau Regency*

Tabel
Table 5.3.2

Populasi Unggas menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Malinau (ekor), 2020 dan 2021
Poultry Population by Sub District and Kind of Poultry in Malinau Regency (heads), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung/Native Chicken		Ayam Petelur/Layer	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Boh
Kayan Selatan
Kayan Hulu
Kayan Hilir
Pujungan
Bahau Hulu
Sungai Tubu
Malinau Selatan Hulu
Malinau Selatan
Malinau Selatan Hilir
Mentarang
Mentarang Hulu
Malinau Utara
Malinau Barat
Malinau Kota
Malinau

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Ayam Pedaging/Broiler		Itik/Duck	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Boh
Kayan Selatan
Kayan Hulu
Kayan Hilir
Pujungan
Bahau Hulu
Sungai Tubu
Malinau Selatan Hulu
Malinau Selatan
Malinau Selatan Hilir
Mentarang
Mentarang Hulu
Malinau Utara
Malinau Barat
Malinau Kota
Malinau

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Malinau/*Regional Office of Agriculture of Malinau Regency*

Tabel 5.3.3 **Produksi Daging Ternak menurut Jenis Ternak di Kabupaten Malinau (ton), 2017 – 2021**
Table 5.3.3 **Meat Production by Kind of Livestock in Malinau Regency (ton), 2017 – 2021**

Tahun/ Years	Sapi/Beef Cattle	Kerbau/Buffalo	Kambing/Goat	Domba/Sheep	Babi/Pig
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	19.29	–	0.52	–	–
2018	21.34	–	0.91	–	21.91
2019	21.24	–	1.00	–	47.85
2020
2021

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Malinau/Regional Office of Agriculture of Malinau Regency

5.4 TANAMAN PANGAN FOOD CROPS

Tabel 5.4.1 Luas Lahan Sawah menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Malinau (Hektar), 2020 dan 2021
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Malinau Regency (Hectares), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Irigasi/ irrigation		Non Irigasi/ Non Irrigation		Jumlah/ Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	–	–	309	295	309	295
Kayan Selatan	–	–	297	290	297	290
Kayan Hulu	–	–	287	276	287	276
Kayan Hilir	–	–	281	280	281	280
Pujungan	–	–	324	315	324	315
Bahau Hulu	–	–	295	284	295	284
Sungai Tubu	–	–	213	120	213	120
Malinau Selatan Hulu	–	–	174	41	174	41
Malinau Selatan	–	–	331	109	331	109
Malinau Selatan Hilir	–	–	246	253	246	253
Mentarang	–	–	279	330	279	330
Mentarang Hulu	–	–	67	65	67	65
Malinau Utara	–	–	409	436	409	436
Malinau Barat	–	–	412	571	412	571
Malinau Kota	–	–	257	403	257	403
Malinau	–	–	4181	4068	4181	4068

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Malinau/Regional Office of Agriculture of Malinau Regency

Tabel
Table 5.4.2

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau (Hektar), 2021 dan 2021
Rice Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Malinau Regency (Hectares), 2021 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Tegal/ Dry Field/Garden		Ladang/Huma/ Shifting Cultivation		Sementara Tidak Diusahakan/ Temporarily Unused	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh
Kayan Selatan
Kayan Hulu
Kayan Hilir
Pujungan
Bahau Hulu
Sungai Tubu
Malinau Selatan Hulu
Malinau Selatan
Malinau Selatan Hilir
Mentarang
Mentarang Hulu
Malinau Utara
Malinau Barat
Malinau Kota
Malinau

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Malinau/Regional Office of Agriculture of Malinau Regency

Tabel
Table 5.4.3**Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau (Hektar), 2020 dan 2021**
Harvest Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Malinau Regency (Hectares), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah/ Wetland Paddy		Padi Ladang/ Dryland Paddy		Jumlah/ Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	2	–	505	309	507	309
Kayan Selatan	1	–	436	297	437	297
Kayan Hulu	–	–	433	287	433	287
Kayan Hilir	1	–	354	281	355	281
Pujungan	3	–	527	324	530	324
Bahau Hulu	2	–	509	295	511	295
Sungai Tubu	5	–	169	213	174	213
Malinau Selatan Hulu	3	–	470	174	473	174
Malinau Selatan	16	–	415	328	431	328
Malinau Selatan Hilir	23	–	430	245	453	245
Mentarang	336	224	10	–	436	224
Mentarang Hulu	3	–	308	67	311	67
Malinau Utara	360	286	161	64	521	350
Malinau Barat	399	196	199	158	598	354
Malinau Kota	193	191	64	29	157	220
Malinau	1 347	897	5 080	3 071	6 431	3 968

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Malinau/Regional Office of Agriculture of Malinau Regency

Tabel
Table 5.4.4

Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau (Hektar), 2020 dan 2021
Harvest Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Malinau Regency (Hectares), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Jagung/ Maize		Kedelai/ Soybean		Kacang Tanah/ Peanut	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	–	1	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	1	–	–	–	–
Kayan Hulu	1	–	–	–	–	–
Kayan Hilir	1	–	–	–	–	–
Pujungan	1	–	–	–	–	–
Bahau Hulu	1	–	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	1	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	1	–	–	–	–
Malinau Selatan	5	–	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	1	–	–	–	–
Mentarang	4	44	–	–	–	–
Mentarang Hulu	1	1	–	–	–	–
Malinau Utara	11	20	–	–	–	–
Malinau Barat	1	6	–	–	–	–
Malinau Kota	3	7	–	–	–	–
Malinau	29	83	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Kacang Hijau/ Mungbean		Umbi Kayu/ Cassava		Umbi Jalar/ Sweet Potato	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Boh	–	–	2	6	–	–
Kayan Selatan	–	–	2	5	–	–
Kayan Hulu	–	–	2	3	–	–
Kayan Hilir	–	–	2	3	–	–
Pujungan	–	–	2	5	–	–
Bahau Hulu	–	–	2	5	–	–
Sungai Tubu	–	–	4	5	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	2	3	–	–
Malinau Selatan	–	–	2	7	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	1	4	–	–
Mentarang	–	–	3	5	–	–
Mentarang Hulu	–	–	2	7	–	–
Malinau Utara	–	–	8	6	–	–
Malinau Barat	–	–	4	12	–	–
Malinau Kota	–	–	2	6	–	–
Malinau	–	–	40	82	–	–

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Malinau/Regional Office of Agriculture of Malinau Regency

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY



**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan
di Kabupaten Malinau Tahun 2021**

Jumlah Pelanggan

13.339
Orang

Jumlah Air Disalurkan

4.153.418
 m^3

Sumber: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Malinau

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975, Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A,
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia,
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir, Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan,

TECHNICAL NOTES

1. *Large and medium industry data collection is carried out through the Large and Medium Industry Survey which is carried out annually in full (census) since 1975, The Large and Medium Industry Survey covers all industrial companies that have a workforce of 20 or more people using questionnaire II A,*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia,*
3. *Manufacturing industry is an economic activity that carries out activities to change a basic item mechanically, chemically, or by hand so that it becomes finished / semi-finished goods, and or goods of less value to goods of higher value, and are closer to the end user, Included in this activity are industrial services and assembly work,*

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain, Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon),
 5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut,
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja),
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih,
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments, In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials,*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities,*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees),*
 7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment,*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment,*

ULASAN

Pada tahun 2021 jumlah daya terpasang di Kabupaten Malinau mencapai 29.754,52 MegaWatt dengan total produksi sebesar 60.031,04 MWh selain itu jumlah listrik yang disalurkan mencapai 53.791,25 MWh. Penurunan dari tahun sebelumnya diakibatkan adanya perubahan regulasi terkait penyaluran listrik di wilayah Provinsi Kalimantan Utara.

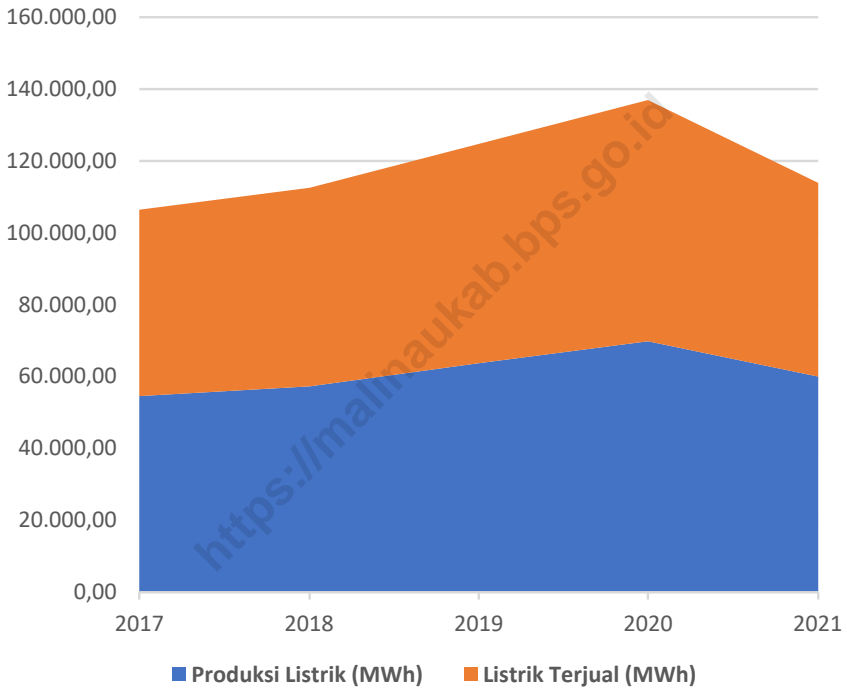
Terjadi kenaikan pada jumlah pelanggan air distribusi atau Ledeng. Dibanding tahun sebelumnya, terjadi kenaikan sebesar 7,5%. Sama halnya tahun 2020 pelanggan air distribusi didominasi oleh kecamatan Malinau Barat sebesar 4.258 orang, Malinau Kota sebesar 3.897 orang dan Malinau Utara sebanyak 2.659 orang.

DESCRIPTION

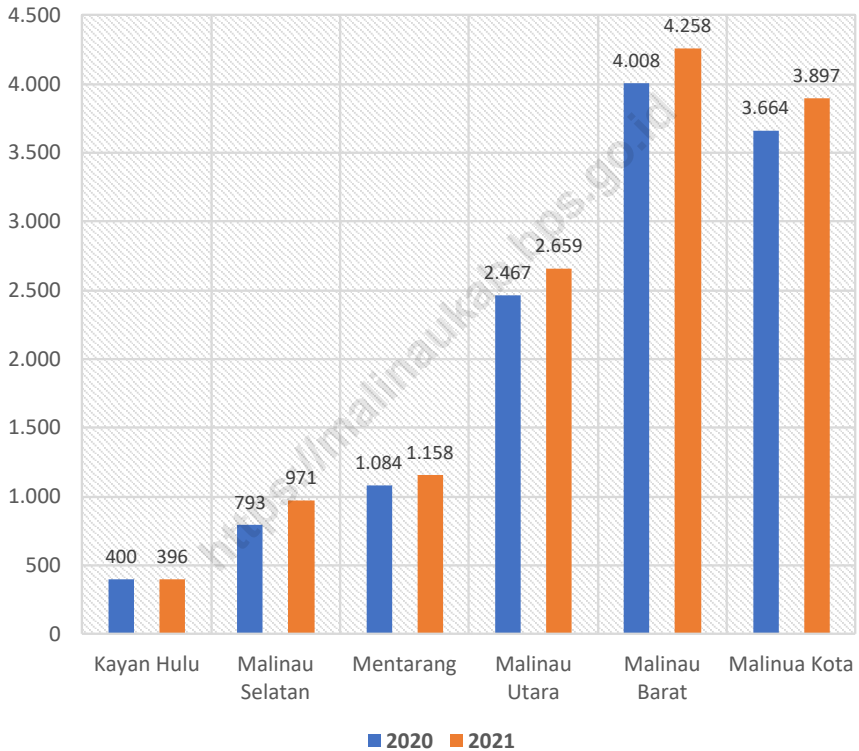
In 2021 the total installed power in Malinau Regency will reach 29,754.52 Mega Watts with a total production of 60,031.04 MWh in addition to the total electricity distributed reaching 53,791.25 MWh. The decrease from the previous year was due to changes in regulations related to electricity distribution in the North Kalimantan Province.

There has been an increase in the number of customers for distribution water or plumbing. Compared to the previous year, there was an increase of 7.5%. Similarly, in 2020, distribution water customers are dominated by West Malinau sub-district with 4,258 people, Malinau City with 3,897 people and North Malinau with 2,659 people.

Gambar 6.1 **Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN di Kabupaten Malinau (MWh), 2017-2021**
Figures *Electrical Production and Distribution PT. PLN in Malinau Regency (MWh), 2017-2021*



Sumber/Source: PT PLN (Persero) Rayon Malinau/PT PLN (Persero) of Malinau Regency

Gambar
Figures 6.1**Jumlah Pelanggan Air menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2020 dan 2021**
Number of Customers by Subdistrict in Malinau Regency, 2020 and 2021

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Malinau/Regional Company of Water Supply of Malinau Regency

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2021
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Malinau Regency, 2021

Tahun Years	Daya Terpasang Installed Electricity Power (MW)	Produksi Listrik Electricity Production (MWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (MWh)	Dipakai Sendiri Own Used (MWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (MWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2017	31 988,49	54 692,61	51 818,19	–	2 874,42
2018	35 636,40	57 387,99	55 105,04	–	2 282,95
2019	39 748,30	63 793,65	61 071,17	–	2 722,48
2020	32 381,70	69 734,40	67 222,86	2 844,00	3 115,91
2021	29 754,52	60 031,04	53 791,25	4 788,00	...

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Rayon Malinau/PT PLN (Persero) of Malinau Regency

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2017–2021**
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Malinau Regency/Municipality, 2017–2021

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungai Boh
Kayan Selatan
Kayan Hulu
Kayan Hilir
Pujungan
Bahau Hulu
Sungai Tubu
Malinau Selatan Hulu
Malinau Selatan
Malinau Selatan Hilir
Mentarang
Mentarang Hulu
Malinau Utara
Malinau Barat
Malinau Kota
Malinau	17 445	19 352	14 431	16 386	18 039

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Rayon Malinau/PT PLN (Persero) of Malinau Regency

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2020 dan 2021**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Malinau Regency, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	2020		
	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Boh	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–
Kayan Hulu	400	68 276	190 207 463
Kayan Hilir	–	–	–
Pujungan	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–
Malinau Selatan	793	286 890	1 181 421 505
Malinau Selatan Hilir	–	–	–
Mentarang	1 084	263 053	842 969 578
Mentarang Hulu	–	–	–
Malinau Utara	2 467	764 697	3 560 304 022
Malinau Barat	4 008	1 334 704	7 382 210 732
Malinau Kota	3 664	1 216 149	6 616 993 829
Malinau	12 416	3 933 769	19 774 107 129

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2021		
	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)	Nilai <i>Value</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Boh	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–
Kayan Hulu	396	73 020	193 925 925
Kayan Hilir	–	–	–
Pujungan	–	–	–
Bahau Hulu	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–
Malinau Selatan	971	312 313	1 201 308 361
Malinau Selatan Hilir	–	–	–
Mentarang	1 158	305 795	889 982 687
Mentarang Hulu	–	–	–
Malinau Utara	2 659	845 160	3 710 546 378
Malinau Barat	4 258	1 357 909	7 104 563 917
Malinau Kota	3 897	1 259 221	6 509 849 236
Malinau	13 339	4 153 418	19 610 176 504

Sumber/*Source*: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Malinau/*Regional Company of Water Supply of Malinau Regency*

07

HOTEL & PARIWISATA
HOTEL & TOURISM

<https://malinaukab.bps.go.id>



**Jumlah Wisatawan yang Berkunjung ke Kabupaten Malinau
Sepanjang Tahun 2021**

Lokal
9.325

Luar Daerah
22.253

Luar Negeri
61

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malinau

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

dengan kapal laut.

2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/ or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

empat dan seterusnya.

6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://malinaukab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2021, terdapat 15 Hotel Non-Bintang dengan 147 kamar dan 238 tempat tidur. Jumlah tersebut mengalami penurunan akibat terdapat 2 Hotel yang tutup dan beralih fungsi menjadi Kos-kosan atau bangunan lainnya.

Berdasarkan data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malinau, pada tahun 2021 terdapat 97 obyek wisata yang tersebar diseluruh kecamatan di Kabupaten Malinau. Obyek wisata tersebut dibagi menjadi 3 Kelompok yaitu, Kelompok Wisata Alam seperti air terjun, gunung, dsb. sebesar 58 persen; Kelompok Wisata Buatan seperti waduk, embung, dsb. sebanyak 25 persen dan Kelompok Wisata Minat Khusus seperti *hiking*, *rafting*, dsb. sebesar 17 persen.

Dari seluruh wilayah di Kabupaten Malinau, Kecamatan Malinau Utara dan Bahau Hulu adalah kecamatan yang memiliki obyek wisata terbanyak di Kabupaten Malinau yaitu masing-masing 15 obyek wisata.

Jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Malinau selama tahun 2021 mencapai 31.578 wisatawan, baik dari dalam maupun luar daerah. Dari jumlah wisatawan tersebut, didominasi oleh wisatawan dari luar daerah malinau sebanyak 22.253.

Kecamatan Malinau Kota menjadi tujuan favorit wisatawan. Tak mengherankan karena *event-event* besar selamat tahun 2021 selalu digelar di sana.

DESCRIPTION

By 2021, there will be 15 Non-Star Hotels with 147 rooms and 238 beds. This number has decreased due to the fact that there are 2 hotels that have closed and have been converted into boarding houses or other buildings.

Based on data from the Culture and Tourism Office of Malinau Regency, in 2021 there will be 97 tourist objects spread across all sub-districts in Malinau Regency. These tourism objects are divided into 3 groups, namely, Nature Tourism Groups such as waterfalls, mountains, etc. by 58 percent; Artificial Tourism Groups such as reservoirs, reservoirs, etc. as much as 25 percent and Special Interest Tour Groups such as hiking, rafting, etc. by 17 percent.

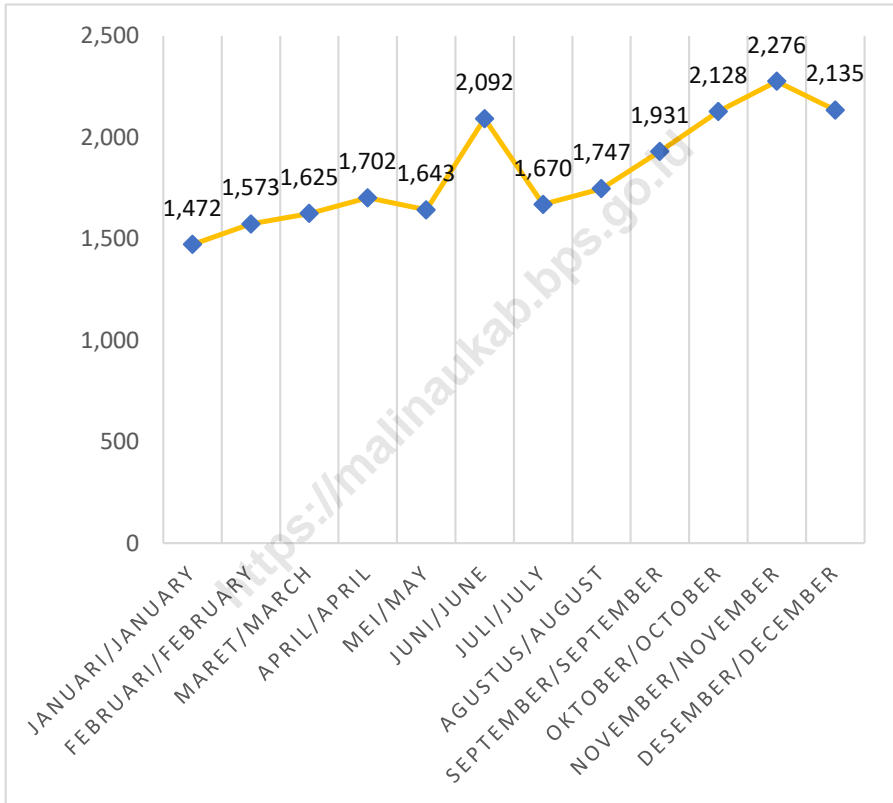
From all areas in Malinau Regency, North Malinau and Bahau Hulu sub-districts are the sub-districts that have the most tourism objects in Malinau Regency, each with 15 attractions.

The number of tourist visits in Malinau Regency during 2021 reached 31,578 tourists, both from within and outside the region. Of the number of tourists, dominated by tourists from outside the Malinau area as many as 22,253.

Malinau Kota sub-district is a favorite destination for tourists. It's not surprising because big events for the year 2021 are always held there.

Gambar 7.1
Figures

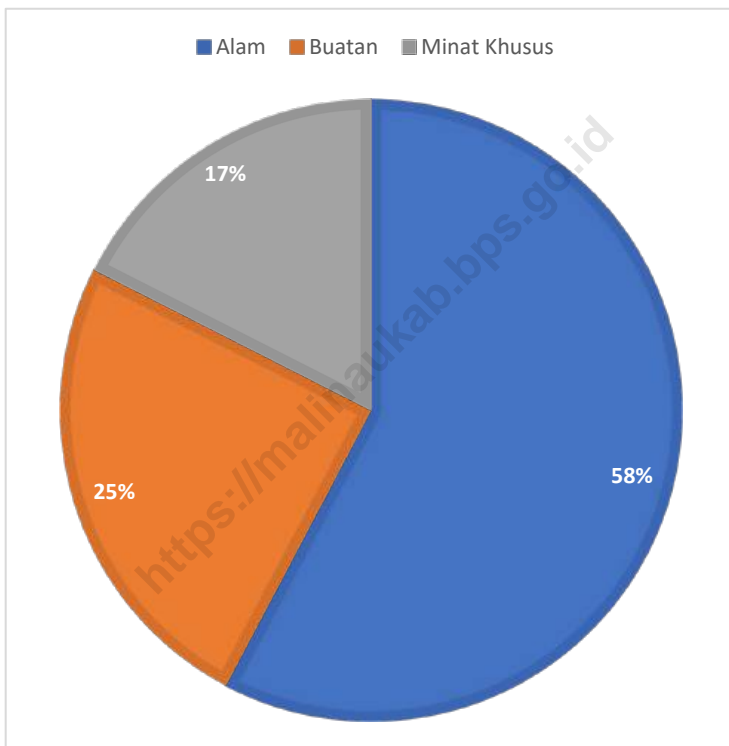
Jumlah Tamu Menginap menurut Bulan di Kabupaten Malinau, 2021
Number of Guests Staying by Month in Malinau Regency, 2021



Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malinau/Regional Office of Tourism of Malinau Regency

Gambar 7.2
Figures

Jumlah Obyek Wisata menurut Jenis di Kabupaten Malinau, 2021
Number of Tourist Object by Kind in Malinau Regency, 2021



Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malinau/*Regional Office of Tourism of Malinau Regency*

7.1 HOTEL HOTEL

Tabel 7.1.1 **Jumlah Akomodasi Hotel Bintang dan Non Bintang, Kamar dan Tempat Tidur di Kabupaten Malinau, 2018–2021**
Number of Star and Non-Star Hotel Accommodations, Rooms and Beds in Malinau Regency, 2018–2021

Tahun/Years	Hotel/ Hotel			
	Bintang/ Star	Non Bintang/Non Star	Kamar/ Room	Tempat Tidur/ Bed
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)
2018	–	20	298	466
2019	–	17	256	398
2020	–	17	156	255
2021	–	15	147	238

Sumber/Source: BPS, Survei Direktori Hotel (April–Juni)/BPS–Statistics Indonesia, Hotel Directory Survey (April–June)

Tabel
Table 7.1.2**Jumlah Hunian Kamar menurut Bulan di Kabupaten Malinau, 2021**
Number of Hotel Room Occupancy by Month in Malinau Regency, 2021

Bulan Month	Jumlah Malam/ Room Occupancy
(1)	(2)
Januari/January	...
Februari/February	...
Maret/March	...
April/April	...
Mei/May	...
Juni/June	...
Juli/July	...
Agustus/August	...
September/September	...
Oktober/October	...
November/November	...
Desember/December	...
2021	...

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malinau/Regional Office of Tourism of Malinau Regency

Tabel
Table 7.1.3**Jumlah Tamu Menginap menurut Bulan di Kabupaten Malinau, 2021**
Number of Guests Staying by Month in Malinau Regency, 2021

Bulan Month	Tamu Asing/ Foreign Visitor	Tamu Domestik/ Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)
Januari/January	1 470	2
Februari/February	1 572	1
Maret/March	1 621	4
April/April	1 700	2
Mei/May	1 638	5
Juni/June	2 087	5
Juli/July	1 670	–
Agustus/August	1 747	–
September/September	1 929	2
Oktober/October	2 128	–
November/November	2 258	18
Desember/December	2 134	1
2021	21 954	40

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malinau/Regional Office of Tourism of Malinau Regency

7.2 PARIWISATA TOURISM

Tabel 7.2.1 Jumlah Obyek Wisata menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2021
Number of Tourist Object by Kind and Subdistrict in Malinau Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Alam/ Nature	Buatan/ Non-Natural	Minat Khusus/ Special Interest
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Boh	5	3	1
Kayan Selatan	5	–	–
Kayan Hulu	6	1	–
Kayan Hilir	2	2	–
Pujungan	4	4	2
Bahau Hulu	7	4	4
Sungai Tubu	–	–	1
Malinau Selatan Hulu	1	–	–
Malinau Selatan	4	1	1
Malinau Selatan Hilir	1	2	1
Mentarang	7	1	4
Mentarang Hulu	5	1	1
Malinau Utara	12	1	2
Malinau Barat	2	4	1
Malinau Kota	–	3	–
Malinau	56	24	17

Tabel
Table 7.2.2

Jumlah Kunjungan Wisatawan menurut Bulan di Kabupaten Malinau, 2021
Number of Tourist Visits by Month in Malinau Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Lokal/ Local	Luar Daerah/ Out of Town	Luar Negeri/ Overseas
(1)	(2)		(3)
Sungai Boh	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–
Kayan Hulu	–	–	–
Kayan Hilir	–	–	–
Pujungan	–	–	–
Bahau Hulu	–	2	–
Sungai Tubu	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–
Malinau Selatan	228	5	–
Malinau Selatan Hilir	9 035	137	21
Mentarang	62	155	–
Mentarang Hulu	–	–	–
Malinau Utara	–	–	–
Malinau Barat	–	–	–
Malinau Kota	–	21 954	40
Malinau	9 325	22 253	61

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malinau/Regional Office of Tourism of Malinau Regency

Tabel
Table 7.2.3**Jumlah Rumah Makan/ Restoran/ Cafe menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2019–2021**
Number of Restaurants/ Cafe Shop by Subdistrict in Malinau Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Boh	...	2	22
Kayan Selatan	...	4	4
Kayan Hulu	...	3	3
Kayan Hilir	...	–	–
Pujungan	...	–	–
Bahau Hulu	...	–	–
Sungai Tubu	...	–	–
Malinau Selatan Hulu	...	–	–
Malinau Selatan	...	14	16
Malinau Selatan Hilir	...	–	–
Mentarang	...	6	6
Mentarang Hulu	...	–	–
Malinau Utara	...	7	9
Malinau Barat	3	10	11
Malinau Kota	103	101	119
Malinau	106	145	168

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malinau/Regional Office of Tourism of Malinau Regency

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION



Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengelompokan jalan atau hierarki jalan adalah pengelompokan jalan berdasarkan fungsi jalan, berdasarkan administrasi pemerintahan dan berdasarkan muatan sumbu yang menyangkut dimensi dan berat kendaraan. Penentuan klasifikasi jalan terkait dengan besarnya volume lalu lintas yang menggunakan jalan tersebut, besarnya kapasitas jalan, keekonomian dari jalan tersebut serta pembiayaan pembangunan dan perawatan jalan.
2. Klasifikasi jalan fungsional di Indonesia berdasarkan UU No. 38 tahun 2004 tentang "Jalan" dan UU No. 22 tahun 2009 tentang "Lalu Lintas dan Angkutan Jalan" yang berlaku adalah:
 - Jalan arteri, merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan utama dengan ciri perjalanan jarak jauh, kecepatan rata-rata tinggi, dan jumlah jalan masuk (akses) dibatasi secara berdaya guna.
 - Jalan kolektor, merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan pengumpul atau pembagi dengan ciri perjalanan jarak sedang, kecepatan rata-rata sedang, dan jumlah jalan masuk dibatasi.

TECHNICAL NOTES

1. *Road grouping or road hierarchy is a grouping of roads based on the function of the road, based on government administration and based on the axial load which concerns the dimensions and weight of the vehicle. Determination of road classification is related to the volume of traffic using the road, the large capacity of the road, the economy of the road and the financing of road construction and maintenance.*
2. *Functional road classification in Indonesia based on Law no. 38 of 2004 concerning "Roads" and Law No. 22 of 2009 concerning "Traffic and Road Transportation" in effect are:*
 - *Arterial road, which is a public road that serves the main transportation function with the characteristics of long distance travel, high average speed, and the number of access roads (access) is limited efficiently.*
 - *The collector road, which is a public road that serves the transport of collectors or dividers with the characteristics of medium-distance travel, average average speed, and the number of access roads is limited.*

- Jalan lokal, merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan setempat dengan ciri perjalanan jarak dekat, kecepatan rata-rata rendah, dan jumlah jalan masuk tidak dibatasi.
 - Jalan lingkungan, merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan lingkungan dengan ciri perjalanan jarak dekat, dan kecepatan rata-rata rendah.
3. Pengelompokan jalan berdasarkan administrasi pemerintahan :
- Jalan nasional, merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribu kota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
 - Jalan provinsi, merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibu kota provinsi dengan ibu kota Kabupaten, atau antaribu kota Kabupaten, dan jalan strategis provinsi.
 - Jalan kabupaten, merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibu kota kabupaten dengan ibu kota kecamatan, antaribu
- *Local roads, which are public roads that serve the function of local transportation with the characteristics of short-distance travel, low average speed, and the number of entry roads is not limited.*
 - *Environmental road, is a public road that serves to serve environmental transportation with the characteristics of short distance travel, and low average speed.*
3. *Road groupings based on government administration:*
- *National roads, which are arterial and collector roads in the primary road network system that connects provincial cities, national strategic roads, and toll roads.*
 - *Provincial roads are collector roads in the primary road network system that connects provincial capitals with regency / city capitals, or between regency/city capitals, and provincial strategic roads.*
 - *District roads, are local roads in the primary road network system that connects district capitals with sub-district capitals, sub-district capitals,*

kota kecamatan, ibu kota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.

- Jalan kota, adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan antarpusat pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antarpersil, serta menghubungkan antarpusat permukiman yang berada di dalam kota.
- Jalan desa, merupakan jalan umum yang menghubungkan kawasan dan/atau antarpermukiman di dalam desa, serta jalan lingkungan.

4. Klasifikasi berdasarkan beban muatan sumbu dilakukan untuk keperluan pengaturan penggunaan dan pemenuhan kebutuhan angkutan. Jalan dibagi dalam beberapa kelas yang didasarkan pada kebutuhan transportasi, pemilihan moda secara tepat dengan mempertimbangkan keunggulan karakteristik masing-masing moda, perkembangan teknologi kendaraan bermotor, muatan sumbu terberat kendaraan

district capitals with local activity centers, local activity centers, and public roads in the secondary road network system within the district area, and district strategic road.

- *City roads, are public roads in the secondary road network system that connects service centers within the city, connects service centers with parcels, connects between parcels, and connects between settlement centers within the city.*
- *Village road, is a public road that connects the area and / or between settlements within the village, as well as the environmental road.*

4. *Classification based on axle load is carried out for the purposes of regulating the use and fulfillment of transportation needs. The road is divided into several classes based on transportation needs, the selection of appropriate modes by considering the superior characteristics of each mode, the development of motor vehicle technology, the heaviest axle load of motor vehicles and road construction.*

bermotor serta konstruksi jalan.

- Jalan Kelas I, yaitu jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan lebih besar dari 10 ton, yang saat ini masih belum digunakan di Indonesia, namun sudah mulai dikembangkan diberbagai negara maju seperti di Prancis telah mencapai muatan sumbu terberat sebesar 13 ton;
- Jalan Kelas II, yaitu jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 10 ton, jalan kelas ini merupakan jalan yang sesuai untuk angkutan peti kemas;
- Jalan Kelas III A, yaitu jalan arteri atau kolektor yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat
- *Class I roads, namely arterial roads that can be passed by motorized vehicles including cargo with a width not exceeding 2,500 millimeters, a length not exceeding 18,000 millimeters, and the heaviest permissible axle load greater than 10 tons, which is currently not yet used in Indonesia, but has begun to be developed in various developed countries such as in France has reached the heaviest axle load of 13 tons;*
- *Class II roads, namely arterial roads that can be passed by motorized vehicles including cargo with a width not exceeding 2,500 millimeters, length not exceeding 18,000 millimeters, and the heaviest axle load permitted 10 tons, this class road is a suitable road for container transportation;*
- *Class III A roads, namely arterial or collector roads that can be passed by motorized vehicles, including cargo with a width not exceeding 2,500 millimeters, a length not exceeding 18,000 millimeters, and the heaviest permissible axle load of 8 tons;*

- yang diizinkan 8 ton;
- Jalan Kelas III B, yaitu jalan kolektor yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 12.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton;
 - Jalan Kelas III C, yaitu jalan lokal dan jalan lingkungan yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.100 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 9.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton.
5. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
- *Class III B Roads, which are collector roads that can be passed by motorized vehicles including cargo with a width not exceeding 2,500 millimeters, a length not exceeding 12,000 millimeters, and the heaviest axle load permitted 8 tons;*
 - *Class III C Roads, which are local roads and environmental roads that can be passed by motorized vehicles, include cargo with a width not exceeding 2,100 millimeters, a length not exceeding 9,000 millimeters, and the heaviest permissible axle load of 8 tons.*
5. *Post Offices are places for providers of written and or electronic communication services, package services, logistics services, financial transaction services, and postal agency services for public use. The post house functions the same as a post office and a supporting post office, the difference is that post houses are usually located in remote areas.*

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi**

Berdasarkan data dari Dinas Pekerjaan Umum, panjang jalan di Kabupaten Malinau yang dikelola oleh kabupaten pada tahun 2021 mencapai 1.043,20 km. Dari panjang jalan kabupaten tersebut, 165,61 km kondisinya telah diaspal, 440,67 km masih kerikil, dan 436,92 km masih jalan tanah. Sedangkan kondisi jalan di Kabupaten Malinau adalah, 34% jalan mengalami kerusakan berat, 21% mengalami kerusakan ringan dan sisanya memiliki kondisi baik dan sedang.

Sepanjang tahun 2021 terdapat 1.351 pesawat yang datang dan 1.508 pesawat berangkat di seluruh bandara di kabupaten Malinau. Lalu lintas penerbangan di kabupaten Malinau tersebut relatif lebih ramai dari pada tahun 2020.

Komunikasi

Terdapat 4 kantor pos di Kabupaten Malinau dimana 3 diantaranya adalah kantor POS pasif atau hanya melakukan penerimaan surat dan pembelian matrai. Kantor pos Aktif hanya terdapat di Kecamatan Malinau Kota.

Selain itu, Malinau memiliki 88 unit menara pemancar sinyal yang tersebar di seluruh wilayah Malinau. Meskipun demikian keberadaan fasilitas tersebut masih kurang memadai melihat dari luasnya cakupan wilayah Malinau

Transportation

Based on data from the Public Works Office, the length of roads in Malinau Regency managed by the district in 2021 will reach 1,043.20 km. Of the district road length, 165.61 km of condition have been asphalted, 440.67 km are still gravel, and 436.92 km are still dirt roads. Meanwhile, the road conditions in Malinau Regency are, 39% of the roads are heavily damaged, 11% have minor damage and the rest are in good and moderate condition.

Throughout 2021 there were 1,351 aircraft arriving and 1,508 aircraft departing at all airports in the Malinau district. Air traffic in the Malinau district is relatively busier than in 2020.

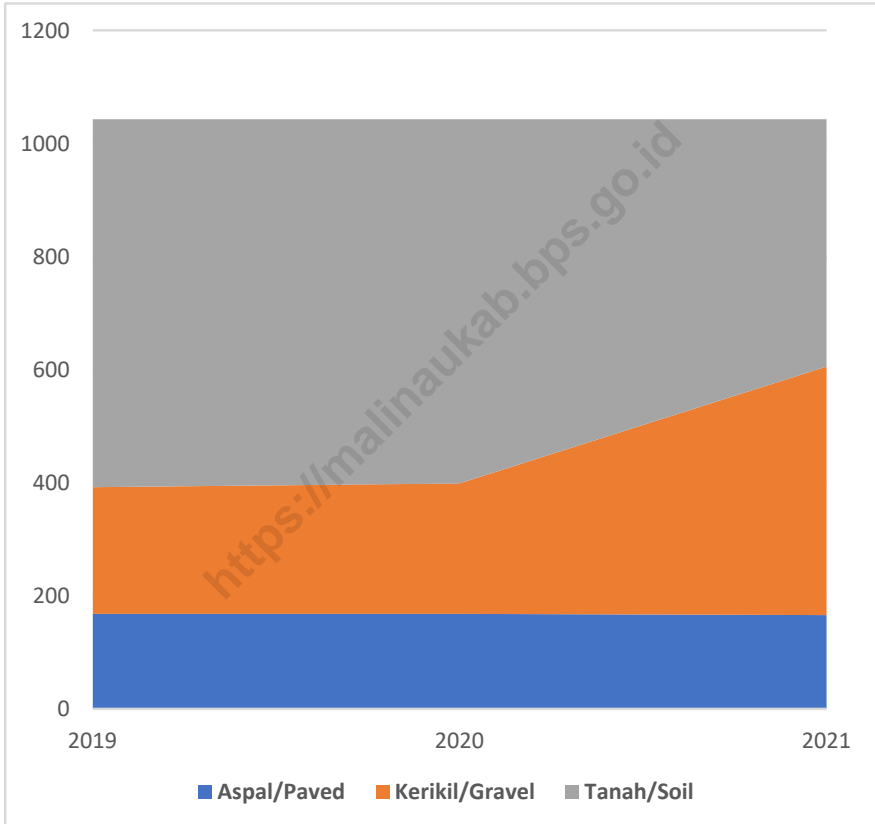
Communication

There are 4 post offices in Malinau Regency where 3 of them are passive POS offices or only accept letters and purchase matrens. Active post offices are only available in Malinau Kota District.

In addition, Malinau has 88 units of signal transmitting towers spread throughout the Malinau area. However, the existence of these facilities is still inadequate considering the wide coverage area of Malinau

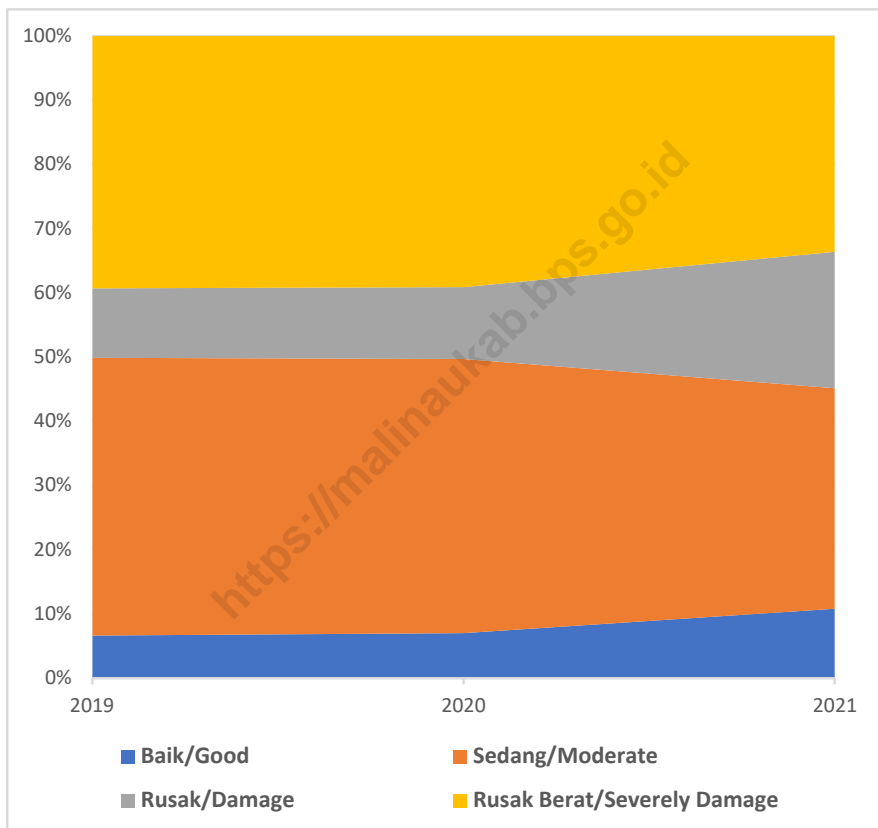
Gambar 8.1
Figures

Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan Jalan (km), 2018–2020
Length of Roads by Type of Road Surface (km), 2018–2020



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau/ Department of Public Work and Housing–Residential Area Arrangement of Malinau Regency

Gambar 8.2 Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Malinau (km), 2019–2020
Figures 8.2 Length of Roads by Condition of Roads in Malinau Regency (km), 2019–2021



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau/ Department of Public Work and Housing–Residential Area Arrangement of Malinau Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Malinau (km), 2019–2021
Table *Length of Roads by Level of Government Authority in Malinau Regency (km), 2019–2021*

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ State	–	–	–
Provinsi/ Province	–	–	–
Kabupaten/Regency	1 043,20	1 043,20	1 043,20
Jumlah/Total	1 043,20	1 043,20	1 043,20

Catatan/Note: Belum termasuk jalan desa/ *Not including village roads*

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau/ *Department of Public Work and Housing–Residential Area Arrangement of Malinau Regency*

Tabel 8.1.2 **Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Malinau (km), 2019–2021**
Table **Length of Roads by Type of Road Surface in Malinau Regency (km), 2019–2021**

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	168,99	167,42	165,61
Kerikil/Gravel	224,20	231,77	440,67
Tanah/Soil	650,00	644,01	436,92
Lainnya/Others	–	–	–
Jumlah/Total	1 043,20	1043,20	1043,20

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau/ Department of Public Work and Housing—Residential Area Arrangement of Malinau Regency

Tabel
Table 8.1.3

Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Malinau (km), 2019–2021
Length of Roads by Condition of Roads in Malinau Regency (km), 2019–2021

Kondisi Jalan Condition of Roads	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	68,06	72,02	111,36
Sedang/ <i>Moderate</i>	451,74	446,26	358,61
Rusak/ <i>Damage</i>	113,84	116,50	222,18
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	409,56	408,43	351,06
Jumlah/Total	1 043,20	1 043,20	1 043,20

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau/ *Department of Public Work and Housing—Residential Area Arrangement of Malinau Regency*

Tabel 8.1.4 **Lalu Lintas Udara di Bandara menurut Bulan di Kabupaten Malinau, 2021**
Table 8.1.4 **Air Traffic at Airports by Month in Malinau Regency, 2021**

Bulan/ Month	Penerbangan/ Flight Movement	
	Datang/ Arrivals	Berangkat/ Departures
(1)	(2)	(3)
Januari/January	70	101
Februari/February	68	89
Maret/March	85	102
April/April	63	93
Mei/May	72	98
Juni/June	73	98
Juli/July	88	88
Agustus/August	86	86
September/September	155	155
Oktober/October	175	178
November/November	222	223
Desember/December	194	197
Tahun 2020	1 351	1 508

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Bulan/ Month	Datang/ Arrivals	Penumpang/ Passenger	
		Berangkat/ Departures	Transit/ Transits
(1)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	882	1 055	–
Februari/February	378	674	–
Maret/March	519	709	–
April/April	438	661	–
Mei/May	468	639	–
Juni/June	523	720	–
Juli/July	400	529	–
Agustus/August	345	369	–
September/September	575	462	–
Oktober/October	756	860	–
November/November	846	895	–
Desember/December	1 066	1 449	–
Tahun 2020	7 196	9 022	–

Tabel 8.1.5 Jumlah Penumpang Speed Boat menurut Bulan di Kabupaten Malinau, 2019–2021
Table 8.1.5 Number of Speed Boat Passengers by Month in Malinau Regency, 2019–2021

Bulan Month	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	9 834	8 190	...
Februari/February	7 612	8 456	...
Maret/March	8 187	6 568	...
April/April	9 257	1 710	5 001
Mei/May	10 765	–	4 663
Juni/June	11 880	594	7 778
Juli/July	9 254	2 850	3 806
Agustus/August	10 372	3 457	2 654
September/September	9 674	3 931	5 029
Oktober/October	8 968	3 911	...
November/November	9 145	4 684	...
Desember/December	11 084	4 624	...
Jumlah/ Total	116 032	48 975	28 931

Catatan/Note ^x Data s.d. Triwulan III (September) 2021/ Data up to Quarter III (September) 2021

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Malinau/ Department of Transportation of Malinau Regency

Tabel
Table 8.1.6

Jumlah Angkutan yang Layak Jalan menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Malinau, 2019–2021
Amount of Roadworthy Transport by Vehicle Type in Malinau Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)
Mobil Penumpang	97	97	97
Mobil Barang	158	168	161
Mobil Barang Bukan Umum	1 494	1 629	1 640
Mobil Barang Dinas	55	55	55
Mobil Bus Umum	14	14	14
Mobil Bus Bukan Umum	6	6	6
Mobil Bus Dinas	2	2	2
Kendaraan Khusus Umum	–	–	–
Kendaraan khusus Bukan Umum	8	8	8
Kendaraan Khusus Dinas	3	3	3
Kereta Tempelan	–	–	–
Kereta Gandeng	–	–	–
Jumlah/ Total	1 837	1 982	1 986

Catatan/Note ¹ Data September 2021/ September 2021 data

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Malinau/ Department of Transportation of Malinau Regency

Tabel 8.1.7 Jumlah Kendaraan Bermotor yang Ter-Registrasi menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Malinau, 2017–2021
Number of Registered Motorized Vehicles by Vehicle Type in Malinau Regency, 2017–2021

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mobil Penumpang	1 853	1 993	2 094	2 208	2 311
Bus	172	181	189	197	209
Mobil Beban	1 125	1 330	1 571	1 719	1 868
Sepeda Motor	20 864	22 516	23 813	24 785	25 673
Jumlah/ Total	24 014	26 020	27 667	28 909	30 061

Sumber/Source: SAMSAT Malinau

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2018–2021
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Malinau Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Boh	–	–	–	–
Kayan Selatan	–	–	–	–
Kayan Hulu ¹	1	1	1	1
Kayan Hilir ¹	1	1	1	1
Pujungan ¹	1	1	1	1
Bahau Hulu	–	–	–	–
Sungai Tubu	–	–	–	–
Malinau Selatan Hulu	–	–	–	–
Malinau Selatan	–	–	–	–
Malinau Selatan Hilir	–	–	–	–
Mentarang	–	–	–	–
Mentarang Hulu	–	–	–	–
Malinau Utara	–	–	–	–
Malinau Barat	–	–	–	–
Malinau Kota	1	1	1	1
Malinau	4	4	4	4

Catatan/Note: ¹ Kantor Pos Pasif (Penerimaan Saja) / *Passive Post Office (Reception Only)*
Kantor pos yang dihitung adalah Kantor Pos Cabang dan Luar Kota, tidak termasuk Agen Pos dan lainnya/ *Post offices that are counted are Branch and Out of Town Post Offices, not including Post Agencies and others*

Sumber/Source: PT Pos Indonesia Cabang Malinau/ *PT Pos Indonesia Malinau Branch*

Tabel 8.2.2
Table

Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2021
Number of Cellular Telephone Communication Service Towers and Operators and Cellular Phone Signal Conditions by District in Malinau Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	jumlah Menara BTS	Operator			Keterangan
		Telkomsel	Indosat	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungai Boh	5	2	2	-	1 (Satu) Tidak Aktif
Kayan Selatan	4	3	1	-	
Kayan Hulu	4	4	-	-	
Kayan Hilir	5	5	-	-	
Pujungan	8	8	-	-	
Bahau Hulu	6	3	3	-	
Sungai Tubu	5	-	5	-	
Malinau Selatan Hulu	5	1	3	-	1 (Satu) Tidak Aktif
Malinau Selatan	3	1	2	-	
Malinau Selatan Hilir	5	2	3	-	
Mentarang	2	2	-	-	
Mentarang Hulu	7	2	5	-	
Malinau Utara	8	8	1	1	
Malinau Barat	9	8	2	1	
Malinau Kota	12	11	12	5	
Malinau	88	60	39	7	

Catatan/Note: Pada sebuah menara BTS dapat digunakan oleh lebih dari 1 (Satu) Operator/ A BTS tower can be used by more than 1 (One) Operator

Sumber/Source: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malinau/ Malinau District Communication and Information Office

**PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**



Jumlah Kantor Bank dan Koperasi Aktif
di Kabupaten Malinau tahun 2021

Bank

20
Bank

9 BPD
11 Persero

Koperasi

94
Koperasi

38 Serba Usaha
10 Pertanian
4 Perkebunan
42 Lainnya

PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah perusahaan yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Bentuk badan hukum koperasi ini dikeluarkan dan disahkan oleh Departemen Koperasi.
2. Koperasi unit desa merupakan koperasi diwilayah pedesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan pertanian dan perikanan. Koperasi unit desa dapat juga dikatakan sebagai wadah organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri. Koperasi unit desa dapat juga disebut sebagai koperasi serba usaha karena berusaha memenuhi berbagai bidang seperti simpan pinjam, konsumsi, produksi, pemasaran dan jasa.
3. KPRI adalah koperasi yang didirikan oleh pegawai negeri serta dikelola untuk kepentingan pegawai negeri. Jadi anggota KPRI adalah juga orang-orang

TECHNICAL NOTES

1. *Cooperatives are companies whose members are legal entities or cooperatives by basing their activities based on cooperative principles as well as a people's economic movement based on family principles. This form of cooperative legal entity is issued and approved by the Department of Cooperatives.*
2. *Village unit cooperatives are cooperatives in rural areas which are engaged in providing community needs related to agricultural activities. Village unit cooperatives can also be said as a forum for economic organizations with a social character and are a forum for the development of various economic activities of rural communities organized by the community and for the community itself. Village unit cooperatives can also be called multi-business cooperatives because they try to fulfill various fields such as savings and loans, consumption, production, marketing and services.*
3. *LKPRI is a cooperative established by civil servants and managed for the benefit of civil servants. KPRI members are also people who work in sub-districts or are in government*

yang mempunyai wilayah kerja kecamatan atau berada dalam lembaga pemerintahan atau di sekolah-sekolah atau di kecamatan-kecamatan.

4. Koperasi Pasar (Koppas) adalah jenis koperasi yang anggotanya terdiri dari para pedagang pasar. Bentuk koperasi koperasi pasar dapat berupa koperasi simpan pinjam yang menyediakan pinjaman modal bagi para pedagang.
5. Koperasi karyawan adalah sebuah koperasi yang berada di sebuah perusahaan tertentu. Anggota koperasi ini adalah para karyawan dari perusahaan tersebut. Selain itu, terbuka disini maksudnya setiap karyawan boleh bergabung namun biasanya terbatas pada karyawan pada karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut saja.

institutions or in schools or sub-districts.

4. *Market Cooperative (Koppas) is a type of cooperative whose members consist of market traders. The form of market cooperative cooperatives can be savings and loan cooperatives that provide capital loans to traders.*
5. *Employee cooperative is a cooperative that is in a particular company. The members of this cooperative are the employees of the company. In addition, this means that every employee may join but is usually limited to employees who work at the company.*

ULASAN

Pada tahun 2021, terdapat 94 koperasi aktif yang berdiri di Kabupaten Malinau dan 60,6% koperasi tersebut berada di Kecamatan Malinau Utara, Malinau Barat dan Malinau Kota.

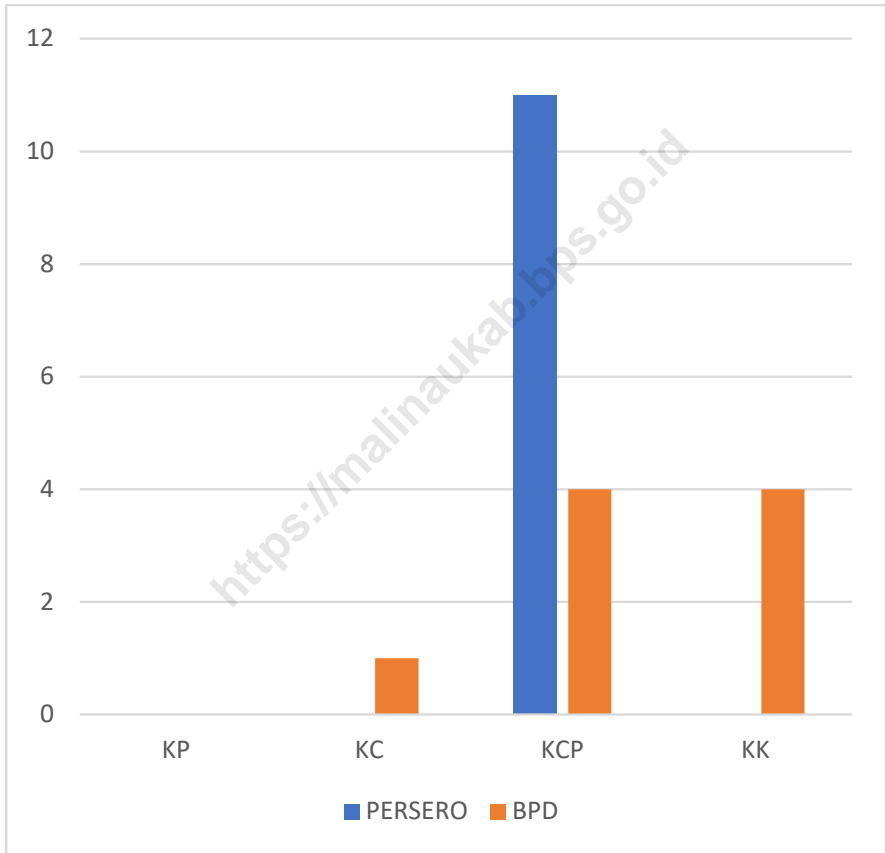
Koperasi yang paling banyak didirikan di Kabupaten Malinau adalah Koperasi Serba Usaha yaitu sebanyak 38 unit atau sekitar 40,4 % dari seluruh koperasi yang berdiri. Sisanya, Koperasi Pertanian sebanyak 10 unit, Koperasi Perkebunan sebanyak 7 unit, Koperasi Simpan Pinjam 3 unit, dan Koperasi Lainnya sebesar 36 unit.

DESCRIPTION

In 2021, there are 94 active cooperatives established in Malinau Regency and 60.6% of these cooperatives are in North Malinau, West Malinau and Malinau Kota Districts.

The most widely established cooperatives in Malinau Regency are Multipurpose Cooperatives, which are 38 units or about 40.4% of all cooperatives that are established. The rest consist of 10 units of Agricultural Cooperatives, 7 units of Plantation Cooperatives, 3 units of Savings and Loans Cooperatives, and 36 units of Other Cooperatives.

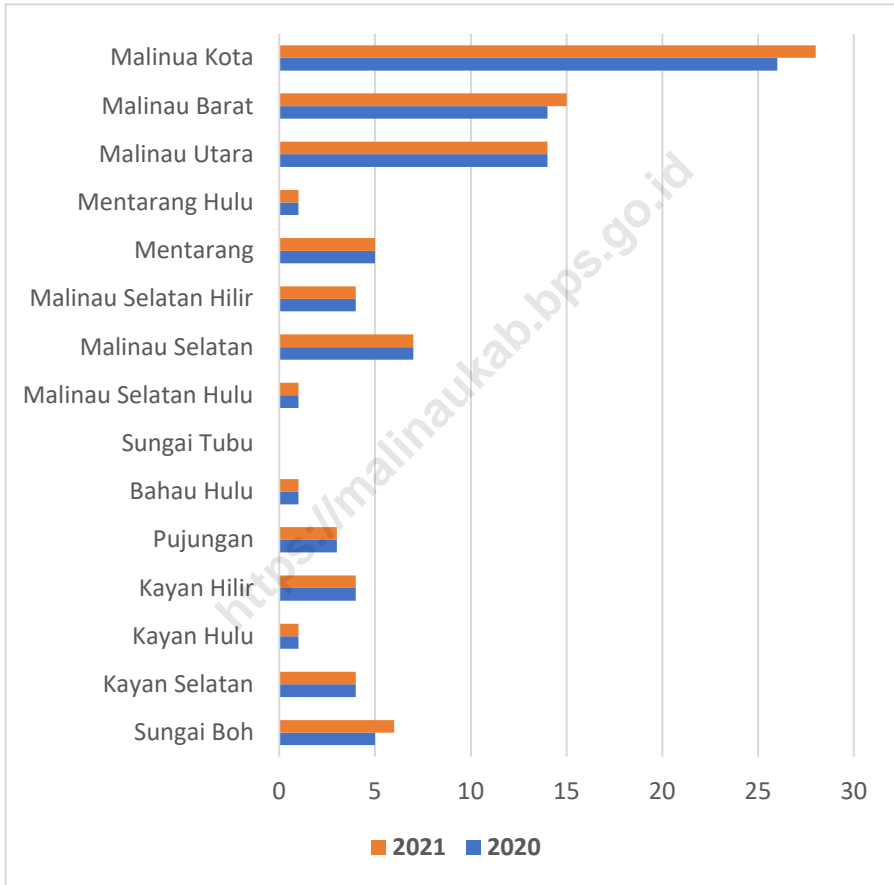
Gambar 9.1 Jumlah Kantor Bank menurut Kelompok Bank di Kabupaten Malinau, 2021
Figures 9.1 Number of Bank Offices by Bank Group in Malinau Regency, 2021



Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan/ Indonesia Financial Services Authority

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Koperasi Aktif menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau 2021
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Malinau Regency, 2021



Sumber/Source: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia/ Ministry of Cooperatives, Small and Medium Enterprises Republic of Indones

9.1 PERBANKAN BANKING

Tabel 9.1.1 Jumlah Kantor Bank menurut Kelompok Bank di Kabupaten Malinau, 2017–2021
Number of Bank Offices by Bank Group in Malinau Regency, 2017–2021

Kelompok Bank/ <i>Bank Group</i>	2017			
	Kantor Pusat (KP)	Kantor Cabang (KC)	Kantor Cabang Pembantu (KCP)	Kantor Kas (KK)
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)
PERSERO	–	–	4	6
BPD	–	1	4	4
BANK SWASTA	–	–	–	–
BANK ASING	–	–	–	–
BANK UMUM SYARIAH	–	–	–	–
BUS -BPD	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.1

Kelompok Bank/ <i>Bank Group</i>	2018			
	Kantor Pusat (KP)	Kantor Cabang (KC)	Kantor Cabang Pembantu (KCP)	Kantor Kas (KK)
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
PERSERO	–	–	4	6
BPD	–	1	4	4
BANK SWASTA	–	–	–	–
BANK ASING	–	–	–	–
BANK UMUM SYARIAH	–	–	–	–
BUS -BPD	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.1

Kelompok Bank/ Bank Group	2019			
	Kantor Pusat (KP)	Kantor Cabang (KC)	Kantor Cabang Pembantu (KCP)	Kantor Kas (KK)
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
PERSERO	–	–	4	6
BPD	–	1	4	4
BANK SWASTA	–	–	–	–
BANK ASING	–	–	–	–
BANK UMUM SYARIAH	–	–	–	–
BUS-BPD	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.1

Kelompok Bank/ <i>Bank Group</i>	2020			
	Kantor Pusat (KP)	Kantor Cabang (KC)	Kantor Cabang Pembantu (KCP)	Kantor Kas (KK)
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)
PERSERO	–	–	4	6
BPD	–	1	4	4
BANK SWASTA	–	–	–	–
BANK ASING	–	–	–	–
BANK UMUM SYARIAH	–	–	–	–
BUS-BPD	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.1

Kelompok Bank/ Bank Group	2021			
	Kantor Pusat (KP)	Kantor Cabang (KC)	Kantor Cabang Pembantu (KCP)	Kantor Kas (KK)
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)
PERSERO	–	–	11	–
BPD	–	1	4	4
BANK SWASTA	–	–	–	–
BANK ASING	–	–	–	–
BANK UMUM SYARIAH	–	–	–	–
BUS-BPD	–	–	–	–

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan/ Indonesia Financial Services Authority

9.2 KOPERASI COOPERATIVE

Tabel 9.2.1 **Jumlah Koperasi Aktif menurut Kecamatan di Kabupaten Malinau, 2020–2021**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Malinau Regency, 2020–2021

Kecamatan Subdistrict	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Sungai Boh	5	6
Kayan Selatan	4	4
Kayan Hulu	1	1
Kayan Hilir	4	4
Pujungan	3	3
Bahau Hulu	1	1
Sungai Tubu	–	–
Malinau Selatan Hulu	1	1
Malinau Selatan	7	7
Malinau Selatan Hilir	4	4
Mentarang	5	5
Mentarang Hulu	1	1
Malinau Utara	14	14
Malinau Barat	14	15
Malinau Kota	26	28
Malinau	90	94

Sumber/Source: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia/ Ministry of Cooperatives, Small and Medium Enterprises Republic of Indonesia

Tabel
Table 9.2.2

Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Malinau, 2020 dan 2021
Number of Active Cooperative in Malinau Regency, 2020 and 2021

Rincian/ Description	2020	2021
(1)	(2)	
Koperasi menurut Jenis Usaha		
Cooperatives by Type of Business		
Koperasi Jasa/ Services Cooperatives	12	15
Koperasi Konsumen/ Consumer Cooperatives	39	39
Koperasi Pemasaran/ Marketing Cooperatives	1	2
Koperasi Produsen/ Producer Cooperatives	35	35
Koperasi Simpan Pinjam/ Saving and Loan Cooperatives	3	3
Koperasi menurut Bentuk Anggota		
Cooperatives According to Forms of Members		
Koperasi Primer/ Primary Cooperatives	88	92
Koperasi Sekunder/ Secondary Cooperatives	2	2
Koperasi menurut Kelompok Koperasi		
Cooperatives by Cooperative Groups		
Koperasi Serba Usaha	38	38
Koperasi Pertanian	10	10
Koperasi Perkebunan	7	7
Koperasi Simpan Pinjam	3	3
KPRI	3	3
Koperasi Lainnya	29	33

Sumber/Source: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia/ Ministry of Cooperatives, Small and Medium Enterprises Republic of Indonesia

10

KONSUMSI DAN PENGELUARAN PENDUDUK CONSUMPTION AND POPULATION EXPENDITURE

Pada tahun 2021 rata-rata penduduk di Kabupaten Malinau mengeluarkan

Rp80k untuk membeli **Rokok** dan **Rp120k** untuk makanan/minuman jadi per bulannya



Rokok

12%

Makanan jadi

18%

Ikan-ikan

13%

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household,

<https://malinaukab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2021, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk komoditas makanan di Kabupaten malinau yang paling besar adalah makanan dan minuman jadi, yaitu sebesar 124.321 rupiah atau sebesar 18,80% yang bila dibandingkan pada Tahun 2020 sebesar 203.102 rupiah atau 25,71% mengalami penurunan, kemudian disusul oleh padi-padian sebesar 91.273 rupiah atau 13,80% yang mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar 91.086 rupiah atau 11,40%,

Sementara itu rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk komoditas bukan makanan, perumahan dan fasilitas rumah tangga merupakan pengeluaran terbesar yaitu 412.096 rupiah pada tahun 2021 dan 439.025 rupiah di tahun 2020 disusul oleh pengeluaran dalam bentuk aneka barang dan jasa sebesar 134.987 rupiah di Tahun 2021 dan 177.020 rupiah di Tahun 2020

Berdasarkan data persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok komoditas tersebut, di Tahun 2021, masyarakat di Kabupaten Malinau membelanjakan uangnya hampir 124.321 ribu atau tepatnya sebesar 18,80% untuk jenis komoditas makanan berupa makanan dan minuman jadi, sedangkan untuk jenis kacang-kacangan merupakan jenis komoditas makanan yang paling sedikit dibeli yaitu sebesar 1,30%

DESCRIPTION

In 2021, the average monthly per capita expenditure for food commodities in Malinau Regency is the largest prepared food and beverage, which is 124,321 rupiahs or 18.80% compared to 2020 which was 203,102 rupiahs or 25.71%. decreased, then followed by grains of 91,273 rupiah or 13.80% which increased when compared to 2020 which amounted to 91,086 rupiah or 11.40%,

Meanwhile, the average monthly per capita expenditure for non-food commodities, housing and household facilities is the largest expenditure, namely 412,096 rupiah in 2021 and 439,025 rupiah in 2020, followed by expenditure in the form of various goods and services of 134,987 rupiah in 2021 and 177,020 rupiah in 2020

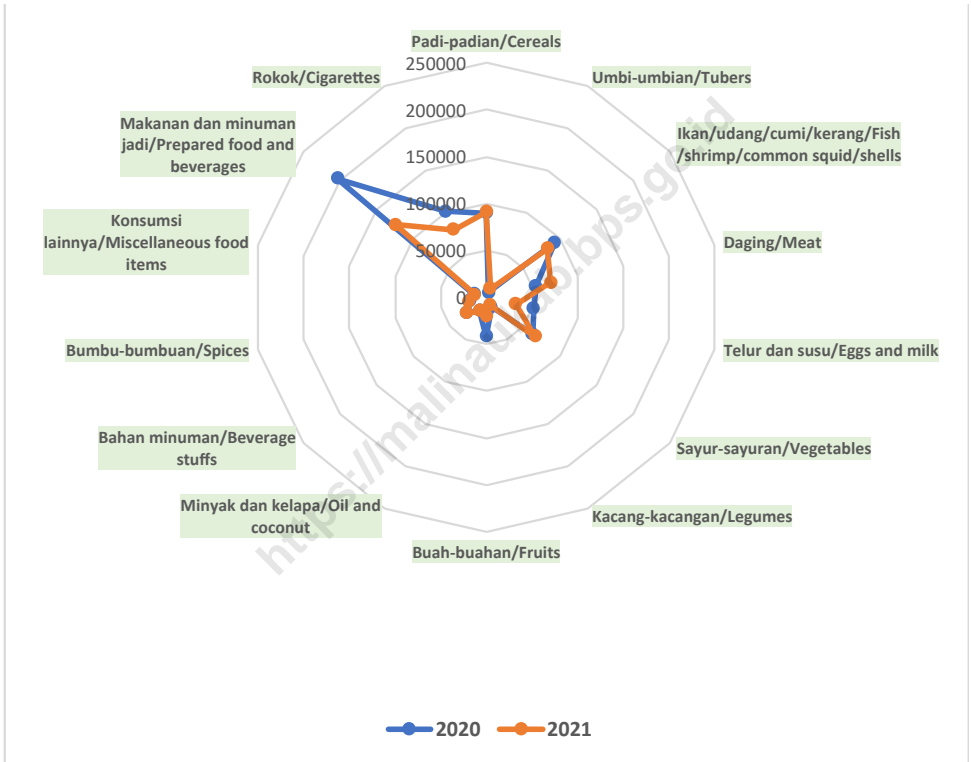
Based on data on the average percentage of expenditure per capita per month according to these commodity groups, in 2021, people in Malinau Regency spent almost 124,321 thousand or 18.80% to be precise for types of food commodities in the form of processed food and beverages, while for nuts- Nuts are the least purchased type of food commodity, amounting to 1.30% of all expenditure on food commodities,

dari seluruh pengeluaran untuk jenis komoditas makanan,

Adapun untuk jenis komoditas bukan makanan di Tahun 2021, persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan masyarakat Kabupaten Malinau lebih dari $\frac{1}{2}$ atau tepatnya 56,18% mengeluarkan/membelanjakan uangnya untuk komoditas bukan makanan yaitu berupa perumahan dan fasilitas rumah tangga diikuti aneka komoditas dan jasa sebesar 18,40%.

As for the types of non-food commodities in 2021, the average percentage of monthly expenditure per capita of the people of Malinau Regency is more than or 56.18% to be precise, spending their money on non-food commodities, namely housing and household facilities followed by various commodities and services. by 18.40%.

Gambar 10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas Makanan (rupiah), 2020 dan 2021
Figures 10.1 Monthly Average Expenditure per Capita by Food Commodity Group (rupiahs), 2020 and 2021

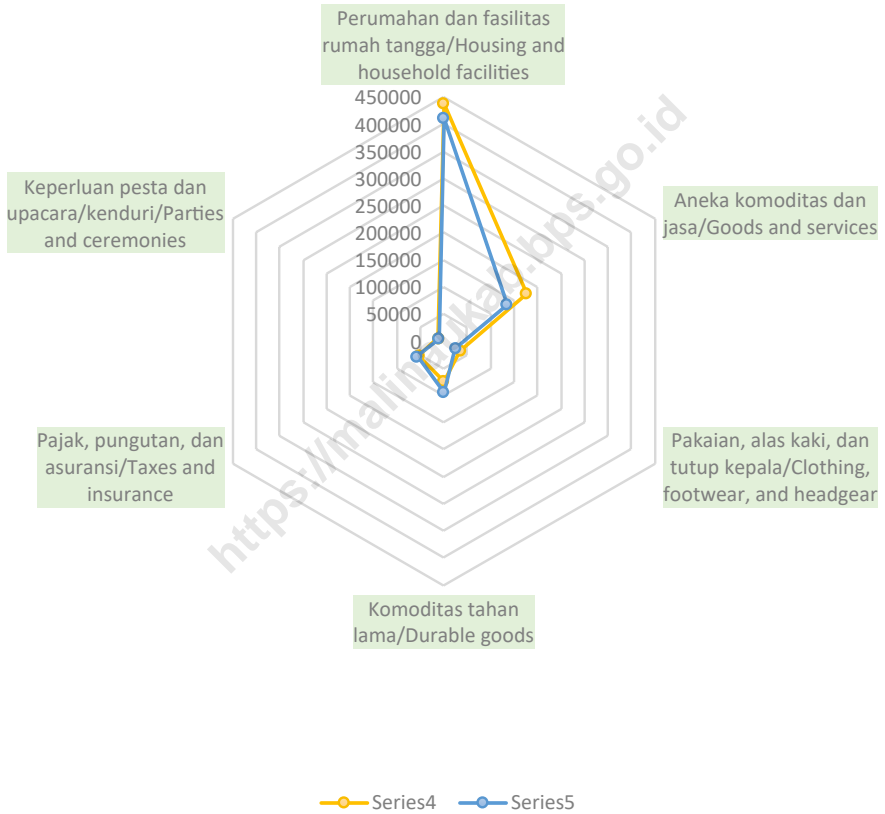


Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas Bukan Makana (rupiah), 2020 dan 2021

Monthly Average Expenditure per Capita by Non Food Commodity Group (rupiahs), 2020 and 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Malinau, 2020 dan 2021
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Malinau Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	90 086	91 273
Umbi-umbian/Tubers	5 380	9 960
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	93 475	83 274
Daging/Meat	54 267	70 380
Telur dan susu/Eggs and milk	51 717	31 974
Sayur-sayuran/Vegetables	62 874	66 683
Kacang-kacangan/Legumes	11 675	8 613
Buah-buahan/Fruits	41 884	19 557
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	16 310	16 058
Bahan minuman/Beverage stuffs	26 419	27 315
Bumbu-bumbuan/Spices	17 405	18 791
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	13 642	12 854
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	203 102	124 321
Rokok/Cigarettes	101 756	80 241
Jumlah makanan/Total food	789 992	661 294
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	439 025	412 096
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	177 020	134 987
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	34 718	25 151
Komoditas tahan lama/Durable goods	73 879	94 221
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	52 490	56 273
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	11 307	10 776
Jumlah bukan makanan/Total non-food	788 439	733 504
Jumlah/Total	1 578 431	1 394 799

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Malinau, 2020 dan 2021

Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Malinau Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	11,40	13,80
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,68	1,51
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	11,83	12,59
Daging/ <i>Meat</i>	6,87	10,64
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	6,55	4,84
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	7,96	10,08
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,48	1,30
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	5,30	2,96
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	2,06	2,43
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	3,34	4,13
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	2,20	2,84
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,73	1,94
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	25,71	18,80
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	12,88	12,13
Jumlah makanan/Total food	100,00	100,00
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	55,68	56,18
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	22,45	18,40
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	4,40	3,43
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	9,37	12,85
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	6,66	7,67
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,43	1,47
Jumlah bukan makanan/Total non-food	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kcal), 2021
Average Daily Calorie Consumption per Capita by Food Commodity Group and Expenditure Group, 2021

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran/ Expenditure Group			Total Konsumsi (kalori)
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	769,70	824,20	908,85	819,28
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	49,20	48,74	64,06	51,98
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/ common squid/shells</i>	46,34	80,11	110,17	72,59
Daging/ <i>Meat</i>	135,73	226,23	275,43	199,83
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	28,02	50,91	78,99	47,35
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	32,18	42,93	50,92	40,22
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	8,90	33,91	39,71	25,06
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	22,35	34,53	55,29	33,80
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	153,80	248,70	281,32	217,23
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	108,57	124,61	156,65	124,58
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,97	5,78	10,08	5,11
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	28,55	54,18	80,74	49,22
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	74,07	154,81	315,80	154,62
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
Malinau	1 459,37	1 929,64	2 428,01	1 840,87

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.4**Persentase Penduduk menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Malinau, 2021**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Malinau Regency, 2021

Bulan Month	Persentase Penduduk/ Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000 – 199 999	0,00
200 000 – 299 999	0,00
300 000 – 499 999	1,10
500 000 – 749 999	13,96
750 000 – 999 999	14,27
1 000 000 – 1 499 999	28,97
> 1 500 000	41,69
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.5

Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur di Kabupaten Malinau, 2020 dan 2021
Percentage of Population by Characteristics and Age Groups in Malinau Regency, 2020 and 2021

Karakteristik/ Characteristics	2020				2021			
	Kelompok Umur/ Age Groups			Jumlah/ Total	Kelompok Umur/ Age Groups			Jumlah/ Total
	0 - 14	15 - 64	65+		0 - 14	15 - 64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jenis Kelamin/ Sex								
Laki-laki	28,51	67,10	4,39	100,00	27,18	66,78	6,04	100,00
Perempuan	32,31	63,71	3,99	100,00	27,92	67,12	4,96	100,00
Kelompok Pengeluaran/ expenditure group								
40 Persen Terbawah	34,19	62,14	3,67	100,00	32,25	62,73	5,02	100,00
40 Persen Tengah	31,15	64,24	4,61	100,00	25,83	68,18	5,98	100,00
20 Persen Teratas	20,69	74,86	4,45	100,00	21,44	72,91	5,65	100,00
Malinau	30,27	65,53	4,20	100,00	27,53	66,94	5,53	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

PERDAGANGAN
TRADE



Warung
Kelontong

1066

Kedai
Makanan

458

Swalayan

33

PENJELASAN TEKNIS

1. Perdagangan adalah tatanan kegiatan yang terkait dengan transaksi Barang dan/atau Jasa di dalam negeri dan melampaui batas wilayah negara dengan tujuan pengalihan hak atas Barang dan/atau Jasa untuk memperoleh imbalan atau kompensasi.
2. Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya dapat lebih dari satu.
3. Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar dapat menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar dapat terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu.
4. Pasar dengan bangunan permanen adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.
5. Pasar dengan bangunan semi permanen adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.

TECHNICAL NOTES

1. Trade is the order of activities related to transactions of goods and/or services in the country and beyond the borders of the country with the aim of transferring rights to goods and/or services to obtain compensation or compensation.
2. Shop group is a number of shops consisting of a minimum of 10 shops and grouped in one location. In one shopping group, the number of physical buildings can be more than one.
3. The market is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. Markets can use buildings that are permanent or semi-permanent or without buildings. Goods traded in the market can consist of many (mixed) commodities or specifically a particular commodity.
4. Markets with permanent buildings are markets for permanent buildings that have permanent floors, roofs and walls.
5. Markets with semi-permanent buildings are markets for permanent buildings that have floors and roofs, but without walls.

6. Pasar tanpa bangunan adalah p asar yang tidak berada dalam bangunan.
 7. Minimarket/swalayan adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².
 8. Toko/warung kelontong adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri yang dikelola oleh satu penjual.
 9. Restoran atau rumah makan adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh dinas terkait.
 10. Toko/warung kelontong adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri yang dikelola oleh satu penjual.
6. A market without a building is a market that is not in a building.
 7. Minimarket/supermarket is a self-service system, selling various types of goods in retail, and all goods have a price tag, with a building area of less than 400 m².
 8. Grocery shop/warung is a building that functions as a place of business in a permanent building to sell daily necessities at retail, does not have an independent service system managed by one seller.
 9. Restaurant or restaurant is a type of business that uses the entire building permanently to provide food services whose processing and presentation is directly on the spot in accordance with the wishes of service users who have the characteristics of a buyer, usually subject to tax. Restaurant permits and qualifications are granted by the relevant agencies.
 10. Grocery shop/warung is a building that functions as a place of business in a permanent building to sell daily necessities at retail, does not have an independent service system managed by one seller.

ULASAN

Berdasarkan hasil pencacahan *Updating Data Potensi Desa* tahun 2021, di Malinau terdapat 1 Kelompok Pertokoan, 12 Pasar dengan bangunan permanen, 24 Pasar dengan bangunan semi permanen, 2 Pasar tanpa bangunan semi permanen, 33 Swalayan, 1.066 Warung Kelontong, 9 Restoran dan 458 Kedai Makanan. Dari jumlah tersebut terjadi beberapa penurunan seperti jumlah kelompok pertokoan dari tahun sebelumnya yaitu 2. Namun terjadi penambahan jumlah Warung Kelontong sebanyak 28 dan 3 Swalayan.

DESCRIPTION

Based on the results of the Updating Village Potential Data enumeration in 2021, in Malinau there are 1 shopping group, 12 markets with permanent buildings, 24 markets with semi-permanent buildings, 2 markets without semi-permanent buildings, 33 supermarkets, 1,066 grocery stalls, 9 restaurants and 458 food stalls. . From this number, there were several decreases, such as the number of shopping groups from the previous year, which was 2. However, there was an increase in the number of grocery stalls by 28 and 3 supermarkets.

Tabel 11.1 **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Malinau, 2020–2021**
Table 11.1 **Number of Trading Facilities by Type of Facility in Malinau Regency, 2020–2021**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Kelompok Pertokoan	2	1
Pasar dengan Bangunan Permanen	15	12
Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	20	24
Pasar tanpa Bangunan Semi Permanen	2	2
Minimarket/ Swalayan	30	33
Toko/ Warung Kelontong	1 038	1 066
Restoran/ Rumah Makan	17	9
Warung/ Kedai Makanan	449	458
Jumlah/Total	1 573	1 605

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

12

SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

Produk Domestik Regional Bruto adalah nilai keseluruhan semua barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu wilayah dalam suatu jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).

4,7%

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Malinau pada tahun 2021



Sektor Konstruksi di Kabupaten Malinau menyumbang sebesar

2 triliun

Pada PDRB menurut harga berlaku tahun 2021



-3%

2020

7%

2021

Laju Pertumbuhan PDRB Atas dasar Harga Konstan 2010 Pada Sektor Pertambangan dan Penggalian



Sedangkan pada Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan menyumbang

1,4 triliun

Pada PDRB menurut harga berlaku tahun 2021

49%

Kontribusi PDRB di Kabupaten Malinau di sumbangkan oleh sektor Pertambangan dan Penggalian



19%

PDRB Atas Dasar Harga Berlak digunakan untuk Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/ regencies/ municipalities). To compile these statistics, two approaches*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Pengalihan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi

have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other*

Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

Services Activities.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
 8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
 8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports*

Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke- n terhadap nilai pada tahun ke- $n-1$ (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke- $n-1$, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year $n-1$, divided by the value of GDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN**DESCRIPTION**

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku menurut lapangan usaha di Kabupaten Malinau pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 10,55 persen dibandingkan tahun 2020 menjadi 12,323,48 miliar rupiah. Kenaikan tertinggi terjadi pada lapangan usaha Penyedia Akomodasi dan Makanan Minuman seperti Hotel dan Restoran/ Rumah Makan. Hal tersebut sejalan dengan mulai melonggarnya peraturan terkait pembatasan sosial berskala besar (PSBB) selama pandemi covid-19, sehingga acara-acara besar yang sebelumnya dilarang selama tahun 2020, dapat dilaksanakan pada tahun 2021. Hal tersebut juga mengakibatkan loncatan pada jumlah wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Malinau.

Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Malinau Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut lapangan usaha di tahun 2021, tumbuh 4,70 persen dari tahun 2020. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa lapangan usaha yang pada tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan seperti lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian, lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan serta Industri Pengolahan namun kini mulai berangsur normal kembali.

Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Malinau Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Pengeluaran di tahun 2021, mengalami kontraksi

GRDP at Current Prices according to business fields in Malinau Regency in 2021 has increased by 10.55 percent compared to 2020 to 12,323.48 billion rupiah. The highest increase occurred in accommodation and food and beverage providers such as hotels and restaurants/ restaurants. This is in line with the loosening of regulations related to large-scale social restrictions (PSBB) during the COVID-19 pandemic, so that large events that were previously prohibited during 2020, can be held in 2021. This has also resulted in a jump in the number of tourists visiting the area. Malinau District.

Malinau Regency GRDP Growth Rate at Constant Prices 2010 according to business fields in 2021, grew 4.70 percent from 2020. This was influenced by several business fields which in 2020 experienced a growth contraction such as the Mining and Quarrying business field, Transportation business field and Warehousing and Processing Industry, but are now starting to return to normal.

Malinau Regency's GRDP Growth Rate at Constant Prices 2010 according to Expenditures in 2021, experienced a growth contraction in several categories

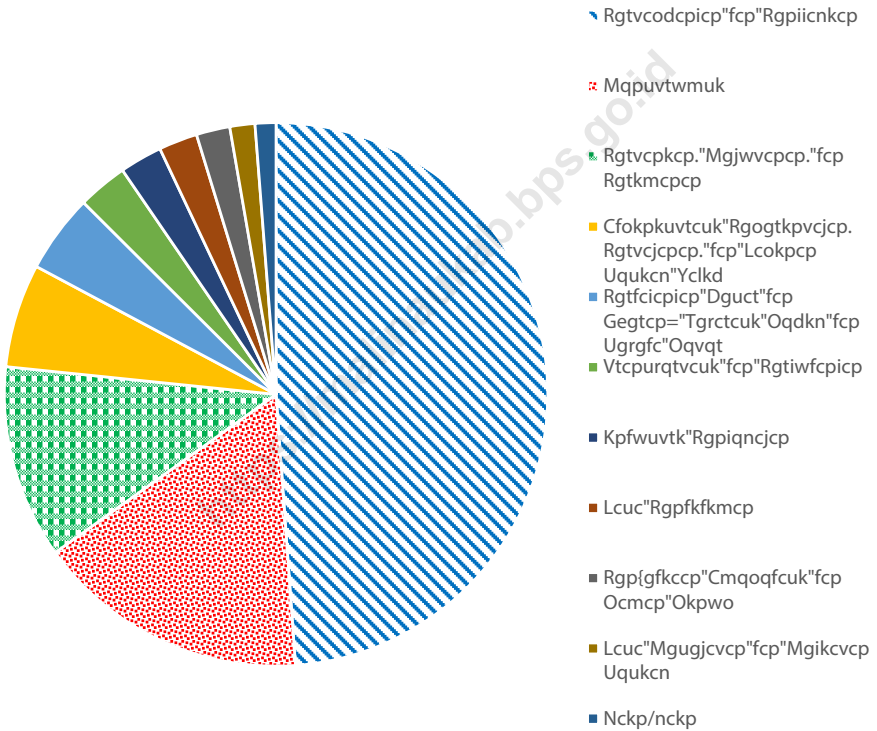
pertumbuhan pada beberapa kategori pengeluaran seperti pada pengeluaran untuk Konsumsi Pemerintah sebesar (-) negatif 0,95 persen. Pengeluaran Konsumsi pada tahun 2020 yang sebelumnya mengalami kontraksi pertumbuhan, seperti Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga di tahun 2021 mengalami pertumbuhan positif sebesar 1,86 persen.

of expenditure such as expenditure for Government Consumption of (-) negative 0.95 percent. Consumption Expenditure in 2020 which previously experienced a growth contraction, such as Household Consumption Expenditure in 2021 experienced a positive growth of 1.86 percent.

<https://malinaukab.bps.go.id>

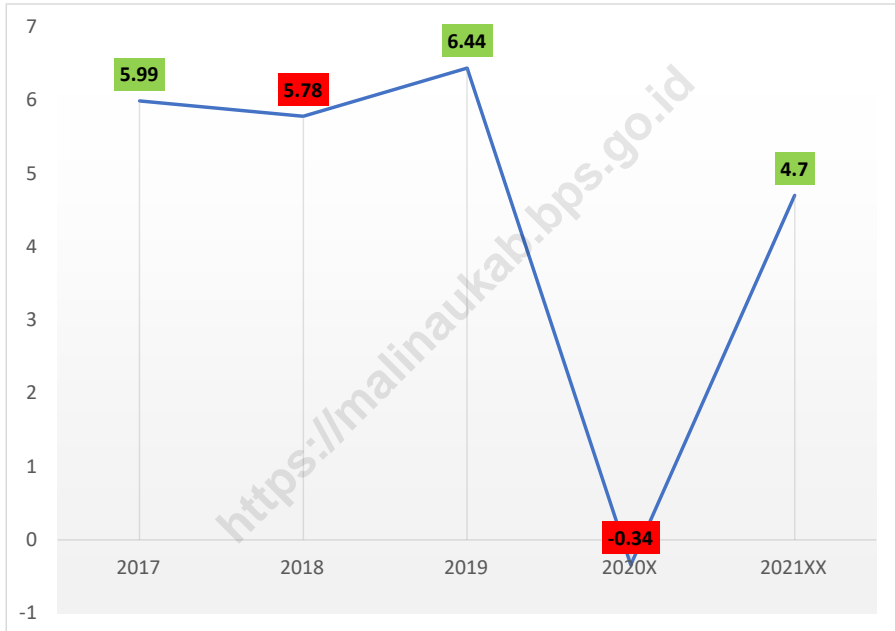
Gambar 12.1
Figures

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Malinau, 2021^{xx}
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Malinau Regency, 2021^{xx}



Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS—Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

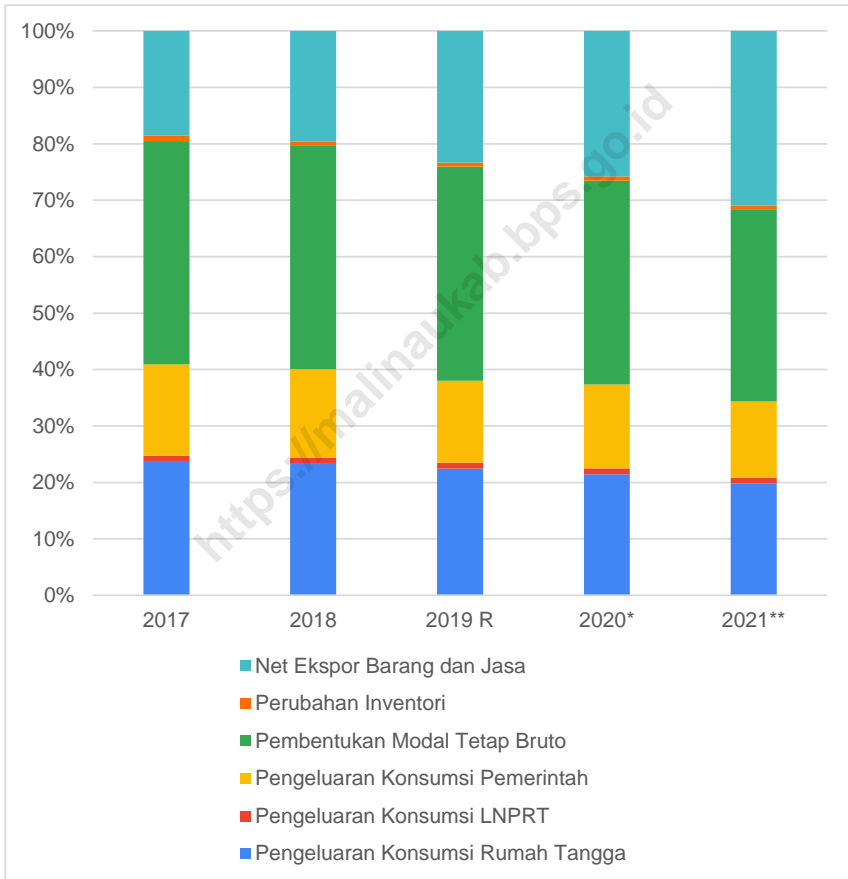
Gambar 12.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Malinau (persen), 2021^{xx}
Figures **12.2** Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Malinau Regency (percent), 2021^{xx}



Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS—Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.3
Figures

Komposisi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Malinau, 2017–2021^{xx}
Composition of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Malinau Regency, 2017–2021^{xx}



Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS–Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.1

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Malinau (miliar rupiah), 2017–2021

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Malinau Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019 ^R	2020 ^X	2021 ^{XX}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 033,60	1 076,08	1 168,90	1 278,36	1 420,13
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4 151,55	4 618,15	5 294,14	5 358,41	6 021,15
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	243,40	259,02	275,89	288,05	312,05
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2,96	3,26	3,86	4,47	4,62
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,72	6,33	7,17	8,54	9,75
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 317,27	1 462,40	1 715,32	1 919,64	2 002,90
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	342,06	386,47	444,15	491,93	575,97
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	260,62	300,68	337,51	346,15	366,24
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	145,04	171,92	195,04	204,40	246,62
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	26,91	30,49	34,98	40,46	48,21

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019 ^R	2020 ^X	2021 ^{XX}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	18,21	21,07	22,55	24,53	29,13
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	19,86	22,19	24,67	26,19	29,47
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	13,38	14,31	15,94	17,35	19,43
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	606,31	649,10	696,92	713,20	760,18
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	196,43	216,00	238,13	257,41	282,90
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	108,40	120,63	135,65	159,24	184,01
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,90	6,70	7,55	8,98	10,73
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		8 497,62	9 364,80	10 618,38	11 147,29	12 323,48

Catatan/*Note*: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/ The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS—Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Malinau (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Malinau Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019 ^R	2020 ^X	2021 ^{XX}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	794,19	809,60	814,93	839,63	868,83
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3 721,62	3 945,12	4 208,66	4 082,79	4 364,66
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	179,28	183,26	189,19	188,60	193,65
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2,36	2,55	2,85	3,22	3,34
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,97	5,35	5,82	6,35	6,52
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	955,81	1 016,98	1 124,07	1 171,76	1 164,42
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	257,32	276,05	299,67	305,23	328,40
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	211,24	230,32	246,10	241,98	246,97
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	107,09	121,07	132,88	132,73	137,96
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	25,30	27,60	30,16	31,80	34,62

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019 ^R	2020 ^X	2021 ^{XX}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	11,67	12,99	13,73	14,42	16,18
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	14,71	15,65	16,42	16,78	17,17
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	10,15	10,44	10,87	10,86	11,14
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	468,65	499,28	520,75	523,23	526,89
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	126,86	133,02	142,12	152,33	160,42
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	76,17	80,71	86,41	95,73	103,31
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,13	4,50	4,86	5,30	5,68
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		6 971,53	7 374,49	7 849,49	7 822,76	8 190,17

Catatan/*Note*: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/ The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS—Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Malinau, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Malinau Regency, 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019 ^R	2020 ^X	2021 ^{XX}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	12,16	11,49	11,01	11,47	11,52
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	48,86	49,31	49,86	48,07	48,86
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,86	2,77	2,60	2,58	2,53
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,03	0,03	0,04	0,04	0,04
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,07	0,07	0,07	0,08	0,08
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	15,50	15,62	16,15	17,22	16,25
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,03	4,13	4,18	4,41	4,67
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,07	3,21	3,18	3,11	2,97
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,71	1,84	1,84	1,83	2,00
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,32	0,33	0,33	0,36	0,39
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,21	0,22	0,21	0,22	0,24

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019 ^R	2020 ^X	2021 ^{XX}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,23	0,24	0,23	0,23	0,24
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,16	0,15	0,15	0,16	0,16
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,14	6,93	6,56	6,40	6,17
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,31	2,31	2,24	2,31	2,30
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,28	1,29	1,28	1,43	1,49
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,07	0,07	0,07	0,08	0,09
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh discrepansi statistik/ The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS—Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Malinau (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Malinau Regency(percent), 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019 ^R	2020 ^X	2021 ^{XX}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,14	1,94	0,66	3,03	3,48
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	7,79	6,01	6,68	-2,99	6,90
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,95	2,22	3,23	-0,31	2,68
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,24	8,40	11,57	13,15	3,55
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,54	7,80	8,81	9,09	2,59
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,28	6,40	10,53	4,24	-0,63
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,94	7,28	8,55	1,86	7,59
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,88	9,03	6,85	-1,67	2,06
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,76	13,05	9,75	-0,11	3,94
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,54	9,07	9,30	5,42	8,87
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,37	11,27	5,74	5,03	12,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019 ^R	2020 ^X	2021 ^{XX}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,46	6,41	4,95	2,19	2,32
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,29	2,81	4,19	-0,12	2,55
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,40	6,54	4,30	0,48	0,70
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,49	4,85	6,84	7,18	5,31
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,59	5,95	7,07	10,79	7,92
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,85	8,94	8,11	9,04	7,15
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,99	5,78	6,44	-0,34	4,70

Catatan/*Note*: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/ The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS—Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Malinau (miliar rupiah), 2017–2021****Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Malinau Regency (billion rupiahs), 2017–2021**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019^R	2020^X	2021^{XX}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 006,39	2 179,84	2 379,43	2 389,45	2 441,04
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	94,23	101,17	115,51	118,49	120,57
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 376,17	1 470,24	1 539,74	1 654,93	1 669,51
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3 360,85	3 708,21	4 033,83	4 026,46	4 198,22
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	85,27	71,19	75,35	86,81	84,77
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	1 574,71	1 834,16	2 474,51	2 871,16	3 809,37
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	8 497,62	9 364,80	10 618,38	11 147,29	12 323,48

Catatan/Note: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/ The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS—Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Malinau (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Malinau Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019^R	2020^X	2021^{XX}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 354,62	1 423,58	1 497,87	1 493,85	1 521,60
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	60,66	63,12	69,40	70,14	69,98
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	872,64	909,82	934,09	1 031,59	1 021,79
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 235,50	2 339,07	2 422,54	2 358,71	2 389,13
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	129,58	100,85	104,20	115,13	109,71
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	2 318,54	2 538,04	2 821,39	2 753,34	3 077,96
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	6 971,53	7 374,49	7 849,49	7 822,76	8 190,17

Catatan/Note: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/ The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS—Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.7

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Malinau, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Malinau Regency, 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019^R	2020^X	2021^{XX}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	23,61	23,28	22,41	21,44	19,81
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1,11	01,08	01,09	01,06	0,98
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	16,19	15,70	14,50	14,85	13,55
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	39,55	39,60	37,99	36,12	34,07
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1,00	0,76	0,71	0,78	0,69
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	18,53	19,59	23,30	25,76	30,91
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/ The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS—Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.8

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Malinau (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Malinau Regency(percent), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019^R	2020^X	2021^{XX}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2,73	05,09	5,22	(0,27)	1,86
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	9,99	04,07	9,94	01,06	(0,22)
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	(9,65)	4,26	2,67	10,44	(0,95)
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	5,67	4,63	3,57	(2,63)	1,29
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	–	–	–	–	–
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	–	–	–	–	–
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	5,99	5,78	6,44	(0,34)	4,70

Catatan/Note: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/ The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS–Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.9**Laju Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Malinau menurut Jenis Pengeluaran, 2017–2021****Growth Rate of Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product in Malinau Regency by Type of Expenditures, 2017–2021**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019^R	2020^X	2021^{XX}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3,17	3,38	3,74	0,69	0,30
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	4,37	3,16	3,85	1,51	1,98
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1,96	2,47	02,01	(2,68)	1,85
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3,57	5,45	05,03	2,52	2,94
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	–	–	–	–	–
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	–	–	–	–	–
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	10,00	4,18	6,52	5,34	5,59

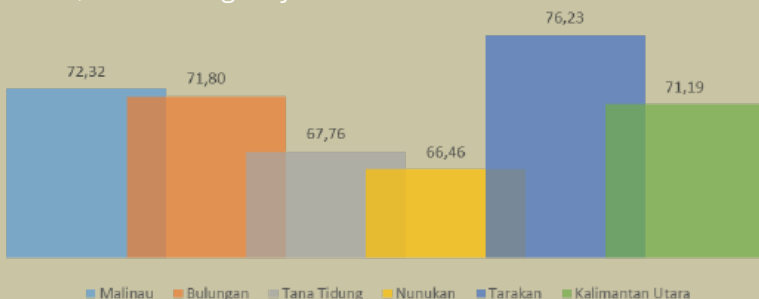
Catatan/Note: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/ The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS–Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Kalimantan Utara 2021

IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.



Pada Tahun 2021 Nilai IPM Kabupaten Malinau sebesar 72,32. Nilai tersebut sudah cukup baik melihat nilai IPM Provinsi Kalimantan Utara sebesar 71,39 dan IPM Indonesia 72,29.

PENJELASAN TEKNIS

1. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020, diperoleh jumlah penduduk di Provinsi Kalimantan Utara sebanyak 701,81 ribu jiwa dengan populasi terbanyak berada di Kota Tarakan sebanyak 242,79 ribu jiwa disusul oleh Kabupaten Nunukan sebanyak 199,09 ribu jiwa. Kabupaten Malinau menempati urutan keempat dengan 82,51 ribu jiwa.
- 2.
3. Pada tahun 2021 seluruh kabupaten kota di provinsi Kalimantan Utara memiliki laju pertumbuhan PDRB positif, tidak seperti tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan 2010 di Kabupaten Malinau adalah sebesar 4,70 persen. Nilai tersebut lebih tinggi dibanding dengan kabupaten kota lainnya di Provinsi Kalimantan Utara. Laju pertumbuhan PDRB tertinggi kedua adalah Kabupaten Tana Tidung sebesar 4,29 persen. Sedangkan kabupaten dengan laju pertumbuhan PDRB terkecil adalah Kabupaten Bulungan sebesar 4,01 persen.
- 4.
5. Capaian pembangunan manusia berdasarkan sejumlah komponen dasar kualitas hidup yang diukur

TECHNICAL NOTES

1. *Population Census means counting number of populations periodically. Data that is achieved, not only number of populations but also the fact of gender, age, language and other matters deemed necessary. In this publication the result displayed a population census for 2000 and 2010.*
2. *Growth rate of Domestic Regional Product (GDRP) at constant market place obtained by subtracting the value of GDRP year n with the value of GDRP year $n-1$ divided by value of GDRP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDRP explains the income growth during the given period.*
3. *Poor People is a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
4. *Poverty Line is the sum of Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL).*

dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Kalimantan Utara pada Tahun 2020 memperoleh nilai sebesar 71,19. Dari 5 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Kota Tarakan memiliki nilai IPM tertinggi yaitu sebesar 76,23 diikuti Kabupaten Malinau sebesar 72,32 dan Kabupaten Bulungan 71,80. Kabupaten Tana Tidung dan Nunukan memperoleh nilai IPM sebesar 67,76 dan 66,46.

6.

7. Secara keseluruhan IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan utara mengalami kenaikan di tahun 2021 bila dibandingkan Tahun 2020 dimana nilai IPM untuk Provinsi Kalimantan utara berada pada 70,63 dengan besaran IPM tiap Kabupaten/Kota di Tarakan, Malinau, Bulungan, Tana Tidung dan Nunukan memiliki nilai IPM berturut sebagai berikut: 75,83; 71,94; 71,10; 66,97; 65,79.

5. *Human Developing Index (HDI) explain how residents can access development results in obtaining income, health, education, and so forth.*

ULASAN

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020, diperoleh jumlah penduduk di Provinsi Kalimantan Utara sebanyak 701,81 ribu jiwa dengan populasi terbanyak berada di Kota Tarakan sebanyak 242,79 ribu jiwa disusul oleh Kabupaten Nunukan sebanyak 199,09 ribu jiwa. Kabupaten Malinau menempati urutan ke empat dengan 82,51 ribu jiwa.

Capaian pembangunan manusia berdasarkan sejumlah komponen dasar kualitas hidup yang diukur dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Kalimantan Utara pada Tahun 2020 memperoleh nilai sebesar 70,63. Dari 5 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, Kota Tarakan memiliki nilai IPM tertinggi yaitu sebesar 75,83 diikuti Kabupaten Malinau sebesar 71,94 dan Kabupaten Bulungan 71,10. Kabupaten Tana Tidung dan Nunukan memperoleh nilai IPM sebesar 66,97 dan 65,79.

Secara keseluruhan IPM Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan utara mengalami penurunan di tahun 2020 bila dibandingkan Tahun 2019 dimana nilai IPM untuk Provinsi Kalimantan utara berada pada 71,15 dengan besaran IPM tiap Kabupaten/Kota di Tarakan, Malinau, Bulungan, Tana Tidung dan Nunukan memiliki nilai IPM berturut sebagai berikut: 76,09; 72,04; 71,66; 67,79; 66,32.

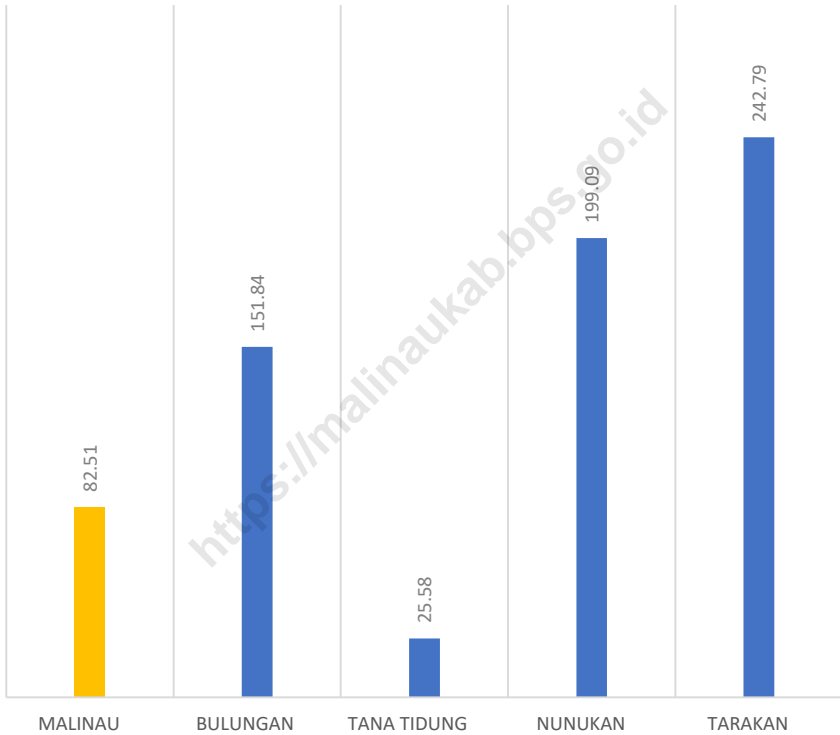
DESCRIPTION

Based on the results of the 2020 Population Census, the total population in North Kalimantan Province is 701.81 thousand people, with the largest population in Tarakan City with 242.79 thousand people, followed by Nunukan Regency with 199.09 thousand people. Malinau Regency ranks fourth with 82.51 thousand inhabitants.

Human development achievements based on a number of basic components of quality of life as measured by the Human Development Index (HDI) of North Kalimantan Province in 2020 obtained a value of 70.63. Of the 5 regencies/cities in North Kalimantan Province, Tarakan City has the highest HDI score of 75.83 followed by Malinau Regency at 71.94 and Bulungan Regency 71.10. Tana Tidung and Nunukan districts received HDI scores of 66.97 and 65.79, respectively.

Overall, the HDI districts/cities in North Kalimantan Province decreased in 2020 when compared to 2019 where the HDI value for North Kalimantan Province was at 71.15 with the HDI for each District/City in Tarakan, Malinau, Bulungan, Tana Tidung and Nunukan having HDI values are as follows: 76.09; 72.04; 71.66; 67.79; 66.32.

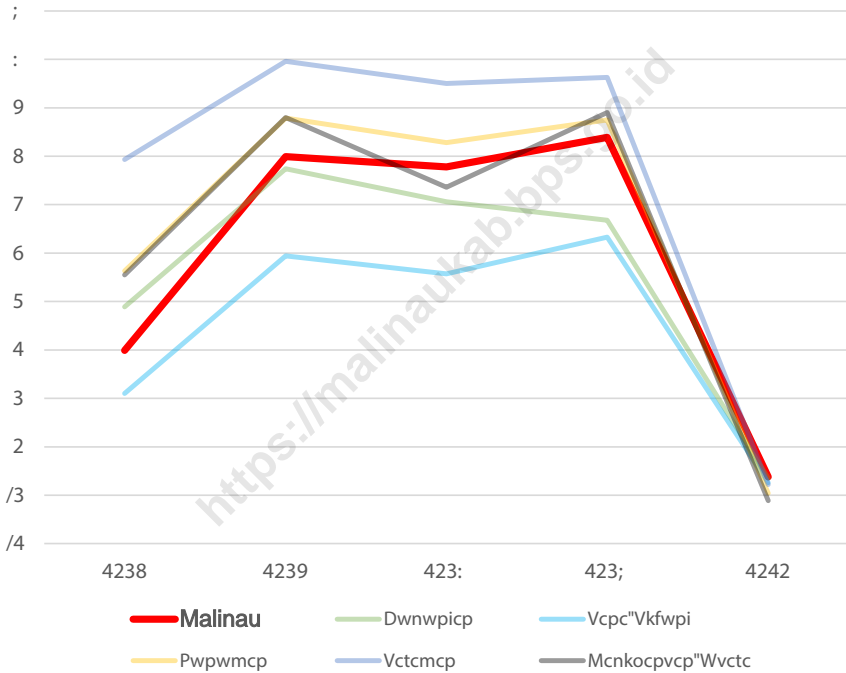
Gambar 13.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ribu), 2020**
Figures **Population by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (thousand), 2020**



Sumber/Source: BPS Se Provinsi Kalimantan Utara/ Central Bureau of Statistics in North Kalimantan Province

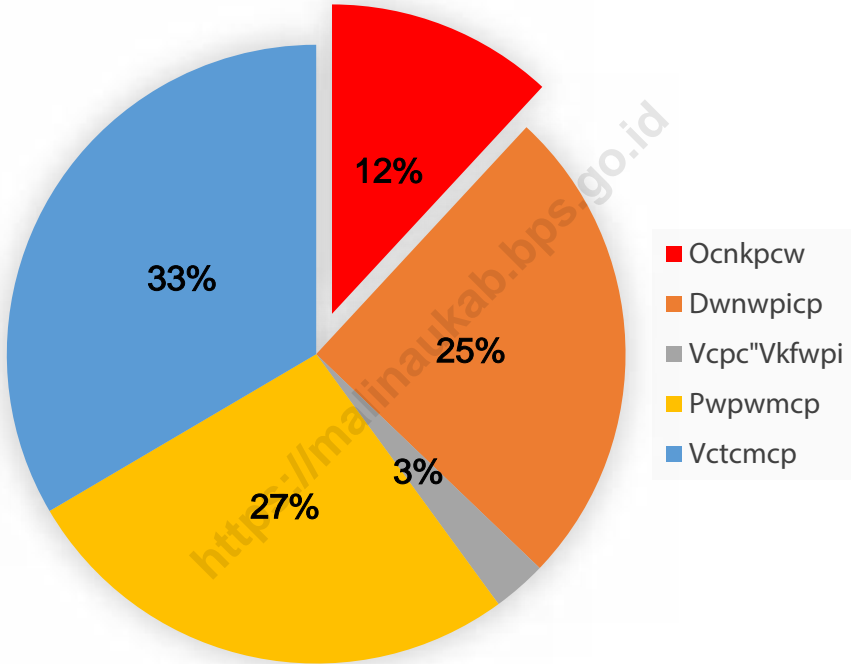
Gambar 13.2
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (percent), 2020



Sumber/Source: BPS Se Provinsi Kalimantan Utara/ Central Bureau of Statistics in North Kalimantan Province

Gambar 13.3 jumlah Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020
Figures 13.3 Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020



Sumber/Source: BPS Se Provinsi Kalimantan Utara/ Central Bureau of Statistics in North Kalimantan Province

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ribu), 2017–2021
Population by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (thousand), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	81,19	82,90	84,61	82,51	83,80
Bulungan	131,61	132,41	133,17	151,84	154,46
Tana Tidung	24,13	25,34	26,61	25,58	26,45
Nunukan	187,58	192,24	196,92	199,09	203,22
Tarakan	245,49	249,89	254,26	242,79	245,70
Kalimantan Utara	670,00	682,78	695,56	701,81	713,62

Sumber/Source: Data 2017–2019: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia Hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015; Data 2020: BPS, Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020; dan Data 2021: BPS, Proyeksi Interim 2021–2023 / 2017–2019 Data: BPS, Indonesian Population Projection Results of the 2015 Inter-Census Population Survey (SUPAS); Data 2020: BPS, Results of the Population Census (SP) 2020; and 2021 Data: BPS, Interim Projections 2021–2023

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2016–2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019 ^R	2020 ^X	2021 ^{XX}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	5,99	5,78	6,44	-0,34	4,70
Bulungan	5,74	5,06	4,70	-0,66	4,01
Tana Tidung	3,94	3,57	4,89	-0,92	4,29
Nunukan	6,79	6,28	6,78	-0,93	4,07
Tarakan	7,96	7,50	7,68	-0,70	4,02
Kalimantan Utara	6,80	5,36	6,90	-1,11	4,22

Sumber/Source: BPS Se Provinsi Kalimantan Utara/ Central Bureau of Statistics in North Kalimantan Province

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ribu), 2017–2021
Table *Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (thousand), 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	6,69	6,63	6,23	6,16	6,39
Bulungan	13,40	13,03	12,40	13,08	13,48
Tana Tidung	1,64	1,34	1,34	1,46	1,49
Nunukan	11,91	13,38	12,69	13,76	13,94
Tarakan	15,84	15,97	16,11	17,33	17,57
Kalimantan Utara	49,47	50,35	48,78	51,79	52,86

Sumber/Source: BPS Se Provinsi Kalimantan Utara/ Central Bureau of Statistics in North Kalimantan Province

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Kalimantan Utara, 2017–2021**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Kalimantan Utara Province, 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	71,23	71,74	72,06	71,94	72,32
Bulungan	70,74	71,23	71,66	71,10	71,80
Tana Tidung	66,26	67,05	67,79	66,97	67,76
Nunukan	65,10	65,67	66,32	65,79	66,46
Tarakan	75,27	75,69	76,09	75,83	76,23
Kalimantan Utara	69,84	70,56	71,15	70,63	71,19

Sumber/Source: BPS Se Provinsi Kalimantan Utara/ Central Bureau of Statistics in North Kalimantan Province

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MALINAU
BPS-STATISTICS OF MALINAU REGENCY**

Jl. Pusat Pemerintahan, Malinau 77554

Telp.: (62-553) 2022087 Fax.: (62-553) 2022501

Homepage: <http://malinaukab.bps.go.id>, E-mail: bps6501@bps.go.id

ISSN 1407-2155

